

LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

Periode 15 September – 15 November 2017

Lokasi : SMA NEGERI 2 MAGELANG

Alamat : Jend. Urip Sumohardjo, Wates, Kota Magelang



Disusun Oleh :

HENDRA ANGGARA

14204244022

JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing di SMA Negeri 2 Magelang.

Nama : Hendra Anggara  
NIM : 14204244022  
Jurusan : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 2 Magelang dari tanggal 15 September 2017 s/d 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Magelang, 15 November 2017

Dosen Pembimbing PLT

**Danar Widiyanta, M.Hum**  
NIP. 19681010 199403 1 001

Guru Pembimbing

**Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19750515 200604 2 030

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Magelang



**Drs. M. Arief Fauzan Buchori., M.Pd, Si**  
NIP. 19620131 198003 1 008

Koordinator PLT SMA N 2 Magelang

**Drs. Martinus Ambar Waluyo**  
NIP. 19621112 198903 1 009

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan PLT di SMA Negeri 2 Magelang dapat terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan PLT ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak.

Laporan ini disusun dalam rangka untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PLT yang dilaksanakan tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 bertujuan untuk membentuk pribadi calon pendidik bangsa yang memiliki keunggulan dalam kualitas dan berdedikasi tinggi, dengan mengetahui tugas dari seorang pendidik, serta di dalam pelaksanaannya memberikan bekal pengalaman yang tidak didapatkan di dalam perkuliahan. Dengan selesainya laporan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PLT.
2. Drs. M. Arief Fauzan Buchori., M.Pd, Si, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Magelang.
3. Drs. Martinus Ambar Waluyo, selaku Koordinator PLT SMA N 2 Magelang.
4. Danar Widiyanta, M.Hum, sebagai Dosen Pembimbing Prodi Pendidikan Sejarah FIS UNY.
5. Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd, selaku Guru Pembimbing di SMA Negeri 2 Magelang.
6. Seluruh Guru, Staff serta karyawan di SMA Negeri 2 Magelang.
7. Ayah, Bunda dan segenap keluarga yang selalu bersabar, memberikan dukungan, bantuan dan pengertiannya.
8. Tim PLT UNY 2017 atas kerjasama, persahabatan, kebersamaan, serta suka dan duka yang telah kita jalani bersama dalam perbedaan yang menyatukan kita.
9. Siswa-siswi kelas X IPS 1 – X IPS 3 SMA Negeri 2 Magelang yang telah berpartisipasi dalam kegiatan PLT UNY 2017.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PLT di SMA Negeri 2 Magelang.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PLT ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Saran dan kritik yang mambangun sangat diharapkan agar kegiatan selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PLT ini penulis susun, semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Magelang, 2 November 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program Kegiatan PLT.....	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL.....	8
A. Persiapan.....	8
B. Pelaksanaan Program Non Mengajar.....	11
C. Pelaksanaan Program Mengajar.....	17
D. Analisi Hasil.....	25
BAB III PENUTUPAN.....	28
A. Kesimpulan.....	28
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	33
LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks PLT Individu
2. Catatan Harian
3. Jadwal Mengajar
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
6. Kisi – kisi Ulangan Harian I
7. Soal Ulangan Harian I
8. Format Penilaian Ulangan Harian I
9. Daftar Nilai Siswa Kelas X
10. Dokumentasi

## **ABSTRAK**

### **Praktik Lapangan Terbimbing adalah**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini penyusun melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing, di SMAN 2 MAGELANG yang terletak di Kota Magelang, PLT ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon pendidik. Praktikan ini diharapkan mampu memiliki nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari observasi hingga pelaksanaan yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu, persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi pembelajaran. . kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi dengan guru pembimbing, dan bagaimana menyusun materi dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan PPL ini dilaksanakan di 3 kelas yaitu, kelas yaitu X IPS 1 , X IPS 2 ,dan X IPS 3.

Hasil dari pelaksanaan PLT selama kurang lebih 8 minggu di SMAN 2 MAGELANG, mahasiswa mendapatkan hasil pengalaman dalam praktik mengajar, di dalam bidang Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. Dari kegiatan PLT ini mahasiswa praktk dapat memperoleh pengalaman yang sangat berharga terutama dalam bidang pembelajaran dan pendidikan. Hambatan-hambatan selama pelaksanaan diharapkan dapat menambah pengalaman mahasiswa sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi diri di bidang pendidikan. Penyusun menghimbau agar hubungan kerjasama antara pihak sekolah dan LPPMP UNY terjaga dengan baik.

***Kata Kunci: PPL, SMAN 2 Magelang, Sejarah Indonesia***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

SMA Negeri 2 Magelang merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jalan Urip Sumoharjo, Wates, Kota Magelang, Jawa Tengah. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai, tentunya yang mendukung kegiatan pembelajaran. Beragamnya sarana dan prasarana pendidikan tersebut dihadirkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang kondusif.

Sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan, dalam hal ini SMA Negeri 2 Magelang, mahasiswa PLT UNY 2017 yang terdiri dari 7 mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik sekolah, sarana prasarana, kondisi kegiatan pembelajaran, potensi siswa dan guru sekolah, serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi maka mahasiswa dapat menentukan hal apa saja yang perlu diperbaiki atau potensi apa yang sekiranya perlu dioptimalkan selama kegiatan PLT UNY di SMA N 2 Magelang berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi sejak 7 maret 2017 diperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun nonfisik SMA N 2 Magelang, yang dapat dijadikan sebagai gambaran awal pelaksanaan kegiatan PLT adalah sebagai berikut:

#### **1. Visi dan Misi SMA N 2 Magelang**

##### **Visi**

Berpretasi, Berimtaq dan Berbudaya

##### **Misi**

- a. Menumbuhkan rasa dan jiwa tanggung jawab untuk berprestasi
- b. Mengefektifkan kegiatan belajar mengajar
- c. Memberdayakan perpustakaan sekolah

- d. Mengadakan kerja sama dengan ahli/lembaga pendidikan untuk memberikan bimbingan seleksi penerimaan mahasiswa baru.
- e. Memberikan arahan dan bimbingan secara optimal kegiatan ekstrakurikuler kelompok ilmiah remaja
- f. Memberdayakan tempat ibadah
- g. Memberdayakan perpustakaan masjid
- h. Menggiatkan pembinaan dan bimbingan mental spiritual secara berkesinambungan
- i. Mengembangkan bakat dan minat olah raga untuk prestasi
- j. Mengembangkan kreatifitas seni
- k. Menanamkan kesadaran berdisiplin dalam melaksanakan tata tertib sekolah
- l. Menumbuhkan kesadaran pelaksanaan 6 K
- m. Memotivasi siswa untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi lapangan kerja
- n. Menanamkan sopan santun dan budi pekerti yang luhur

## 2. Kondisi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Magelang merupakan Sekolah Menengah Atas Negeri favorit yang ada di Magelang, yang beralamat di Jl. Urip Sumoharjo Wates - Magelang. SMA N 2 Magelang memiliki fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar sebagai berikut

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas X	8
4.	Ruang Kelas XI	8
5.	Ruang Kelas XII	9
6.	Laboratorium IPA	3
7.	Ruang Seni Tari	1
8.	Ruang Seni Rupa	1
9.	Ruang Seni Musik	1
10.	Unit Kesehatan Siswa (UKS)	2

11.	Kantin	1
12.	Perpustakaan	1
13.	Kamar Mandi	20
14.	Masjid	1
15.	Ruang Tata Usaha	1
16.	Lobby	1
17.	Koperasi	1
18.	Ruang Kemahasiswaan	1
19.	Ruang OSIS	1
20.	Ruang MPK	1
21.	Ruang Pramuka	1
22.	Ruang Bimbingan Konseling	1
23.	Ruang Agama non-islam	2
24.	Ruang Penyimpanan Alat Olah raga	1
25.	Aula	1
26.	Ruang Multimedia	1
27.	Ruang Arsip	1
	<b>Jumlah</b>	<b>72</b>

Tabel 1. Ruangan di SMA N 2 Magelang

### 3. Kondisi Non Fisik

#### a. Potensi Siswa

Jumlah Peserta didik di SMA Negeri 2 Magelang sebanyak ... siswa dengan rata-rata setiap kelasnya 31 siswa dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Kelas X : Terdiri dari 8 kelas, yaitu 5 kelas jurusan IPA dan 3 jurusan IPS.
- 2) Kelas XI : Terdiri dari 8 kelas, yaitu 5 kelas jurusan IPA dan 3 kelas jurusan IPS.
- 3) Kelas XII : Terdiri dari 9 kelas, yaitu 6 kelas jurusan IPA dan 3 kelas jurusan IPS.

Dengan sistem baru yaitu, pemerataan wilayah maka, siswa SMA Negeri Magelang berasal dari golongan menengah bawah hingga menengah atas

sehingga tidak terlalu sulit bagi guru-guru SMA N 2 Magelang dalam mendidik siswa-siswanya. Siswa – siswa pun memiliki kesadaran yang cukup tinggi dalam menuntut ilmu dan mempermudah guru dalam memberikan pelajaran.

#### **b. Potensi Guru**

Jumlah guru di SMA Negeri 2 Magelang ada 56 guru berdedikasi tinggi dan memiliki pendidikan terakhir minimal sarjana muda.

<b>No.</b>	<b>Pend. Terakhir</b>	<b>Guru Tetap</b>	<b>Guru Tdk Tetap</b>	<b>Jumlah</b>
1	S3	-	-	-
2	S2	2	-	2
3	S1	44	8	53
4	Sarmud/ D3	1	-	1
5	D2	-	-	-
6	PGSLP/D1/SLTA	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>47</b>	<b>8</b>	<b>56</b>

Tabel 2. Data Jumlah Guru

Tabel 3. Data Nama Guru

<b>No.</b>	<b>N a m a</b>	<b>Guru Mapel</b>	<b>Tahun Sertifikasi</b>
1.	Drs. M. ARIEF FAUZAN B. M.Pd.Si.	Fisika	2008
2.	Dra. MEINANI DWI S, M.Pd.Si.	Fisika	2008
3.	Drs. SUDHARTONO	Matematika	2008
4.	MUH JAROBY RUSLY C, S.Pd	Kesenian	2008
5.	ASTUTI SIH MURWANI, S.Pd	Kimia	2007
6.	MIYANTO	Penjaskes	2009
7.	SRI SUYAMTI, S.Pd	Ekonomi	2007
8.	SRI LESTARI, S.Pd	Biologi	2007
9.	Dra. ARUMI FAUZIA H	Bahasa Perancis	2008
10.	Drs. BADRU ZAMAN	Bahasa Indonesia	2007
11.	Drs. PANDOYO. M.Pd	PKn	2008



12.	Drs. VALENTINUS NARYOSO	Sosiologi	2008
13.	Drs. WIJAYANTO HADI	Fisika	2008
14.	R. EDDY SETYOWANTO W, S.Pd	Bahasa Inggris	2008
15.	YUSUF, S.Pd	Fisika / PKWU	2007
16.	Drs. PRIHANTO BUDI WIYONO	Matematika	2008
17.	Drs. MUSYAFFA'	P. Agama Islam	2009
18.	Drs. M BASYIR	P. Agama Islam	
19.	Drs. MARTINUS AMBAR W.	Matematika	2008
20.	SITI MAKSUMAH, S.Pd	Biologi	2008
21.	Dra. ISTIYATUN RAHAYU	Bahasa Inggris	2008
22.	ENDAH YEKTI MURWENI, S.Pd.	BK	
23.	CHRISTINA EKA YULIATI, S.Pd	P. Bahasa Katolik	
24.	Dra. SRI SURYATI	Geografi	2008
25.	Drs. SARTONO	Bahasa Indonesia	2008
26.	Dra. ATIK SUKOCAHYANI	Bahasa Inggris	2008
27.	Dra. WIDYARINI ASRININGTYAS	Biologi	2009
28.	GANDHY RUDI M, S.Pd	BK	2010
29.	OYIK WIDHIYATI, S.Pd	Biologi	2009
30.	SRI HARYATI, S.Pd	PPKn	2011
31.	ZAHZAHAH, S.Pd	BK	2009
32.	KUMAR PUJIATI, S.Pd	Kimia	2010
33.	TRI RAHMAWATI, S.Pd	PPKn	2010
34.	PUJI ASTUTI, S.Pd	BK	2010
35.	SITI ROSIDAH, SE	Ekonomi	2012
36.	TRIYONO, S.Pd	Fisika	2012
37.	SUPRIYATMININGSIH, S.Pd	Matematika	2012
38.	CORONA KRISTIN H, S.Pd	Sejarah	2011
39.	NINING SETYOWATI, S.Pd	Geografi	2012
40.	PRIJADJI, S.Pd	Sejarah	2010
41.	RETNO BUDI ASTUTI, S.Pd	Bahasa Inggris	2012

42.	Dra. NULI MURSIRINI	Kimia	2010
43.	RIYANTO, S.Pd	Kimia	2010
44.	DWI HENDRO N. S.Pd	Biologi	2012
45.	IDA NURKHAYATI, S.Pd.	Bimbingan TIK	2014

### c. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan di SMA Negeri 2 Magelang ada 24 karyawan dengan jam kerja sama dengan guru-guru yang lain.

No.	Pend. Terakhir	Peg Tetap	Peg Tdk Tetap	Jumlah
1	S1	1	6	7
2	D3/D2 / D1	-	2	2
3	SLTA	2	9	11
4	SLTP / SD	3	2	5
	<b>Jumlah semua pegawai</b>	<b>6</b>	<b>16</b>	<b>24</b>

Tabel 4. Data Jumlah Karyawan

### d. Ekstrakurikuler

Terdapat kegiatan pengembangan diri seperti Pramuka, PMR, voli, basket, tari, paduan suara, teater, fotografi, karya ilmiah dan lain sebagainya. Sebagian besar siswa mengikuti kegiatan pengembangan diri sesuai dengan minatnya dan banyak yang mengikuti lebih dari satu kegiatan.

### e. Organisasi

Organisasi di SMA Negeri 2 Magelang yaitu :

#### 1. OSIS

Organisasi ini menaungi kegiatan siswa yang bersifat akademik dan non akademik. Seluruh kegiatan OSIS SMA Negeri 2 Magelang berada di bawah naungan langsung Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan.

#### 2. Pramuka

Organisasi ini menaungi kegiatan ekstrakurikuler siswa yaitu Pramuka. Organisasi ini juga tergabung dalam koordinasi Pramuka Kwarcab Kota Magelang.

#### 3. BARA SMADA

Organisasi ini bergerak dibidang Baris-berbaris atau biasa disebut dengan Peleton Inti. Setiap Upacara Bendera berlangsung, para anggota BARA SMADA yang bertugas menjadi petugas Upacara.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM KERJA DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Perumusan program kerja dilakukan setelah mahasiswa melakukan kegiatan observasi di sekolah dan kegiatan pembelajaran di kelas sebelum penerjunan PLT. Hal ini guna untuk mengamati kondisi sekolah, kegiatan guru dan siswa di kelas, yang bisa dijadikan pengetahuan dan bekal bagi mahasiswa agar nantinya mahasiswa siap ketika diterjunkan di sekolah untuk praktik mengajar selama dua bulan dari 15 September sampai 15 November 2017. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan maka dapat diperoleh perumusan program kerja selama kegiatan PLT sebagai berikut :

### **1. Program Mengajar**

- a. Observasi Kelas
- b. Penyusunan perangkat pembelajaran
- c. Konsultasi dengan guru pembimbing
- d. Pelaksanaan praktik mengajar

### **2. Program Non Mengajar**

- a. Penerjunan
- b. Penyusunan laporan PLT
- c. Penarikan PLT
- d. Piket Ruang Guru
- e. Upacara Bendera
- f. HUT SMA N 2 Magelang
- g. Literasi dan menyanyikan lagu nasional
- h. Rapat PPL CUP
- i. PPL CUP

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Kegiatan PLT ini dilaksanakan selama dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas sebelum PLT dilaksanakan. Rangkaian program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 2 Magelang dibagi menjadi tiga tahap meliputi persiapan sebelum PPL, pelaksanaan PPL itu sendiri, dan evaluasi atau analisis hasil PLT. Dimulai sejak melakukan persiapan PLT di kampus, diserahkan kepada sekolah, praktik mengajar, hingga berakhir ketika ditarik kembali ke kampus, berikut adalah rincian proses-proses tersebut.

#### **A. PERSIAPAN PROGRAM KERJA PLT**

Sebelum pelaksanaan PPL, terdapat beberapa persiapan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa. Hal ini dimaksudkan untuk mempersiapkan fisik maupun mental mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PLT di sekolah. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

##### **1) Pengajaran Mikro (*Micro teaching*)**

Pembelajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa sebelum melaksanakan PLT. Mahasiswa harus lulus dengan nilai minimal B agar dapat melaksanakan PLT. Tujuan mata kuliah ini adalah untuk membekali mahasiswa secara teori dan praktik mengajar dengan baik sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

*Micro Teaching* dilaksanakan pada semester VI di Kampus FIS UNY. Kegiatan ini merupakan latihan dalam lingkup kecil yang mana siswa akan menjadi guru bagi peserta *Micro Teaching* lainnya. Alokasi waktu dalam setiap pertemuan *Micro Teaching* adalah 15 – 20 menit. Peserta *Micro Teaching* harus mampu membuat rencana pembelajaran dengan sebaik mungkin yang meliputi tiga kegiatan yaitu, membuka pelajaran, kegiatan inti dan menutup pelajaran. Setiap kelas *Micro*

*Teaching* terdapat satu dosen pengampu. Masing-masing peserta wajib tampil sebanyak 4 kali yang meliputi 4 keterampilan menguasai materi pembelajaran sesuai dengan pembelajaran saat PLT dilaksanakan.

Materi praktik Pengajaran Mikro meliputi:

- a. Praktik membuka dan menutup pelajaran
- b. Praktik mengajar
- c. Praktik menggunakan media dan alat pembelajaran
- d. Teknik bertanya
- e. Teknik menguasai dan mengelola kelas
- f. Praktik pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- g. Praktik melakukan penilaian.

## **2) Pembekalan PLT**

Pembekalan PLT dilaksanakan dua kali, yaitu pembekalan PLT Jurusan dan Pembekalan PLT Fakultas. Pembekalan PLT Jurusan dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2017, disampaikan beberapa hal terkait teknis Mikro Teaching dan prosedur lainnya. Kemudian pembekalan PPL kedua dilaksanakan pada tanggal 11 September 2017. Pembekalan tersebut merupakan pembekalan dari pihak LPPMP UNY yang disampaikan oleh perwakilan masing-masing fakultas. Dalam pembekalan tersebut, teknis pelaksanaan PPL di sekolah dibahas secara rinci dan lebih mendalam.

## **3) Observasi Sekolah**

Observasi sekolah dilakukan sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan peserta didik. Hal ini mencakup antara lain:

### **a. Observasi lingkungan sekolah, meliputi :**

1. Kondisi fisik sekolah dan administrasi
2. Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
3. Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
4. Bimbingan konseling
5. Koperasi, tempat ibadah, kesehatan lingkungan dan UKS.

#### **b. Observasi perangkat pembelajaran**

Mahasiswa mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar mahasiswa lebih mengenal perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran meliputi:

1. Kurikulum 2013 revisi
2. Silabus
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### **c. Observasi proses pembelajaran**

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

#### **d. Observasi perilaku siswa**

Hal-hal yang diamati adalah perilaku siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Bagaimana respon siswa terhadap guru ketika pemberian materi, ketika melakukan interaksi terkait materi, dan ketika melakukan evaluasi. Berdasarkan observasi perilaku siswa yang dilaksanakan di tiga kelas berbeda kelas X maupun kelas XI, berikut adalah perinciannya :

##### **1. Kelas X IPS 2**

Kelas ini terdiri dari 32 siswa. Kondisi siswa di kelas ini cukup kondusif, dan cenderung sedikit pendiam. Terdapat beberapa siswa yang kelihatan menonjol dalam berperilaku atau dalam merespon kegiatan guru saat di kelas.

##### **2. Kelas X IPS 3**

Terdapat 28 siswa di kelas ini,. Kelas ini cenderung sangat ramai namun masih bisa dikondisikan dengan baik. Siswa-siswi di kelas ini juga memiliki kecenderungan untuk memberikan respon aktif pada setiap kegiatan belajar-mengajar.

### 3. Kelas X IPS 1

Kelas ini memiliki siswa sejumlah 33 orang dengan kondisi siswanya hampir sama dengan kelas X IPS 2. Tergolong kelas yang cukup kondusif.

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam pelaksanaan mengajar terbimbing, guru pembimbing terlebih dahulu memberikan model bagaimana cara mengajar dan mengkondisikan kelas. Kemudian, guru melibatkan mahasiswa PLT untuk ikut membantu saat kegiatan belajar berlangsung dengan rasio 75/25. Di pertemuan selanjutnya, mahasiswa PLT dilibatkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan rasio 50/50. Kemudian, guru pembimbing membantu mahasiswa PLT mengajar di kelas dengan rasio 25/75. Tahapan terakhir, guru pembimbing melepas mahasiswa PLT untuk mengajar mandiri di kelas, dengan sesekali mengunjungi kelas dan melihat kondisi kelas.

#### 4) Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar dikelas, ada beberapa persiapan yang harus dibuat oleh mahasiswa PLT antara lain :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Materi pembelajaran
- c. Media pembelajaran
- d. *Handout* materi yang akan diajarkan
- e. Lembar evaluasi siswa

## B. PELAKSANAAN PROGRAM NON MENGAJAR

### 1. Piket Ruang Guru

1.	Bentuk Kegiatan	:	Pendampingan Piket/Pelayanan
2.	Waktu Pelaksanaan	:	Setiap Hari
3.	Volume Kegiatan	:	4
4.	Jumlah Jam	:	4 jam
5.	Lokasi	:	SMA Negeri 2 Magelang



6.	Sasaran	:	Ruang Guru, Tata Usaha
7.	Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
8.	Latar belakang	:	Adanya Program Non Mengajar berupa pelayanan kepada warga sekolah dalam hal ini adalah guru, siswa dan karyawan agar terciptanya kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan.
9.	Tujuan	:	Membantu menyelesaikan pekerjaan administrasi guru maupun sekolah, dan mengisi/mengawasi kelas yang guru pengampunya berhalangan hadir.
10.	Faktor Pendukung	:	Disediakannya tempat di ruang guru, ruang TU, maupun ruang kurikulum untuk melaksanakan kegiatan. Terdapat jadwal Piket Salaman setiap hari.
11.	Faktor Penghambat	:	Jadwal mengajar yang terkadang bertabrakan dengan kegiatan piket ruang guru.
12.	Cara Mengatasi	:	Peserta PLT hendaknya mengganti jadwal yang tabrakan dengan jadwal lain.
13.	Hasil	:	Kegiatan berjalan lancar sesuai dengan instruksi dari guru/karyawan.

## 2. Upacara Bendera

1.	Bentuk Kegiatan	:	Upacara Bendera
2.	Waktu Pelaksanaan	:	Setiap hari Senin Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Peringatan Hari Sumpah Pemuda

3.	Volume Kegiatan	:	2
4.	Jumlah Jam	:	2 jam
5.	Lokasi	:	Lapangan SMA N 2 Magelang
6.	Sasaran	:	Seluruh warga SMA N 2 Magelang
7.	Peran Mahasiswa	:	Pendamping
8.	Latar belakang	:	Upacara rutin hari Senin dilakukan guna untuk mengenang jasa para pahlawan dan menumbuhkan jiwa nasionalisme.
9.	Tujuan	:	Diharapkan siswa meneladani jasa para pahlawan serta merasakan jiwa nasionalisme.
10.	Faktor Pendukung	:	Sekolah sangat mendukung agenda ini dengan diadakannya pelatihan upacara setiap hari Senin atau setiap peringatan hari nasional.
11.	Faktor Penghambat	:	Siswa dan guru yang datang terlambat.
12.	Cara Mengatasi	:	Bagi yang terlambat dikenakan sanksi untuk menulis lembar keterlambatan kepada guru piket jaga <i>lobby</i> .
13.	Hasil	:	Upacara berlangsung khidmat dan lancar.

### 3. HUT SMA N 2 Magelang

1.	Bentuk Kegiatan	:	Jalan Sehat
2.	Waktu Pelaksanaan	:	21 Oktober 2017
3.	Volume Kegiatan	:	1
4.	Jumlah Jam	:	10 jam

5.	Lokasi	:	Lapangan upacara SMA N 2 Magelang – Lapangan Rindam – Samban – SMA N 2 Magelang – Lapangan Basket.
6.	Sasaran	:	Guru, karyawan, siswa dan alumni SMA N 2 Magelang
7.	Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
8.	Latar belakang	:	Peringatan HUT SMA N 2 Magelang diadakan sekali dalam setahun, dengan kegiatan serangkaian jalan sehat.
9.	Tujuan	:	Untuk memeriahkan peringatan HUT SMA N 2 Magelang dengan jalan sehat.
10.	Faktor Pendukung	:	Seluruh peserta antusias dan semangat mengikuti lomba.
11.	Faktor Penghambat	:	Siswa yang cukup sulit untuk diatur ketika acara akan dimulai.
12.	Cara Mengatasi	:	Guru yang mengatur siswa.
13.	Hasil	:	Jalan sehat berjalan lancar dan meriah ketika pembagian <i>doorprize</i> .

#### 4. Rapat PPL CUP

1.	Bentuk Kegiatan	:	Rapat Koordinasi
2.	Waktu Pelaksanaan	:	18 September 2017 25 September 2017
3.	Volume Kegiatan	:	3
4.	Jumlah Jam	:	4 jam
5.	Lokasi	:	Ruang PPL SMA N 2 Magelang
6.	Sasaran	:	Evaluasi dan kegiatan yang akan dilaksanakan
7.	Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
8.	Latar belakang	:	Berjalannya suatu program kegiatan dibutuhkan adanya koordinasi melalui rapat dan diakhiri

			dengan evaluasi kerja untuk refleksi sampai sejauh mana program terlaksana.
9.	Tujuan	:	Mempermudah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
10.	Faktor Pendukung	:	Seluruh anggota ikut berpartisipasi aktif.
11.	Faktor Penghambat	:	-
12.	Cara Mengatasi	:	-
13.	Hasil	:	Menghasilkan beberapa hasil rapat sesuai seperti hari pelaksanaan PPL CUP, jadwal pertandingan, hadiah dll.

### 5. PPL CUP

1.	Bentuk Kegiatan	:	Lomba PPL CUP
2.	Waktu Pelaksanaan	:	3 – 5 Oktober 2017 14
3.	Volume Kegiatan	:	4
4.	Jumlah Jam	:	4,5 jam
5.	Lokasi	:	Lapangan Basket SMA N 2 Magelang dan Ruang Kelas.
6.	Sasaran	:	Siswa SMA N 2 Magelang
7.	Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
8.	Latar belakang	:	Dalam rangka memperingati HUT SMA N 2 Magelang yang akan dilaksanakan pada tanggal 1-16 Oktober 2017 dimana untuk menyalurkan dan membangkitkan prestasi siswa, maka mahasiswa PPL SMA N 2 Magelang menyelenggarakan PPL CUP dimana terdapat Pertandingan Futsal, Lomba Kebersihan Kelas dan Lomba Tim Supporter Terfavorit Tahun 2017. Selain sebagai ajang prestasi, diharapkan dengan adanya <i>event</i> ini rasa

			persaudaraan dan solidaritas akan menjadi meningkat.
9.	Tujuan	:	1. Menyalurkan bakat siswa dalam bidang olah raga futsal. 2. Meningkatkan rasa persaudaraan dan soldaritas siswa SMA N 2 Magelang
10.	Faktor Pendukung	:	Seluruh siswa antusias untuk mengikuti lomba tersebut.
11.	Faktor Penghambat	:	Cuaca yang terkadang kurang baik (hujan).
12.	Cara Mengatasi	:	Mengganti dengan lain hari.
13.	Hasil	:	Menghasilkan pemenang lomba futsal, supporter dan kebersihan kelas.

1.	Bentuk Kegiatan	:	Observasi
2.	Waktu Pelaksanaan	:	7 Maret 2017 18 – 20 September 2017
3.	Volume Kegiatan	:	6
4.	Jumlah Jam	:	7 jam
5.	Lokasi	:	SMA Negeri 2 Magelang
6.	Sasaran	:	Siswa SMA Negeri 2 Magelang
7.	Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
8.	Latar belakang	:	Sebelum mahasiwa terjun langsung untuk praktik mengajar, perlu mengenali situasi dan kondisi lapangan, dalam hal ini adalah sekolah yang dituju untuk kegiatan PLT
9.	Tujuan	:	Mengetahui gambaran pembelajaran di sekolah secara riil dan mencermati permasalahan-permasalahan yang terjadi

			dalam proses pembelajaran. Observasi ini juga bertujuan untuk mengetahui segala aktivitas di kehidupan sekolah, mulai dari manajemen, tata usaha, administrasi dan lain sebagainya.
10.	Faktor Pendukung	:	Tugas dari Universitas untuk melakukan kegiatan tersebut.
11.	Faktor Penghambat	:	Kurangnya persiapan untuk teknis observasi, sehingga ada beberapa hal yang berkaitan dengan observasi tidak berjalan dengan maksimal.
12.	Cara Mengatasi	:	Sebelum observasi perlu dilakukan konsultasi atau bimbingan dengan pihak terkait, seperti guru pembimbing dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum.
13.	Hasil	:	Berbagai informasi yang akan digunakan selama kegiatan PLT atau kegiatan belajar mengajar berlangsung di SMA Negeri 2 Magelang.

### C. PELAKSANAAN PROGRAM KERJA MENGAJAR

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PLT, dimana mahasiswa terlibat secara langsung kegiatan belajar mengajar di kelas, dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung. Dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, jadwal mengajar mahasiswa PLT disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing yang bersangkutan. Kegiatan praktik mengajar dilakukan dengan metode terbimbing, artinya mahasiswa PLT dibimbing oleh guru pembimbing lapangan. Kegiatan PLT ini meliputi persiapan mengajar, praktik mengajar dan evaluasi.

## 1. Sebelum Praktik Mengajar

Persiapan praktik mengajar adalah tahap yang wajib dilakukan sebelum mahasiswa mengajar di kelas. Dengan adanya persiapan yang matang maka diharapkan kegiatan praktik mengajar akan berjalan dengan baik. Hal-hal yang perlu dilaksanakan dalam persiapan ini antara lain :

### a. Menentukan materi pembelajaran

Sesuai kesepakatan bersama dengan guru pembimbing dan sesuai kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum 2013 revisi dan Silabus mata pelajaran Sejarah lintas minat, materi yang diberikan kepada kelas X adalah *Kehidupan Manusia dalam Dimensi Sejarah Kehidupan manusia dalam ruang dan waktu, Kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan, Keterkaitan peristiwa sejarah dan kehidupan masa kini*

### b. Membuat RPP

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selalu dikonsultasikan dengan guru pembimbing. Mahasiswa juga berdiskusi dengan guru pembimbing mengenai metode yang sesuai dengan materi untuk diterapkan di kelas yang akan diajar. Dalam pembuatan RPP ini diperlukan buku-buku atau sumber-sumber yang relevan sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Dikarenakan buku siswa dirasa kurang kekinian (*up to date*) dan lengkap, maka mahasiswa mencari bahan pembelajaran dari sumber lain namun tetap mengacu kepada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar bab tersebut.

Berikut adalah Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang dimaksud :

1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.



3.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Tabel 5. Tabel Kompetensi Inti

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>
<p>3.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/ jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, benda, visual, audiovisual, tradisi lisan)</p> <p>4.6 Menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/ jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, benda, visual, audiovisual, tradisi lisan) dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain</p>	<p><b>Sumber Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</li> </ul>
<p>3.7 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/ verifikasi, interpretasi/ eksplanasi, dan penulisan sejarah)</p> <p>4.7 Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/ verifikasi, interpretasi/ eksplanasi, dan</p>	<p><b>Penelitian dan Penulisan Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/ verifikasi, interpretasi/ eksplanasi, dan penulisan sejarah)</li> </ul>

penulisan sejarah) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada di sekitarnya	
3.8 Menganalisis ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern	<b>Historiografi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• historiografi tradisional</li> <li>• historiografi kolonial</li> <li>• historiografi modern</li> </ul>
4.8 Menyajikan hasil kajian ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain	

Tabel 5. Kompetensi Dasar dan Materi Pokok

**c. Menyesuaikan metode pembelajaran**

Metode pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum 2013 revisi adalah metode pendekatan saintifik, yang mana membuat siswa untuk berinteraksi lebih aktif ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Maka dari itu pembelajaran Sejarah Peminatan untuk kelas X sebagian besar menggunakan metode *project based learning & discovery learning*. Dimana siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran, guru memberikan masalah kemudian siswa berdiskusi memecahkan masalah dan menyimpulkan permasalahan yang terjadi.

**d. Mempersiapkan media pembelajaran**

Media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Media pembelajaran yang digunakan antara lain media audio-visual berbentuk slide power point yang berisi tentang *sumber-sumber sejarah* untuk materi *Sumber sejarah*, video tentang “Kota Tua Magelang” untuk materi *sumber sejarah*, slide power point yang berisi tentang *historiografi di Indonesia* untuk materi *Historiografi*, slide power point *cara mengutip sumber literasi* untuk materi *Penelitian dan Penulisan Sejarah*, dan alat *permainan ular tangga* untuk review materi bab 3.

**e. Konsultasi dengan guru pembimbing**

Sebelum melakukan praktik mengajar, dilakukan konsultasi dan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing berkaitan dengan RPP, materi pembelajaran, metode, media termasuk juga situasi dan kondisi kelas sehingga praktikan lebih siap apabila sewaktu-waktu mengalami kesulitan dalam proses mengajar di kelas.

Konsultasi tidak hanya dilakukan sebelum praktik mengajar, tetapi juga setelah praktik mengajar agar dapat diketahui hal-hal yang mungkin belum tersampaikan atau sedikit keliru terkait materi pembelajaran selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

#### **f. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi adalah proses penimbangan yang terhadap materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa sejauh mana materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Sejarah pemitanan adalah penilaian hasil karya siswa berupa *klipping* mengenai bentuk dan sifat sumber-sumber sejarah, hasil karya siswa berupa penulisan Bab 1 tentang penelitian sejarah, dan ulangan harian siswa.

#### **g. Daftar nilai**

Daftar nilai merupakan rekapitulasi hasil evaluasi selama pembelajaran. Penilaian dalam Kurikulum 2013 revisi meliputi penilaian sikap yaitu penilaian keaktifan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan penilaian kognitif yaitu melalui penilaian diskusi presentasi klipping tentang sumber-sumber sejarah, Ulangan Harian, Tugas Terstruktur dan tidak terstruktur.

### **2. Praktik Mengajar**

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

#### **a. Pendahuluan**

##### **1) Membuka Pelajaran**

Membuka pelajaran dengan salam, pengecekan kehadiran siswa, pemberian pemahaman materi yang akan diajarkan.

2) Apersepsi

Memancing siswa dengan menggunakan beberapa pertanyaan tentang pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari serta mengarah ke topik materi.

3) Apresiasi

Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih memiliki keinginan untuk berkembang.

**b. Kegiatan Inti**

1) Menyampaikan materi pelajaran.

2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba.

4) Memberikan tugas kepada siswa.

5) Memberikan bimbingan secara klasikal maupun secara individual.

**c. Penutup**

1) Evaluasi, yaitu membahas pekerjaan atau tugas siswa.

2) Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan.

3) Memberikan pengantar materi pelajaran untuk pertemuan yang akan datang.

4) Menutup pelajaran dengan salam.

Setelah kegiatan belajar mengajar dilakukan, guru pembimbing mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa PLT dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap, yaitu :

**1. Sebelum praktik mengajar**

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

**2. Sesudah praktik mengajar**

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran terhadap mahasiswa PLT setelah kegiatan belajar mengajar selesai sehingga untuk praktik mengajar berikutnya dapat dilakukan dengan lebih baik.

<b>Pertemuan ke</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jam Ke-</b>	<b>Materi</b>
1	Rabu, 27-9-2017	X IPS 2	4-5	<i>Sumber Sejarah</i>
2	Kamis, 28-9-2017	X IPS 1	4-5	<i>Sumber Sejarah</i>
3&4	Senin, 2-10-2017	X IPS 1	4	<i>Sumber Sejarah</i>
		X IPS 2	7	<i>Sumber Sejarah</i>
5	Rabu, 4-10-2017	X IPS 2	4-5	Menonton film tentang <i>sumber sejarah “Kota Tua Magelang”</i>
6&7	Kamis, 5-10-2017	X IPS 3	2-3	<i>Sumber Sejarah</i>
		X IPS 1	4-5	Menonton film tentang <i>sumber sejarah “Kota Tua Magelang”</i>
8	Jumat, 6-10-2017	X IPS 3	5	<i>Sumber Sejarah</i>
9&10	Senin, 9-10-2017	X IPS 1	4	<i>Penelitian Sejarah</i>
		X IPS 2	7	<i>Penelitian Sejarah</i>
11	Rabu, 11-10-2017	X IPS 2	4-5	Pengayaan & remidi ulangan PHT
12&13	Kamis, 12-10-2017	X IPS 3	2-3	<i>Penelitian Sejarah</i>

		X IPS 1	4-5	Pengayaan & remidi ulangan PHT
14	Jumat, 13-10-2017	X IPS 3	5	Pengayaan & remidi ulangan PHT
15&16	Senin, 16-10-2017	X IPS 1	4	<i>Sejarah Lisan</i>
		X IPS 2	7	<i>Sejarah Lisan</i>
17	Rabu, 18-10-2017	X IPS 2	4-5	<i>Historiografi</i>
18&19	Kamis, 19-10-2017	X IPS 3	2-3	<i>Historiografi</i>
		X IPS 1	4-5	<i>Historiografi</i>
20	Jumat, 20-10-2017	X IPS 3	5	<i>Sejarah Lisan</i>
21&22	Senin, 23-10-2017	X IPS 1	4	<i>Penelitian Sejarah</i>
		X IPS 2	7	<i>Penelitian Sejarah</i>
23	Rabu, 25-10-2017	X IPS 2	4-5	<i>Penelitian Sejarah</i>
24&25	Kamis, 26-10-2017	X IPS 3	2-3	<i>Penelitian Sejarah</i>
		X IPS 1	4-5	<i>Penelitian Sejarah</i>
26	Jumat, 27-10-2017	X IPS 3	5	<i>Penelitian Sejarah</i>
27&28	Senin, 30-10-2017	X IPS 1	4	<i>Penelitian Sejarah</i>
		X IPS 2	7	<i>Penelitian Sejarah</i>
29	Rabu, 1-11-2017	X IPS 2	4-5	<i>Penelitian Sejarah</i>

30&31	Kamis, 2-11-2017	X IPS 3	2-3	<i>Penelitian Sejarah</i>
		X IPS 1	4-5	<i>Penelitian Sejarah</i>
32	Jumat, 3-11-2017	X IPS 3	5	<i>Penelitian Sejarah</i>
33&34	Senin, 6-11-2017	X IPS 1	4	<i>Review materi</i>
		X IPS 2	7	<i>Review materi</i>
35	Rabu, 8-11-2017	X IPS 2	4-5	<i>Ulangan Harian</i> 3
36&37	Kamis, 9-11-2017	X IPS 3	2-3	<i>Review materi</i>
		X IPS 1	4-5	<i>Ulangan Harian</i> 3
38	Jumat, 10-11-2017	X IPS 3	5	<i>Ulangan Harian</i> 3

Tabel 7. Tabel Rincian Praktik Mengajar

#### D. ANALISIS HASIL

Program kegiatan PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan dalam mengelola kelas serta mengembangkan potensi. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

##### a. Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan RPP dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh mahasiswa. Selama ini, mahasiswa hanya mengetahui metode untuk



membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi pembekalan dan *microteaching* yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

#### **b. Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran dan Metode Pembelajaran**

Saat menyiapkan materi pelajaran tidak mendapatkan hambatan yang cukup sulit karena materi nya terdapat di buku referensi yang dituju dan guru pembimbing memberikan arahan materi apa saja yang harus disampaikan di kelas. Namun saat menyiapkan metode pembelajaran atau media pembelajaran, hambatannya adalah kondisi kelas yang tidak selalu sesuai dengan metode atau media yang digunakan, sementara pemberian materi harus selalu paralel atau sama setiap kelasnya. Di beberapa kelas yang aktif dan kelihatan antusias, media atau metode tersebut bisa digunakan dengan baik. Sementara di kelas yang memiliki kecenderungan siswa yang sedikit pasif, metode dan media yang digunakan tidak berjalan sesuai dengan ekspektasi.

#### **c. Hambatan Dari Siswa**

Pelajaran sejarah peminatan yang merupakan mata pelajaran lintas minat untuk kelas X tentunya membuat antusias siswa tidak seperti pada mata pelajaran lain yang merupakan mata pelajaran wajib. Ada kecenderungan untuk tidak memperhatikan selama guru menjelaskan materi pelajaran. Pada waktu tertentu, siswa juga kurang antusias dalam melakukan interaksi di dalam kelas selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pelajaran sejarah dianggap susah karena sejarah memerlukan pemahaman yang tinggi terkait peristiwa sejarah, itu membuat siswa kesulitan menerima materi sejarah. Namun jika di rata-rata dari keseluruhan siswa kelas X, mereka sebenarnya cukup antusias dalam mengikuti mata pelajaran sejarah dengan metode dan media pembelajaran yang bisa bervariasi dari di setiap

pertemuan dan *rewards* yang diberikan tidak selalu dengan pujian, bisa dengan pemberian hadiah.

**d. Hambatan Dari Sekolah**

Selama melaksanakan program PPL, mahasiswa tidak mendapati hambatan yang berarti dari sekolah.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa memberikan pengalaman yang banyak khususnya di SMA Negeri 2 Magelang. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah. Dalam mengajar perlu persiapan dan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai perencanaan, baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik, dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PLT yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PLT berjalan dengan baik. Praktik mengajar memberikan gambaran bagaimana proses pembelajaran dilakukan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran. Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan juga harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar. Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PLT di sekolah ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dengan peserta didik dan pengelolaan kelas.

Secara rincinya setelah dilaksanakannya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Magelang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

#### **1. Program PPL**

- a. Pelaksanaan PPL pada tahun ini yang menggunakan Kurikulum 2013 revisi menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus

menerapkan amanat kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa merasa sangat beruntung karena UNY telah memberikan bekal yang cukup banyak dalam menghadapi PLT ini.

- b. Dengan mengikuti kegiatan PLT mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Walaupun pada kenyataannya, mahasiswa masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman mengajar.
  - c. Di dalam kegiatan PLT, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Mahasiswa juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
  - d. PLT memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
2. PLT merupakan mata kuliah wajib dimana pelaksanaannya dilakukan secara langsung di sekolah, mahasiswa mendapat materi kuliah di universitas yang kemudian diaplikasikan di lingkungan sekolah. Pengaplikasiannya harus tetap memperhatikan semua aturan yang berlaku di sekolah tersebut. Pada akhirnya kegiatan PLT tersebut bermanfaat bagi mahasiswa, baik itu dalam mengenali sikap, sifat dan tingkah laku siswa yang berbeda antara satu dengan yang lain, menambah pengalaman mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi seorang guru yang berkompetensi di bidangnya. PLT memberikan kontribusi yang lebih konkrit dan berharga bagi mahasiswa.
  3. Kegiatan PLT menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.

4. PLT mendewasakan cara berfikir dan penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
5. Mahasiswa perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun intelektual untuk menjadi guru yang professional.
6. Adanya hubungan dan kerjasama yang baik antara mahasiswa PLT dengan pihak sekolah sangat diperlukan untuk mewujudkan suatu kinerja yang baik pula.
7. Manfaat yang diperoleh mahasiswa selama PPL yaitu:
  - a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
  - b. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah
  - c. Menambah rasa percaya diri mahasiswa untuk menjadi guru yang baik di masa yang akan datang.

## **B. SARAN**

Berdasarkan pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Magelang, ada beberapa saran yang perlu disampaikan kepada pihak yang bersangkutan, antara lain:

### **1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

Sebagai salah satu lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik diharapkan lebih meningkatkan kualitas untuk menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas pula.

### **2. Pihak LPPMP**

- a. Materi Pembekalan PPL kurang sesuai dengan aplikasi yang ada di sekolah. Materinya sebaiknya diberikan contoh-contoh yang lebih konkret. Selain itu pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PPL.
- b. Blog LPPMP kurang di-*update* sehingga berita mengenai PPL menjadi tidak jelas. Sebaiknya blog LPPMP selalu diperbaharui beritanya sehingga berita bisa jelas dan tepat waktu.

- c. Sarana dan prasarana PLT yang diberikan oleh LPPMP kurang memadai. Sebaiknya dipilih sarana dan prasarana PLT yang berkualitas sehingga dapat mendukung pelaksanaan PLT dengan maksimal.
- d. LPPMP sebaiknya melakukan kunjungan ke sekolah minimal satu kali selama masa PLT, sehingga LPPMP dapat mengetahui lebih jelas mengenai perkembangan pelaksanaan kegiatan PLT.

### **3. Pihak SMA Negeri 2 Magelang**

- a. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dengan universitas hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan saling memberikan umpan balik demi kemajuan bersama.
- b. Sekolah diharapkan dapat memberikan masukan secara langsung baik pada mahasiswa PLT selama pelaksanaan kegiatan maupun UNY sebagai penyelenggara.
- c. Kegiatan pembelajaran harus ditingkatkan kualitasnya untuk mewujudkan visi dan misi sekolah sehingga keluaran (*output*) yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas.

### **4. Kepada Mahasiswa PLT yang akan datang**

- a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan sosialisasi dengan warga sekolah.
- b. Sebagai mahasiswa hendaknya mampu menempatkan dan menyesuaikan diri dengan peraturan yang berlaku di sekolah.
- c. Kerjasama, solidaritas dan kekompakan hendaknya selalu di jaga sampai akhir kegiatan PLT berakhir.
- d. Sebagai calon pendidik, diharapkan mahasiswa lebih dapat menjaga wibawa atau harga dirinya dalam pelaksanaan PLT
- e. Mahasiswa PLT sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- f. Mahasiswa PLT harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PLT sebaik-baiknya.

- g. Mahasiswa PPL berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

## **DAFTAR PUSTAKA**

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2016. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY PRESS.

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY PRESS

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2016. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro PPL 1*.  
Yogyakarta: UNY PRESS.

## **LAMPIRAN**





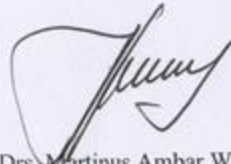
	1) Praktik Mengajar di Kelas			2	5	5	5	5	5	5		
	2) Penyusunan Ulangan Harian								2	2		
	3) Penugasan dan Ulangan Harian									3		
	4) Pengoreksian Tugas dan Ulangan Harian					1				6		
	5) Pendampingan KBM			1	4	4	4	4	4	4		
5	Kegiatan Sekolah											
	a. Upacara Hari Senin					1				1		
	b. Upacara Hari Khusus				1			2		2		
	c. Kegiatan Literasi	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	
	d. Pendampingan Tugas		2,5	4	6	5			6			
	e. Piket Guru							2,5	1,5			
	f. Piket Perpustakaan						1,5	5	2			
	g. Piket Jaga Gerbang	2	2	0,5								
	h. Perekapian Nilai		4,5	1		2						
	i. Pelaksanaan PHT (Penilaian Harian Terpadu)	8	8									
	j. Penyusunan soal remidi PHT					2						
6	PPL Cup 2017											
	a. Persiapan	2	1	1								
	b. PPL Cup 2017			9	2,5							
7	HUT SMA N 2 Magelang											
	a. Persiapan											
	b. Pelaksanaan Acara HUT SMA N 2 Magelang						10					
8	Penerjunan PLT	2										
9	Rapat Koordinasi anggota PLT											
10	Penyusunan Laporan PLT										8	
11	Penarikan PLT											
	<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>25</b>	<b>33,75</b>	<b>37,25</b>	<b>37,25</b>	<b>38,25</b>	<b>32,75</b>	<b>32,75</b>	<b>30,25</b>	<b>11,25</b>	<b>286,5</b>



Yogyakarta, 6 November 2017

Mengetahui/ Mengetujui,

Koordinator PLT



Drs. Martinus Ambar Waluyo  
NIP. 196211121989031009

Guru Pembimbing



Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd  
NIP. 197505152006042030

Dosen Pembimbing Lapangan



Danar Widiyanta, M.Hum  
NIP. 196810101994031001

Mahasiswa



Hendra Anggara  
NIM. 14406244022



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**CATATAN HARIAN PLT**

**TAHUN:2017**

NAMA MAHASISWA : Hendra Anggara  
NO. MAHASISWA : 14406244022  
FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/ Pendidikan Sejarah

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 Magelang  
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Jend. Urip Sumoharjo, Wates, Magelang

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1	Jumat, 15- 9- 2017	09.00 – 10.30	Penyerahan PPL	<u>Hasil Kualitatif</u> : mahasiswa PLT UNY diterima oleh Kepala Sekolah  <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 7 orang, DPL : 1 orang, guru pembimbing dan Kepala Sekolah serta pengenalan kepada seluruh guru dan staf	
		10.30 – 11.30	Konsultasi dengan guru pamong	<u>Hasil Kualitatif</u> : konsultasi dengan guru pamong yaitu Ibu Corona Kristin, S.Pd, M.Pd guru mata pelajaran sejarah tentang pembagian kelas untuk praktik PLT  <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti oleh 2 orang mahasiswa dan 1 guru pamong	

2	Senin, 18-9-2017	06.45 – 07.00	Membantu persiapan UHB	<u>Hasil kualitatif:</u> membantu guru dan staf dalam persiapan sebelum UHB dimulai  <u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa PLT dan guru	
		09.35 - 10.20	Observasi Pembelajaran	<u>Hasil kualitatif :</u> mahasiswa melakukan observasi mengajar di kelas X IPS 1  <u>Hasil kuantitatif:</u> dihadiri 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 33 siswa kelas X IPS 1	
		13.30 – 15.00	Rapat persiapan PPL Cup	<u>Hasil kualitatif:</u> membentuk kepanitiaan dan konsep lomba, hasilnya terdapat 3 perlombaan yaitu futsal, kebersihan kelas, dan yel-yel  <u>Hasil kuantitatif:</u> ada 52 panitia yang terdiri dari 4 universitas yang berbeda yaitu UNY, Unnes, Untid, dan UMM	
3	Selasa, 19-9-2017	11.00 – 12.00	Observasi Persekolahan (Kurikulum)	<u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa PLT melakukan observasi dan wawancara kepada Waka Kurikulum mengenai kurikulum dan lainnya	

				<u>Hasil kuantitatif:</u> dihadiri 2 orang mahasiswa, 1 waka Kurikulum	
4	Rabu, 20-9-2017	06.30 - 07.00	Piket jaga gerbang	<u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa berdiri di depan gerbang dan menyapa serta menyalami siswa yang baru datang  <u>Hasil kuantitatif:</u> dihadiri 5 orang mahasiswa	
		08.00 – 09.00	Observasi Persekolahan (Perpustakaan)	<u>Hasil Kualitatif :</u> mahasiswa observasi mengenai perpustakaan  <u>Hasil Kuantitatif :</u> diikuti 2 orang mahasiswa, 2 petugas perpustakaan	
		09.35 – 11.05	Observasi Pembelajaran	<u>Hasil kualitatif :</u> mahasiswa melakukan observasi mengajar di kelas X IPS 2  <u>Hasil kuantitatif:</u> dihadiri 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 32 siswa kelas X IPS 2	
5	Kamis, 21-9-2017	OFF	OFF	Libur Tahun Baru Islam 1439 H	

6	Jumat, 22-9-2017	06.30 – 07.00	Piket jaga gerbang	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mahasiswa berdiri di depan gerbang dan menyapa serta menyalami siswa yang baru datang</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u>: dihadiri 4 orang mahasiswa dari UNY, UMM, Untid</p>	
		11.05 – 11.50	Pendampingan nonton film “PKI”	<p><u>Hasil kualitatif</u> : mendampingi siswa kelas XII IPS 1 menonton film PKI yang berkaitan dengan materi pembelajaran</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u>: dihadiri 1 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 34 siswa kelas XII IPS 1</p>	
7	Senin, 25-9-2017	06.30 – 07.00	Piket jaga gerbang	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: mahasiswa berdiri di depan gerbang dan menyapa serta menyalami siswa yang baru datang</p> <p><u>Hasil kuantitatif</u>: dihadiri 6 orang mahasiswa dari UNY, UMM, Untid</p>	
		09.55 – 10.40	Observasi pembelajaran	<p><u>Hasil kualitatif</u> : mahasiswa mengikuti guru mengajar di kelas X IPS 1</p>	

				<u>Hasil kuantitatif:</u> dihadiri 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, dan 33 siswa kelas X IPS 1	
		11.00 -11.30	Konsultasi dengan guru pamong	<u>Hasil kualitatif:</u> konsultasi tentang materi yang akan diajarkan dan metode yang diterapkan  <u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa 2 orang, 1 guru pamong	
8	Selasa, 26-9-2017	06.30 – 07.00	Piket jaga gerbang	<u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa berdiri di depan gerbang dan menyapa serta menyalami siswa yang baru datang  <u>Hasil kuantitatif:</u> dihadiri 4 orang mahasiswa dari UNY, UMM, Untid	
		09.00 – 10.00	Penyusunan RPP	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar  <u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa 2 orang	
		10.00 – 11.00	Penyusunan media pembelajaran	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan penyusunan	



				media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar berupa media powerpoint  <u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa 2 orang	
9	Rabu, 27-9-2017	06.30 -07.00	Piket jaga gerbang	<u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa berdiri di depan gerbang dan menyapa serta menyalami siswa yang baru datang  <u>Hasil kuantitatif:</u> dihadiri 5 orang mahasiswa dari UNY, UMM, Untid	
		09.35 – 11.05	Mengajar	<u>Hasil kualitatif :</u> mahasiswa mengajar di kelas X IPS 2  <u>Hasil kuantitatif:</u> dihadiri 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong, siswa kelas X IPS 2 sebanyak 32 orang	
		11.10 – 11.40	Pengoreksian jawaban UHB	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan pengoreksian jawaban UHB siswa kelas X IPS  <u>Hasil kuantitatif:</u> dilakukan mahasiswa 2 orang	

10	Kamis, 28-9-2017	07.00 – 09.00	Pengoreksian jawaban UHB	<p><u>Hasil kualitatif:</u> meneruskan pengoreksian jawaban UHB untuk mata pelajaran sejarah peminatan kelas X IPS 1</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> dilakukan oleh 1 orang mahasiswa sebanyak 33 lembar jawaban</p>	
		09.35 – 11.05	Mendampingi praktik mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> memberikan materi tentang sumber sejarah dan memberikan tugas berupa pembuatan klipping di kelas X IPS 1</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> dilakukan 2 orang mahasiswa, siswa 33 orang</p>	
		11.05 – 11.50	Pendampingan tugas	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi siswa kelas XI IPS 1 dalam mengerjakan tugas pendalaman materi sejarah peminatan</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> dilakukan 2 mahasiswa</p>	
		13.00 – 14.00	TM Persiapan PPL Cup	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa dan perwakilan kelas mengadakan TM dalam persiapan PPL Cup</p>	

				<p>membahas bagan perlombaan futsal, kriteria penilaian suporter terbaik dan kebersihan kelas yang akan dilaksanakan mulai tanggal 2 – 9 Oktober 2017</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa PPL dari 4 universitas, perwakilan masing-masing kelas</p>	
11	Jumat, 29-9-2017	06.30 – 07.00	Piket jaga gerbang	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa berdiri di depan gerbang dan menyapa serta menyalami siswa yang baru datang</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> dihadiri 2 orang mahasiswa dari UNY</p>	
		06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah</p>	
		10.20 – 11.05	Pendampingan pembelajaran kelas X IPS 3	<p><u>Hasil kualitatif:</u> menggantikan guru yang terlambat datang dan menerangkan materi</p>	

				pelajaran  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa	
		11.05 – 13.15	Pendampingan nonton film G30 S	<u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi siswa kelas XII IPS 1 meneruskan menonton film G 30 S  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa	
		13.15 -13.30	Kegiatan literasi	<u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu wajib nasional setelah jam pelajaran terakhir  <u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah	
12	Sabtu, 30-9-2017	11.00 – 13.00	Pengoreksian soal melalui Anbuso	<u>Hasil kualitatif:</u> memasukkan nilai ke dalam anbuso  <u>Hasil kuantitatif:</u> 1 orang mahasiswa PLT	
13	Minggu, 1-10-2017	07.00 – 08.00	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	<u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah baik kepala sekolah, guru, staff, mahasiswa PPL, dan siswa mengikuti upacara dalam rangka memperingati Hari	

				<p>Kesaktian Pancasila</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> kepala sekolah, guru, mahasiswa PLT, siswa</p>	
14	Senin, 2-10-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan Literasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah baik guru, staf TU, kepala sekolah, siswa dan mahasiswa PPL</p>	
		07.00 – 08.00	Pengoreksian soal melalui Anbuso	<p><u>Hasil kualitatif:</u> meneruskan memasukkan daftar nilai ke aplikasi Anbuso</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa PLT 2 orang</p>	
		08.30 – 09.35	Mendampingi praktik mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> memberikan materi tentang sumber primer, sumber sekunder, dan sumber tersier serta siswa mempresentasikan hasil kerja tentang sumber-sumber tersebut di kelas X IPS 1</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> dilakukan</p>	

				2 orang mahasiswa, 1 guru pamong, siswa 32 orang	
		10.00 – 10.30	Konsultasi dengan guru pamong	<u>Hasil kualitatif:</u> konsultasi mengenai nilai hasil dari PHT (Penilaian Harian Terpadu)  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, 1 guru pamong	
		12.20 – 13.05	Mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> memberikan materi tentang sumber primer, sumber sekunder, dan sumber tersier serta siswa mempresentasikan hasil kerja tentang sumber-sumber tersebut di kelas X IPS 2  <u>Hasil kuantitatif:</u> dilakukan 2 orang mahasiswa, 1 guru pamong, siswa 31 orang	
		13.05 -13.20	Kegiatan literasi	<u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu wajib nasional setelah jam pelajaran terakhir  <u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah	
		13.30 – 14.30	Rapat Koordinasi PPL	<u>Hasil kualitatif:</u> fiksasi	

			Cup 2017	<p>pelaksanaan PPL Cup di posko PPL dengan agenda membahas pengunduran acara perlombaan PPL Cup 2017</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 52 mahasiswa PPL dari 4 universitas berbeda yaitu UNY, Unnes, Untid, dan UMM</p>	
15	Selasa, 3-10-2017	06.30 – 07.00	Piket jaga gerbang	<p><u>Hasil Kualitatif:</u> mahasiswa berdiri di depan gerbang dan menyapa serta menyalami siswa yang baru datang</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> dihadiri 4 orang mahasiswa dari UNY, Untid</p>	
		06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah</p>	
		09.00 - 10.00	PPL Cup	<p><u>Hasil kualitatif:</u> dilaksanakannya penjurian lomba kebersihan antar</p>	

				kelas di SMA N 2 Magelang  <u>Hasil kuantitatif:</u> 1 guru dan 4 mahasiswa	
		10.20 – 11.50	Pendampingan tugas	<u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi siswa kelas XII IPA 5 dalam mengerjakan soal di LKS Sejarah Wajib  <u>Hasil kuantitatif:</u> dilakukan 2 mahasiswa	
		12.00 – 13.00	Penyusunan RPP dan konsultasi dengan guru pamong	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar dan melakukan konsultasi dengan guru pamong terkait lembar penilaian siswa  <u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa PLT, guru pamong	
		15.00 – 17.30	PPL Cup	<u>Hasil kualitatif:</u> diadakannya 3 pertandingan futsal antar kelas  <u>Hasil kuantitatif:</u> siswa	



				kelas X, XI, XII dan mahasiswa PPL sebanyak 52 orang	
16	Rabu, 4-10-2017	09.35 – 11.05	Mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> meneruskan materi sumber sejarah berdasarkan bentuknya dengan media film  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa	
		12.20 – 13.50	Pendampingan presentasi	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa PLT mendampingi siswa kelas XII IPA 1 yang melakukan presentasi dan diskusi tentang materi orde baru  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT, 30 siswa kelas XII IPA 1	
		13.50 – 15.20	Pendampingan presentasi	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa PLT mendampingi siswa kelas XII IPA 3 yang melakukan presentasi dan diskusi tentang materi demokrasi terpimpin  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT, 31 siswa kelas XII IPA 3	
		15.30 – 17.30	PPL Cup	<u>Hasil kualitatif:</u> seharusnya	

				<p>diadakan 3 pertandingan futsal antar kelas namun dikarenakan hujan hanya 2 pertandingan futsal saja</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> siswa kelas X, XI, XII dan mahasiswa PPL sebanyak 52 orang</p>	
17	Kamis, 5-10-2017	06.45 – 07.00	Kegiatan literasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah</p>	
		07.45 – 09.15	Mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> memberikan materi tentang sumber sejarah dan memberikan tugas berupa pembuatan klipping di kelas X IPS 3</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> dilakukan 2 orang mahasiswa, 1 guru pamong, siswa 26 orang</p>	
		09.35 – 11.05	Mendampingi praktik mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> meneruskan materi tentang sumber sejarah berdasarkan bentuknya melalui media film di kelas X IPS 1</p>	

				<u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa, siswa 31 orang	
		15.30 – 17.30	PPL Cup	<u>Hasil kualitatif:</u> masih melanjutkan pertandingan futsal antar kelas. Hari ini terdapat 3 pertandingan  <u>Hasil kuantitatif:</u> siswa kelas X, XI, XII dan mahasiswa PPL sebanyak 52 orang	
18	Jumat, 6-10-2017	06.45 -07.00	Kegiatan Literasi	<u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum jam pelajaran pertama dimulai  <u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah	
		10.20 – 11.05	Mendampingi praktik mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> memberikan materi tentang sumber sejarah dan siswa presentasikan hasil diskusi di kelas X IPS 3  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa, 26 orang siswa kelas X IPS 3	

19	Sabtu, 7-10-2017	07.30 – 09.00	PPL Cup	<p><u>Hasil kualitatif:</u> masih melanjutkan pertandingan futsal antar kelas. Hari ini mulai dari persiapan hingga dilaksanakannya pertandingan. Namun kali ini yang bertanding hanya terdapat 1 pertandingan saja yaitu pertandingan memperebutkan juara 3 dan juara 4</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> siswa kelas X, XI, XII dan mahasiswa PPL sebanyak 52 orang</p>	
20	Senin, 9-10-2017	07.00 – 07.45	Upacara Bendera	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah melaksanakan upacara bendera</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah dan mahasiswa PLT</p>	
		07.45 -09.15	Pendampingan presentasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa PLT mendampingi siswa kelas XII IPS 2 yang melakukan presentasi dan diskusi tentang materi sistem politik masa reformasi</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2</p>	

				mahasiswa PLT, 27 orang siswa kelas XII IPS 2	
		09.35 – 10.20	Mendampingi praktik mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> memberikan materi tentang penelitian sejarah di kelas X IPS 1  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa, 32 siswa kelas X IPS 1	
		12.30 -13.00	Konsultasi dengan guru pamong	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pamong terkait pelaksanaan remidi penilaian harian terpadu  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, 1 guru pamong	
		13.05 -13.50	Mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> memberikan materi tentang penelitian sejarah di kelas X IPS 2  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa, 31 orang siswa kelas X IPS 2	
		13.50 -15.20	Pendampingan presentasi	<u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi siswa kelas XII IPA 4 melakukan presentasi dan diskusi mengenai materi sistem politik pada masa	

				pemerintahan demokrasi liberal  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT, 26 siswa kelas XII IPA 4	
		15.30 – 18.00	PPL Cup	<u>Hasil kualitatif:</u> melanjutkan pertandingan dalam memperebutkan juara 1 dan juara 2. Selain itu, diadakan pula pertandingan hiburan antara mahasiswa PLT dengan guru-guru SMA N 2 Magelang.  <u>Hasil kuantitatif:</u> mahasiswa PLT, guru, dan siswa SMA	
21	Selasa, 10-10-2017	09.00 – 11.00	Penyusunan soal remidi penilaian harian terpadu	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan penyusunan kisi-kisi dan soal serta jawabannya untuk remidi penilaian harian terpadu siswa kelas X  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT	
22	Rabu, 11-10-2017	09.35 -11.05	Mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> memberikan materi remedial dan pengayaan serta pelaksanaan remidi di	

				kelas X IPS 2  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa	
		11.05 – 11.35	Perekapan tugas mandiri siswa/ koreksi lembar kerja siswa	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan perekapan tugas mandiri siswa  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT	
		12.20 -13.50	Pendampingan presentasi	<u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi presentasi dan diskusi di kelas XII IPA 1 tentang materi reformasi serta melakukan rekapan nilai tugas di kelas  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT, 30 siswa XII IPA 1	
		13.50 – 15.20	Pendampingan presentasi	<u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi presentasi dan diskusi di kelas XII IPA 3 tentang materi orde baru serta melakukan rekapan nilai tugas di kelas  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT, 31 siswa XII IPA 3	
23	Kamis, 12-10-	07.45 – 09.15	Mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> meneruskan	

	2017			memberikan materi penelitian sejarah di kelas X IPS 3  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa, 26 siswa X IPS 3	
		09.35 -11.05	Mendampingi praktik mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> memberikan materi remedial dan pengayaan serta pelaksanaan remidi di kelas X IPS 1  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa, 31 siswa X IPS 1	
		11. 10 – 11.40	Perekapan tugas mandiri siswa/ koreksi lembar kerja siswa	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan perekapan tugas mandiri siswa kelas X IPS  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT	
24	Jumat, 13-10-2017	08.30 – 10.05	Pendampingan presentasi XII IPA 2	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa mendampingi presentasi dan diskusi di kelas XII IPA 2 mengenai materi orde baru serta melakukan rekapan data penugasan buku siswa  <u>Hasil kuantitatif:</u> 1	



				mahasiswa PLT, 28 siswa kelas XII IPA 2	
		10.20 – 11.05	Mendampingi praktik mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> memberikan materi remedial dan pengayaan serta pelaksanaan remedi di kelas X IPS 1  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT, 24 siswa X IPS 3	
		11.05 – 13.15	Pendampingan presentasi XII IPS 1	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa mendampingi presentasi dan diskusi serta melakukan rekap data penugasan buku siswa  <u>Hasil kuantitatif:</u> 1 mahasiswa PLT, 24 siswa XII IPS 1	
25	Senin, 16-10-2017	07.45 – 09.15	Pendampingan tugas	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa praktikum mendampingi siswa kelas XII IPS 2 dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru yang bersangkutan mengenai materi tentang demokrasi terpimpin dan orde baru  <u>Hasil kuantitatif:</u> 27 orang siswa, 2 mahasiswa PLT	

		09.35 -10.20	Mendampingi praktik mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa memberikan materi mengenai sejarah lisan dan menerapkan metode misteri box dalam pembelajaran di kelas X IPS 1</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa, siswa X IPS 1 sebanyak 30 orang</p>	
		13.05 -13.50	Mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi dalam memberikan materi di kelas X IPS 2</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa, siswa kelas X IPS 2 sebanyak 31 orang</p>	
		13.50 -15.20	Pendampingan tugas dan presentasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa mendampingi siswa kelas XII IPA 4 dalam presentasi dan diskusi mengenai sistem politik pada masa demokrasi terpimpin sekaligus siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru yang bersangkutan</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT</p>	

26	Selasa, 17-10-2017	08.00 – 11.00	Piket perpustakaan	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa melakukan piket dan membantu pegawai perpustakaan dalam penomoran dan pengecapan buku paket baru berupa buku paket Bahasa Indonesia</p> <p><u>Hasil kualitatif:</u> 1 mahasiswa, 1 pegawai perpustakaan, buku sebanyak 180 buku</p>	
		12.00 - 14.00	Membantu Rekapan Nilai Rapot	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa membantu guru pamong dalam perekapan nilai-nilai rapot penilaian harian terpadu (nilai UTS) di ruang guru</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong</p>	
27	Rabu, 18-10-2017	07.30 – 09.00	Piket perpustakaan	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa membantu pegawai perpustakaan dalam penomoran dan pengecapan buku paket baru sebanyak 60 buku paket</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 1 mahasiswa, 1 pegawai</p>	

				perpustakaan	
		09.35 – 11.05	Mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi dalam memberikan materi di kelas IPS 2  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa, 30 orang siswa kelas X IPS 2	
		12.20 -13.50	Pendampingan presentasi	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa mendampingi siswa kelas XII IPA 1 dalam presentasi dan diskusi mengenai materi sistem pemerintahan dan ketatanegaraan  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT, 31 siswa kelas XII IPA 1	
		13.50 -15.20	Pendampingan presentasi	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa mendampingi siswa kelas XII IPA 3 dalam presentasi dan diskusi mengenai sistem politik pada masa reformasi  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT, 30 siswa kelas XII IPA 3	
		15.20 – 15.50	Konsultasi dengan guru	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa	

			pamong	melakukan konsultasi dengan guru pamong mengenai kesulitan yang dialami selama praktikum mengajar  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT, 1 guru pamong	
28	Kamis, 19-10-2017	07.45 - 09.15	Mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> memberikan materi di kelas X IPS 3 mengenai historiografi  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa, 25 siswa kelas X IPS 3	
		09.35 - 11.05	Mendampingi praktik mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa memberikan materi mengenai historiografi menggunakan model pembelajaran diskusi jigsaw di kelas X IPS 1  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa, 31 siswa kelas X IPS 1	
29	Jumat, 20-10-2017	07.30 – 08.30	Piket perpustakaan	<u>Hasil kualitatif:</u> membantu pegawai perpustakaan dalam pemberian cap pada buku-buku paket sebanyak 50 buku	

				<u>Hasil kuantitatif:</u> 1 mahasiswa PLT, 1 pegawai perpustakaan	
		08.30 -10.05	Pendampingan presentasi	<u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi siswa kelas XII IPA 2 dalam presentasi dan diskusi mengenai sistem ketatanegaraan dan perbandingan pemilu dari tahun ke tahun  <u>Hasil kuantitatif:</u> 1 mahasiswa PLT, guru pamong 1 orang, 28 siswa kelas XII IPA 2	
		10.20 – 11.05	Mendampingi praktik mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> memberikan materi pelajaran tentang historiografi dan siswa melakukan diskusi serta melakukan presentasi mengenai hasil diskusinya di kelas X IPS 3  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa, 25 orang siswa kelas X IPS 3	

		11.05 -13.15	Pendampingan presentasi	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi siswa kelas XII IPS 1 dalam presentasi dan diskusi. Hari ini yang melakukan presentasi ada 2 kelompok yaitu mengenai masa materi orde baru dan reformasi.</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 1 mahasiswa PLT, 22 orang siswa kelas XII IPS 1</p>	
30	Sabtu, 21-10-2017	06.00 – 16.00	Perayaan HUT SMA N 2 Magelang	<p><u>Hasil kualitatif:</u> pada hari ini diadakan perayaan hari ulang tahun SMA N 2 Magelang. Untuk memperingatinya diadakan acara jalan sehat yang diikuti oleh semua warga SMA N 2 Magelang. Acara jalan santai berlangsung secara meriah dan dilakukan pembagian doorprize. Selain itu, diadakannya reuni akbar yang ke 38 tahun. acara reuni tersebut dihadiri oleh para alumni dari SMA N 2 Magelang dan berlangsung sangat meriah. Rangkaian acara berupa talkshow dengan walikota Magelang dan penampilan ekstrakurikuler berupa</p>	

				tarian dan band.  <u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga SMA N 2 Magelang	
31	Senin, 23-10-2017	08.30 – 09.15	Mendampingi praktik mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> memberikan materi tentang langkah-langkah dalam penulisan karya ilmiah di kelas X IPS 1  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 orang mahasiswa, 1 guru pamong, 31 siswa kelas X IPS 1	
		09.30 – 11.30	Piket perpustakaan	<u>Hasil kualitatif:</u> membantu pegawai perpustakaan dalam pemberian cap pada buku-buku paket sebanyak 50 buku  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT	
		12.20 – 13.05	Mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi dan memberikan materi siswa kelas X IPS 2 dalam mencari serta pemilihan topik-topik penelitian sejarah  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT, 30 siswa	



				kelas X IPS 2	
32	Selasa, 24-10-2017	08.00 -10.00	Piket perpustakaan	<u>Hasil kualitatif:</u> membantu pegawai perpustakaan dalam pemberian cap pada buku-buku paket sebanyak 50 buku  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT	
		10.20 – 11.50	Pendampingan presentasi kelas XII IPA 5	<u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi siswa kelas XII IPA 5 dalam diskusi dan presentasi mengenai materi sistem pemerintahan pada masa reformasi  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa PLT	
33	Rabu, 25-10-2017	09.35 – 11.05	Mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi dan mengarahkan siswa kelas X IPS 2 dalam pencarian topik penelitian di perpustakaan SMA N 2 Magelang  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, 31 siswa kelas X IPS 2	
34	Kamis, 26-10-	07.45 -09.15	Mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa	

35	2017			<p>mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa kelas X IPS 2 dalam menentukan tema penelitian sejarah</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, 31 siswa kelas X IPS 2</p>	
		09.35 – 11.05	Mendampingi praktik mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> memberikan arahan dan mendampingi siswa kelas X IPS 1 dalam menentukan tema penelitian sejarah serta pembelajaran di lakukan di perpustakaan SMA N 2 Magelang</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, siswa kelas X IPS 1 sebanyak 31 orang</p>	
		12.30 – 15.00	Piket perpustakaan	<p><u>Hasil kualitatif:</u> membantu pegawai perpustakaan dalam pemberian cap pada buku-buku paket sebanyak 200 buku</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, 1 pegawai perpustakaan</p>	
	Jumat, 27-10-2017	07.45 – 09.15	Piket guru	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa menggantikan guru yang	

				<p>berhalangan hadir. Mahasiswa mendapatkan tugas mendampingi siswa kelas XII IPA 1 dalam mengerjakan tugas PPKn yang diberikan oleh guru mata pelajaran tersebut.</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, siswa kelas XII IPA 1 sebanyak 29 orang</p>	
		10.20 -11.05	Mendampingi praktik mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> memberikan arahan kepada siswa dan siswa meneruskan pembuatan penelitian sejarah berupa bab 1</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa</p>	
		12.30 -13.15	Piket guru	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa menggantikan guru yang berhalangan hadir. Mahasiswa mendapatkan tugas mendampingi siswa kelas XII IPA 5 dalam mengerjakan tugas PPKn yang diberikan oleh guru mata pelajaran tersebut.</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, siswa kelas XII IPA 5 sebanyak 30 orang</p>	

36	Sabtu, 28-10-2017	07.00 – 09.00	Upacara Hari Sumpah Pemuda	<p><u>Hasil kualitatif:</u> upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah baik kepala sekolah, guru, staff, mahasiswa PPL, dan siswa dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah</p>	
37	Senin, 30-10-2017	07.00 – 08.30	Pendampingan tugas	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi siswa kelas XII IPS 2 dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru mata pelajaran sejarah</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, siswa kelas XII IPS 2 sebanyak 27 orang</p>	
		08.30 – 09.15	Mendampingi praktik mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> siswa meneruskan pembuatan penelitian sejarah bab 1</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, siswa kelas X IPS 1 sebanyak 33 orang</p>	
		10.20 – 11.05	Piket guru	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa menggantikan guru yang berhalangan hadir. Mahasiswa</p>	

				<p>mendapatkan tugas mendampingi siswa kelas XII IPA 6 dalam mengerjakan tugas PPKn di LKS materi BAB 3 yang diberikan oleh guru mata pelajaran tersebut.</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, 28 orang siswa kelas XII IPA 6</p>	
		12.30 – 13.05	Mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> siswa kelas X IPS 2 meneruskan pembuatan penelitian sejarah bab 1</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, 31 orang siswa kelas X IPS 2</p>	
38	Selasa, 31-10-2017	09.00 - 11.00	Pembuatan soal ulangan harian	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa membuat soal ulangan harian untuk mata pelajaran sejarah peminatan kelas X</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa</p>	
39	Rabu, 1-11-2017	07.00 - 08.30	Piket guru	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa mendampingi siswa kelas XII IPA 3 dalam mengerjakan ulangan matematika dikarenakan</p>	

				guru yang mengajar melakukan supervisi di kelas XII IPA 6  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, siswa kelas XII IPA 3 sebanyak 29 orang	
		08.30 – 10.20	Pendampingan tugas	<u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi siswa kelas XI IPS 3 dalam mengerjakan tugas LKS halaman 71 mata pelajaran Sejarah Indonesia (wajib) dan memberikan penjelasan mengenai materi kolonialisme dan imperialisme bangsa barat dikarenakan guru yang mengajar berhalangan hadir  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, 1 guru, siswa kelas XI IPS 3 sebanyak 31 orang	
		09.35 – 11.05	Mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> siswa kelas X IPS 2 melanjutkan materi pada pertemuan sebelumnya yaitu pembuatan sebuah penelitian sejarah  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2	

				mahasiswa, siswa kelas X IPS 1 sebanyak 31 orang	
		10.20 – 11.50	Pendampingan tugas	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi siswa kelas XI IPS 2 dalam mengerjakan tugas LKS halaman 71 mata pelajaran Sejarah Indonesia (wajib) dan memberikan penjelasan mengenai materi kolonialisme dan imperialisme bangsa barat dikarenakan guru yang mengajar berhalangan hadir</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, 1 guru, siswa kelas XI IPS 2 sebanyak 32 orang</p>	
		12.20 – 13.50	Pendampingan tugas	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi siswa kelas XI IPA 6 dalam mengerjakan tugas LKS halaman 71 mata pelajaran Sejarah Indonesia (wajib) dikarenakan guru yang mengajar berhalangan hadir</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, 1 guru, siswa kelas XI IPA 6 sebanyak</p>	

				orang	
		13.50 -15.20	Pendampingan tugas	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi siswa kelas XI IPS 1 dalam mengerjakan tugas LKS halaman 71 mata pelajaran Sejarah Indonesia (wajib) dan memberikan materi mengenai kolonialisme dan imperealisme penjajahan bangsa barat dikarenakan guru yang mengajar berhalangan hadir</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, 1 guru, siswa kelas XI IPS 1 sebanyak orang</p>	
40	Kamis,2-11-2017	7.45 – 09.15	Mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi mengajar di kelas X IPS 3 dan siswa mengerjakan tugas penelitian sejarah</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, siswa X IPS 3 sebanyak 26 orang</p>	
		09.35 – 11.05	Mendampingi praktik mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> siswa kelas X IPS 1 melanjutkan materi pada pertemuan sebelumnya yaitu pembuatan sebuah</p>	



				<p>penelitian sejarah</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, siswa kelas X IPS 1 sebanyak 33 orang</p>	
41	Jumat, 3-11-2017	09.00 - 10.00	Piket perpustakaan	<p><u>Hasil kualitatif:</u> membantu pegawai perpustakaan dalam pengecapan buku-buku paket baru sebanyak 135 buku</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 1 mahasiswa</p>	
		10.00 – 10.45	Mendampingi praktik mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u> siswa kelas X IPS 3 melanjutkan pembuatan penelitian sejarah</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> 1 mahasiswa, siswa sebanyak 25 orang</p>	
42	Senin, 6-11-2017	06.45 – 07.45	Upacara Bendera	<p><u>Hasil kualitatif:</u> seluruh warga sekolah mengikuti upacara bendera dengan khidmat</p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u> seluruh warga sekolah</p>	
		09.35 – 10.20	Mendampingi praktik mengajar	<p><u>Hasil kualitatif:</u></p> <p><u>Hasil kuantitatif:</u></p>	

		13.05 – 13.50	Mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> <u>Hasil kuantitatif:</u>	
43	Selasa, 7-11-2017	09.00 - 11.00	Pembuatan soal ulangan harian	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa membuat soal ulangan harian untuk mata pelajaran sejarah peminatan kelas X <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa	
44	Rabu, 8-11-2017	09.35 – 11.05	Mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> Kegiatan Ulangan harian kelasn X IPS 2 <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa	
		11.30 – 13.00	Mengoreksi	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa mengoreksi hasil ulangan harian untuk mata pelajaran sejarah peminatan kelas X IPS 2 <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa	
45	Kamis, 9-11-2017	7.45 – 09.15	Mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> mendampingi mengajar di kelas X IPS 3 dan siswa mereview materi bab 3 penelitian sejarah	

				<u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, siswa X IPS 3 sebanyak 26 orang	
		09.35 – 11.05	Mendampingi praktik mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> siswa kelas X IPS 1 melanjutkan mereview materi bab 3 penelitian sejarah  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, siswa kelas X IPS 1 sebanyak 33 orang	
46	Jumat, 10-11-2017	06.50-8.30	Upacara	<u>Hasil kualitatif:</u> Upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Pahlawan  <u>Hasil kuantitatif:</u> 4 mahasiswa, seluruh warga SMA 2 Magelang	
		10.00 – 10.45	Mendampingi praktik mengajar	<u>Hasil kualitatif:</u> Kegiatan Ulangan harian kelasn X IPS 2  <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa, siswa sebanyak 25 orang	
		11.00-12.00	Mengoreksi	<u>Hasil kualitatif:</u> mahasiswa mengoreksi hasil ulangan harian untuk mata pelajaran sejarah	

				peminatan kelas X IPS 3 <u>Hasil kuantitatif:</u> 2 mahasiswa	
--	--	--	--	---	--

**KALENDER PENDIDIKAN  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018  
SMA NEGERI 2 MAGELANG**

HARI	JULI 2017 9						AGUSTUS 2017 26						SEPTEMBER 2017 16				
MINGGU		3	10	17	24	31		7	14	21	28			4	11	18	25
SENIN		4	11	18	25		1	8	15	22	29			5		19	26
SELASA		5	12	19	26		2	9	16	23	30			6	13	20	27
RABU			13	20	27		3	10	17	24	31			7	14	21	28
KAMIS		7	14	21	28		4	11	18	25			1	8	15	22	29
JUM'AT	1	8	15	22	29		5	12	19	26			2	9	16	23	30
SABTU	2	9	16	23	30		6	13	20	27			3	10	17	24	

BULAN	OKTOBER 2017 24						NOVEMBER 2017 25						DESEMBER 2017 7				
HARI																	
MINGGU		2	9	16	23	30		6	13	20	27			4	11	18	25
SENIN		3	10	17	24	31		7	14	21	28			5	12	19	26
SELASA		4	11	18	25		1	8	15	22	29			6	13	20	27
RABU		5	12	19	26		2	9	16	23	30			7	14	21	28
KAMIS		6	13	20	27		3	10	17	24			1	8	15	22	29
JUM'AT		7	14	21	28		4	11	18	25			2	9	16	23	30
SABTU	1	8	15	22	29		5	12	19	26			3	10	17	24	31

**KALENDER PENDIDIKAN  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018  
SMA NEGERI 2 MAGELANG SEMESTER GENAP**

BULAN HARI	JANUARI 2018						FEBRUARI 2018						MARET 2018					
	25						24						16					
MINGGU	1	8	15	22	29			5	12	19	26		5	12	19	26		
SENIN	2	9	16	23	30			6	13	20	27		6	13	20	27		
SELASA	3	10	17	24	31			7	14	21	28		7	14	21	28		
RABU	4	11	18	25			1	8	15	22		1	8	15	22	29		
KAMIS	5	12	19	26			2	9	16	23		2	9	16	23	30		
JUM'AT	6	13	20	27			3	10	17	24		3	10	17	24	31		
SABTU	7	14	21	28			4	11	18	25		4	11	18	25			

BULAN HARI	APRIL 2018						MEI 2018						JUNI 2018					
	22						20						8					
MINGGU		2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18			
SENIN		3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26		
SELASA		4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27		
RABU		5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21			
KAMIS		6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22			
JUM'AT		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23			
SABTU	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24			

BULAN	JULI 2017					
HARI	13					
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN		3	10		24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUM'AT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	



Perkiraan PPDB



Masa Orientasi Peserta Didik Baru



Waktu Pembelajaran Efektif Ulangan



Tengah Semester / UTS Mengikuti



Upacara Hari Besar Nasional Libur Hari



Minggu



Libur Umum



Libur Semester Gasal



Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran



Libur Hari Besar Keagamaan



Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri



Libur Hari Raya Idul Fitri



Jeda Tengah Semester Ganjil/ Genap



Libur Hari Raya Idul Adha



Ulangan Akhir Semester/ Ulangan Kenaikan Kelas



Tahun Pelajaran 2017/ 2018



Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar/ Laporan Hasil Capaian Kompetensi

Magelang, 26 April 2017  
Kepala SMAN 2 Magelang,

Drs. M. Arief Fauzan B.,M.Pd.Si  
NIP. 19621112 198903 1 009

PERHITUNGAN HARI EFEKTIF BELAJAR, HARI-HARI PERTAMA MASUK SATUAN PENDIDIKAN,  
KEGIATAN TENGAH SEMESTER, MENGIKUTI UPACARA,  
PENYERAHAN BUKU LAPORAN HASIL BELAJAR (BLHB), LIBUR AKHIR SEMESTER  
LIBUR UMUM, DAN LIBUR BULAN RAMADHAN/HARI RAYA IDUL FITRI  
TAHUN PELAJARAN 2017

NO	SEMESTER	BULAN, TAHUN	JUMLAH HARI EFEKTIF DAN HARI UNTUK KEGIATAN LAIN					JUMLAH HARI LIBUR				JUMLAH HARI
			HARI BELAJAR EFEKTIF	HARI-HARI PERTAMA MASUK	KEG. JEDA SMT/ TES KD/UN	MENGI-KUTI UPACARA	PENYERAH AN BLHB	LIBUR AKHIR SEMESTER	HARI SABTU & MINGGU	LIBUR UMUM	LIBUR RAMDH/ HARI RAYA	
1	GASAL	JULI 2016	9	3				9	5	2	3	31
		AGUSTUS 2016	26			1			4			31
		SEPTEMBER 2016	15		10				4	1		30
		OKTOBER 2016	24			2			5			31
		NOVEMBER 2016	25			1			4			30
		DESEMBER 2016	7				1	11	4	2		31
JUMLAH			106	3	10	4	1	20	26	5	3	184
2	GENAP	JANUARI 2017	25					0	5	1		31
		FEBRUARI 2017	24						4			28
		MARET 2017	16		10				4	1		31
		APRIL 2017	22			1			5	2		30
		MEI 2017	20			2			4	3	2	31
		JUNI 2017	8		6		1	7	4	1	3	30
JUMLAH			115	0	16	3	1	7	26	8	5	181
JUMLAH DALAM 1 TAHUN PELAJARAN 2016/2017			221	3	26	7	2	27	52	13	8	365

Magelang, 26 April 2016  
Kepala SMA Negeri 2 Magelang

Drs. M. Arief Fauzan B.,M.Pd.Si  
NIP. 19621112 198903 1 008







**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMA NEGERI 2 MAGELANG**



Jln. Urip Sumoharjo Wates Kota Magelang Telepon (0293) 363669 Fax : (0293) 311307 Kode Pos : 56113  
Website: [www.sman2-magelang.sch.id](http://www.sman2-magelang.sch.id). Email : [sman2magelang@yahoo.co.id](mailto:sman2magelang@yahoo.co.id)

**URAIAN KALENDER PENDIDIKAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO	TANGGAL,BULAN,TAHUN	URAIAN KEGIATAN
1	Tanggal 19 Juni s.d 16 Juli 2017	Libur Akhir Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018
2	Tanggal 17 Juli 2017	Permulaan Tahun Pelajaran 2017/2018
3	Tanggal 17-19 Juli 2017	Hari-hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan (Kegiatan MPLS)
4	Tanggal 17 Agustus 2017	Mengikuti Upacara HUT Kemerdekaan RI
2	Tanggal 1 September 2017	Libur Umum (Hari Raya Idul Adha 1438 H)
6	Tanggal 4 s.d 13 September 2017	Penilaian Ulangan Harian Terpadu (PUHT)
7	Tanggal 14 s.d 15 September 2017	Kegiatan Jeda Semester Gasal
8	Tanggal 21 September 2017	Libur Umum (Tahun Baru Hijriyah/ 1 Muharam 1439 H)
9	Tanggal 1 Oktober 2017	Mengikuti Upacara Hari Kesaktian Pancasila & Pembagian LHTS
10	Tanggal 22 Oktober 2017	Peringatan Hari Ulang Tahun SMA N 2 Magelang ke 38
11	Tanggal 28 Oktober 2017	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda
12	Tanggal 10 November 2017	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Pahlawan
13	Tanggal 1 Desember 2017	Libur Umum (Peringatan Maulid Nabi SAW 1438 H)
14	Tanggal 27 November s.d 8 Desember 2017	Penilaian Akhir Semester
15	Tanggal 11 s.d 14 Desember 2017	Ulangan Susulan dan Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Gasal
16	Tanggal 23 Desember 2017	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar (BLHB Semester Gasal
17	Tanggal 25-26 Desember 2017	Libur Umum (Hari Raya Natal) dan cuti bersama
18	Tanggal 27 s.d Desember 2017	Libur Akhir Semester Gasal
19	Tanggal 1 Januari 2018	Libur Umum (Tahun Baru Masehi 2017)
20	Tanggal 2 Januari 2018	Masuk hari pertama semester genap
21	Tanggal 22,23,24 Januari 2018	PRA UN I
22	Tanggal 5 – 9 Februari 2018	Ujian Praktek
23	Tanggal 16 Februari 2018	Libur Umum (Peringatan Tahun Baru Imlek)

24	Tanggal 19-21 Februari 2018	PRA UN II
25	Tanggal 5-14 Maret 2018	Penilaian Harian Terpadu Semester Genap
26	Tanggal 15-16 Maret 2018	Kegiatan Jeda Semester Genap
27	Tanggal 18 Maret 2018	Libur Umum (Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1940)
28	Tanggal 21 s.d 23 Maret 2018	PRA UN III
29	Tanggal 30 Maret 2018	Libur Umum (Wafat Isa Al-Masih)
30	Tanggal 9 s.d 12 April 2018	Ujian Nasional Berbasis Komputer SMA/MA/SMALB (Utama)
31	Tanggal 13 April 2018	Libur Umum (Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1438H)
32	Tanggal 21 April 2018	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Kartini
33	Tanggal 1 Mei 2018	Libur Umum (Hari Buruh Internasional)
34	Tanggal 2 Mei 2018	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Pendidikan Nasional
35	Tanggal 9 Mei 2018	Wasana Warsa
36	Tanggal 10 Mei 2018	Libur Umum (Kenaikan Isa Al Masih)
37	Tanggal 14 s.d 25 Mei 2018	Penilaian Akhir Tahun
38	Tanggal 17 s.d 18 Mei 2018	Libur awal Ramadhan 1439 H
39	Tanggal 29 Mei 2018	Libur Umum (Hari Raya Waisak Tahun 2561)
40	Tanggal 1 Juni 2018	Mengikuti Upacara Hari Lahir Pancasila
41	Tanggal 8 Juni 2017	Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Genap
42	Tanggal 11 Juni s.d 13 Juli 2018	Libur akhir tahun pelajaran
43	Tanggal 25 Juni s.d 6 Juli 2018	Penerimaan Peserta Didik Baru
44	Tanggal 16 Juli 2018	Permulaan Tahun Pelajaran 2018/2019

Magelang, 4 April 2017  
Kepala Sekolah,

Drs. M. Arief Fauzan B.,M.Pd.Si.  
NIP. 19620131 198503 1 008

## PROGAM SEMESTER

**SATUAN PENDIDIKAN : SMA N 2 MAGELANG**

MATA PELAJARAN : SEJARAH PEMINATAN

KELAS/ SEMESTER : X/1

TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

[illegible]

[illegible]

[illegible]



## PROGAM SEMESTER

SATUAN PENDIDIKAN : SMA N 2 MAGELANG

MATA PELAJARAN : SEJARAH PEMINATAN

KELAS/ SEMESTER : X/2

TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

[illegible]



[illegible]

peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial dalam bentuk presentasi																			
<b>ULANGAN HARIAN 3</b>	2																		
<b>REMIDI &amp; PENGAYAAN</b>	1																		
<b>JUMLAH TOTAL JAM PELAJARAN</b>	<b>54</b>	<b>3</b>		3		3	3		3	3		3	3	3	3	3	3	3	3

Magelang, 25 September 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd  
NIP. 19750515 200604 2 030

Hendra Anggara  
NIM. 14406244022

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : SMA N 2 Magelang

**Mata Pelajaran** : Sejarah Peminatan

**Kelas** : X

**Kompetensi Inti** :

- **KI 1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- **KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.1 Menganalisis kehidupan manusia dalam ruang dan waktu</p> <p>3.2 Menganalisis kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan</p> <p>3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini</p> <p>4.1 Menyajikan hasil kajian tentang kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis telaah dalam</p>	<p><b>Kehidupan Manusia dalam Dimensi Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kehidupan manusia dalam ruang dan waktu</li> <li>Kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan</li> <li>Keterkaitan peristiwa sejarah dan kehidupan masa kini</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati buku teks mengenai aktivitas kehidupan manusia dalam dimensi sejarah yang terbatas ruang dan waktu, selalu dalam perubahan dan keberlanjutan serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan pendalaman pemahaman mengenai aktivitas kehidupan manusia dalam dimensi sejarah yang terbatas ruang dan waktu, selalu dalam perubahan dan</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan mengenai keterkaitan antara aktivitas kehidupan manusia dalam dimensi sejarah yang terbatas ruang dan waktu, selalu dalam perubahan dan keberlanjutan serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p>	<p><b>2 Mg x 3 JP</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah Kelas X</li> <li>Modul Pembelajaran Sejarah (LKS)</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Internet</li> </ul>

<p>bentuk tertulis tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan</p> <p>4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini</p>		<p>keberlanjutan serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data lanjutan yang terkait pertanyaan mengenai aktivitas kehidupan manusia dalam dimensi sejarah yang terbatas ruang dan waktu, selalu dalam perubahan dan keberlanjutan serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini melalui literasi bacaan maupun sumber pendukung lainnya</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis informasi yang didapat dari berbagai sumber mengenai aktivitas kehidupan</li> </ul>	<p><b>Portofolio:</b> Menilai tulisan hasil analisis mengenai keterkaitan antara aktivitas kehidupan manusia dalam dimensi sejarah yang terbatas ruang dan waktu, selalu dalam perubahan dan keberlanjutan serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan antara aktivitas kehidupan manusia dalam dimensi sejarah yang terbatas ruang dan waktu, selalu dalam</p>		
---	--	---	---	--	--

		<p>manusia dalam dimensi sejarah yang terbatas ruang dan waktu, selalu dalam perubahan dan keberlanjutan serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini melalui literasi bacaan maupun sumber pendukung lainnya</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat hasil analisis dalam bentuk tulisan mengenai keterkaitan antara aktivitas kehidupan manusia dalam dimensi sejarah yang terbatas ruang dan waktu, selalu dalam perubahan dan keberlanjutan serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini melalui literasi bacaan maupun sumber</li> </ul>	<p>perubahan dan keberlanjutan serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p>		
--	--	---	--	--	--

		pendukung lainnya			
<p>3.4 Menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni</p> <p>4.4 Menyajikan hasil telaah tentang sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain</p>	<p><b>Kajian Ilmu Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah sebagai ilmu</li> <li>• Sejarah sebagai peristiwa</li> <li>• Sejarah sebagai kisah</li> <li>• Sejarah sebagai seni</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks tentang sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya dan berdiskusi untuk memperdalam pemahaman mengenai sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi dan data lanjutan mengenai sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni melalui literasi bacaan dan sumber pendukung lainnya</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis informasi</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat hasil telaah dalam bentuk tulisan mengenai sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai tulisan peserta didik hasil telaah dalam bentuk tulisan mengenai sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni</p>	<p><b>2 Mg x 3 JP</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket Sejarah Kelas X</li> <li>• Modul Pembelajaran Sejarah (LKS)</li> <li>• Buku-buku lainnya</li> <li>• Internet</li> </ul>

		<p>dan data yang didapat mengenai sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat hasil telaah dalam bentuk tulisan mengenai sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni</li> </ul>	<p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni</p>		
<p>3.5 Menganalisis cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah</p> <p>4.5 Menyajikan hasil telaah tentang penerapan cara berpikir diakronik dan sinkronik dalam karya sejarah melalui tulisan dan/ atau media lain</p>	<p><b>Berpikir Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diakronik</li> <li>• Sinkronik</li> <li>• Kausalita</li> <li>• Interpretasi</li> <li>• Periodisasi</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks dan sumber lainnya mengenai berpikir sejarah secara diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodisasi serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks ataupun sumber lainnya</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya dan berdiskusi</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> membuat hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodisasi sejarah</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data,</p>	<b>2 Mg x 3 JP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket Sejarah Kelas X</li> <li>• Modul Pembelajaran Sejarah (LKS)</li> <li>• Buku-buku lainnya</li> <li>• Internet</li> </ul>



		<p>untuk memperdalam pemahaman materi mengenai pengertian sejarah diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasim dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks ataupun sumber lainnya</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data atau informasi lanjutan mengenai pengertian sejarah diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasim dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks ataupun sumber lainnya</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p>	<p>analisis data, pembuatan laporan</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai hasil kajian peserta didik tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodisasi sejarah</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya</p>		
--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melatih cara berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodisasi sejarah melalui kajian terhadap beberapa peristiwa sejarah dari sumber buku, jurnal, internet ataupun sumber lainnya</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat dan menyajikan hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi mengenai penerapan kemampuan cara berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodisasi</li> </ul>			
3.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/ jenis sumber sejarah (artefak, fosil,	<p><b>Sumber Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks dan sumber lainnya mengenai pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat analisa dalam bentuk tulisan tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan</p>	<b>3 Mg x 3 JP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket Sejarah Kelas X</li> <li>• Modul Pembelajaran</li> </ul>

<p>tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan)</p> <p>4.6 Menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/ jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan) dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain</p>	<p>ilmu sejarah</p>	<p>dalam ilmu sejarah</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya dan berdiskusi dalam mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data atau informasi lanjutan terkait pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah melalui literasi bacaan dan sumber lain yang mendukung baik dari buku maupun internet</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis informasi yang didapat untuk menentukan keterkaitan</li> </ul>	<p>sumber dalam ilmu sejarah</p> <p><b>Observasi:</b></p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai laporan tertulis hasil analisis tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu</p>	<p>Sejarah (LKS)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku-buku lainnya</li> <li>• Internet</li> </ul>
---	---------------------	--	--	--

		<p>antara pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan dalam ilmu sejarah</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan mengenai pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</li> </ul>	sejarah		
<p>3.7 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/ verifikasi, interpretasi/ eksplanasi, dan penulisan sejarah)</p> <p>4.7 Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/ verifikasi, interpretasi/ eksplanasi, dan</p>	<p><b>Penelitian dan Penulisan Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/ verifikasi, interpretasi/ eksplanasi, dan penulisan sejarah)</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks mengenai langkah-langkah penelitian sejarah</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai langkah-langkah penelitian sejarah</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan:</b></p>	<p><b>Tugas:</b> Membuat tulisan sederhana salah satu peristiwa sejarah baik lingkup nasional maupun lokal</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p>	<b>3 Mg x 3 JP</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah Kelas X</li> <li>Modul Pembelajaran Sejarah (LKS)</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Internet</li> </ul>

<p>penulisan sejarah) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada di sekitarnya</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data dan informasi lanjutan mengenai langkah-langkah penelitian sejarah melalui literasi bacaan berupa buku maupun sumber pendukung lainnya</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis beberapa tulisan dan referensi mengenai langkah-langkah penelitian sejarah</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan mengenai salah satu peristiwa sejarah baik lingkup nasional maupun lokal</li> </ul>	<p><b>Portofolio:</b> Menilai tulisan peserta didik hasil penelitian sederhana sejarah tentang salah satu peristiwa sejarah baik lingkup nasional maupun lokal</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi langkah-langkah penelitian sejarah</p>		
<p>3.8 Menganalisis ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial,</p>	<p><b>Historiografi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• historiografi tradisional</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks tentang pengertian</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat klasifikasi jenis historiografi</p>	<p><b>2 Mg x 3 Jp</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket Sejarah Kelas X</li> </ul>

<p>dan modern</p> <p>4.8 Menyajikan hasil kajian ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• historiografi kolonial</li> <li>• historiografi modern</li> </ul>	<p>historiografi dan persamaan serta perbedaan antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya dan berdiskusi dalam mendapatkan klasifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai pengertian historiografi dan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data atau informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai pengertian historiografi, ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern melalui literasi</li> </ul>	<p>berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p> <p><b>Observasi:</b></p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai laporan tertulis hasil klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul Pembelajaran Sejarah (LKS)</li> <li>• Buku-buku lainnya</li> <li>• Internet</li> </ul>
--	--	---	---	---

		<p>bacaan dan sumber lain yang mendukung baik dari buku maupun internet</p> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis informasi yang didapat melalui bacaan dan sumber lainnya dengan mengelompokan jenis historiografi berdasarkan cirri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan berupa klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</li> </ul>	<p>didik dalam menganalisis perbedaan ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p>		
--	--	---	---	--	--

Magelang, 6 November 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd

NIP. 19750515 200604 2 030

Hendra Anggara

NIM. 14406244022



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Magelang  
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan  
Kelas/ Semester : X/ 1  
Materi Pokok : Sumber Sejarah  
Sub Materi Pokok : Pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti

- **KI 1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- **KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3. 6 Menganalisis berbagai bentuk/ jenis sumber Sejarah	1. Mendeskripsikan pengertian sumber sejarah 2. Menganalisis kedudukan sumber-sumber sejarah

	3. Mengidentifikasi jenis-jenis sumber sejarah 4. Mengidentifikasi tradisi lisan
4.6 Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi	1. Menganalisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan peristiwa sejarah kemudian dipresentasikan di depan kelas

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian sumber sejarah
2. Menganalisis kedudukan sumber-sumber sejarah
3. Mengidentifikasi jenis-jenis sumber sejarah
4. Mengidentifikasi tradisi lisan
5. Membuat analisis tentang jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah

### D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian sumber sejarah
2. Kedudukan sumber-sumber sejarah
3. Jenis-jenis sumber sejarah
4. Tradisi lisan

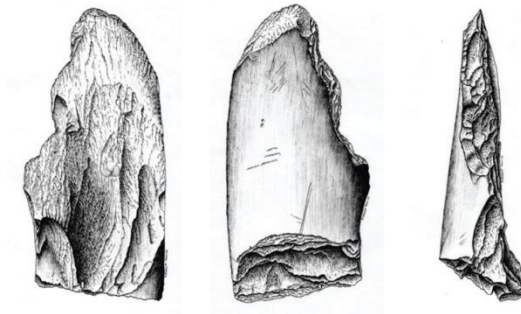
### E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *scientific*
- Model : *grup resume*
- Metode : *diskusi*

### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dan memberi	5 menit

	<p>salam</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa</li> <li>Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>Guru mempersiapkan kelas untuk proses belajar mengajar</li> <li>Guru memberikan apersepsi</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	
<b>Kegiatan inti</b>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta peserta didik untuk membaca buku dengan cermat</li> <li>Guru menayangkan beberapa jenis dan bentuk sumber sejarah</li> </ul> <div data-bbox="532 909 881 1270" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="532 1287 914 1648" data-label="Image"> </div>	75 menit



#### Menanya

- Guru meminta peserta didik untuk mendefinisikan pengertian sumber sejarah
- Guru meminta peserta didik untuk memberikan penjelasan mengenai kedudukan sumber sejarah dalam suatu peristiwa sejarah

#### Mengeksplorasi

- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi
- Peserta didik diminta untuk mencari dan mengumpulkan informasi tentang sumber-sumber sejarah melalui literasi buku maupun internet
- Setiap anggota kelompok aktif dalam kegiatan diskusi

#### Mengasosiasi

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menganalisis informasi yang didapat dengan mengelompokkannya</li> <li>• Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi dalam buku catatan masing-masing</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat hasil analisis tentang sumber sejarah kemudian dipresentasikan di depan kelas</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran kemudian guru memberikan penekanan point penting dalam pembelajaran tersebut</li> <li>2. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.</li> <li>3. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</li> <li>4. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam</li> </ol>	10 menit

## G. Alat dan Sumber Belajar

### ❖ Media

- Powerpoint tentang “Sumber Sejarah”
- Lembar penilaian

### ❖ Alat/ Bahan

- Laptop
- LCD
- Spidol, papan tulis

❖ Sumber belajar

- Tim Penyusun. *Modul Pembelajaran Sejarah Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Klaten : Viva Pakarindo.
- Ratna Hapsari & M. Adil. 2014. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- M. Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah SMA Kelas X*. Bogor: Yudhistira.

**H. Penilaian**

1. Penilaian Keterampilan (terlampir)
2. Penilaian Sikap (terlampir)
3. Penilaian Pengetahuan (terlampir)

Magelang, 25 September 2017

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PLT

Corona Kristin H, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19750515 200604 2 030

Hendra Anggara  
NIM. 14406244022

## LAMPIRAN

## INSTRUMENT PENILAIAN

- a. Jenis Penilaian ketrampilan, sikap, pengetahuan
- b. Instrumen Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml nilai
1	Alea							
2	Ino							
3	Ria							
4	Dst...							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian :

21-24	: A
17-20	: B
12-16	: C
6-11	: D

## Penilaian Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Menjalankan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

### Penilaian Sikap Jujur

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				



Jumlah Skor				
-------------	--	--	--	--

### Penilaian Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

#### a. Pedoman Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$   
**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$   
**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

Pedoman Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$   
**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$   
**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$   
**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

## b. Penilaian Tes

### Pedoman penskoran

Masing-masing soal skor bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:	Jawaban lengkap	9 - 10
	Jawaban agak lengkap	7 - 8
	Jawaban cukup lengkap	5 - 6
	Jawaban kurang lengkap	3 - 4
	Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Rumus penilaian : skor yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skor tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(skore jawaban soal no.1,2,3, 4, 5)=  $2 \times 5 = 10$

Jumlah skore yang diperoleh 10. Dikalikan 100 = 1000 Dibagi 10 = 100

### Format penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skor masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	Nilai akhir (jumlah skor Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)

### EVALUASI

#### Soal

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sumber sejarah!
2. Mengapa sumber primer memiliki tingkat kredibilitas paling kuat?
3. Mengapa dalam sumber lisan seringkali terdapat unsur-unsur subjektivitas didalamnya?
4. Apa yang dimaksud artefak?
5. Jelaskan perbedaan antara folklore, mitodologi, dan legenda!

#### Jawab:

1. Sumber sejarah merupakan suatu bentuk peninggalan masa lalu, baik yang terwujud maupun tidak berwujud yang berguna sebagai bahan penelitian sejarah.
2. Karena, sumber primer menunjuk pada kesaksian langsung (pelaku atau saksi) berupa arsip/dokumen maupun benda pada saat peristiwa sejarah itu terjadi.
3. Sumber lisan sebagai cerita yang dituturkan oleh pelaku maupun saksi sejarah memiliki kepentingan tertentu dari pengkisahnya. Disamping itu, pengkisah pada umumnya sudah

terpengaruh oleh perubahan dunia dan keterbatasan ingatan. Pada umumnya orang cenderung membesar-besarkan peranannya pada suatu peristiwa yang pernah dialaminya. Hal ini menimbulkan adanya penambahan dan pengurangan pada isi cerita sehingga sulit dipastikan objektivitasnya.

4. Artefak adalah peninggalan-peninggalan manusia dari masa lampau yang berupa benda seperti candi, bangunan, peralatan hidup, senjata, fosil, dan sebagainya.
5. Folklor yaitu adat istiadat tradisional dan cerita rakyat yang diwariskan turun-temurun, tetapi tidak dibukukan, mitologi adalah ilmu tentang kesusastraan yang mengandung konsep tentang dongeng suci, kehidupan para dewa dan makhluk halus dalam suatu kebudayaan, serta legenda yaitu sebuah cerita rakyat pada masa lampau yang masih memiliki hubungan dengan peristiwa-peristiwa sejarah atau dengan dongeng-dongeng, seperti cerita tentang terbentuknya suatu negeri, danau, gunung, dan sebagainya

## MATERI PEMBELAJARAN

### SUMBER SEJARAH

#### A. Pengertian sumber sejarah

Sumber sejarah digunakan sebagai pegangan utama untuk merekonstruksi peristiwa sejarah. Tanpa adanya sumber sejarah sejarawan tidak bisa melakukan rekonstruksi peristiwa masa lalu. Tanpa sejarawan pun sumber sejarah belum bisa banyak bicara. Sumber sejarah dalam bahasa Inggris disebut *datum* (data tunggal) dan *data* (bentuk jamak).

Pengertian sumber sejarah menurut beberapa ahli :

1. R. Moh Ali

Sumber sejarah adalah segala sesuatu yang berwujud dan tidak berwujud serta berguna bagi penelitian sejarah Indonesia sejak zaman Purba sampai sekarang.

2. Zidi Gozalba

Sumber sejarah adalah warisan yang berbentuk lisan, tertulis, dan visual.

3. Moh. Yamin

Sumber sejarah adalah kumpulan benda kebudayaan untuk membuktikan sejarah.

4. Kuntowijoyo

Sumber hendaknya dikumpulkan sesuai dengan jenis sejarah yang akan ditulis.

Dapat disimpulkan bahwa sumber sejarah adalah segala warisan kebudayaan yang berbentuk lisan, tertulis, maupun visual serta dapat digunakan untuk mencari kebenaran dan berguna untuk penelitian baik yang terdapat di Indonesia maupun di luar wilayah Indonesia sejak zaman Prasejarah sampai sekarang.

#### B. Jenis-jenis sumber sejarah

Sumber sejarah berdasarkan sifatnya:

- 1) Sumber Primer adalah sumber yang menunjukkan kesaksian langsung pada saat peristiwa sejarah itu terjadi. Sumber primer merupakan materi mentah yang sangat penting bagi sejarawan. Sumber primer bisa berupa kesaksian langsung dari pelaku

sejarah (sumber lisan), dokumen-dokumen, naskah perjanjian, arsip, benda, bangunan sejarah, dan benda-benda arkeologi. Sumber primer dapat dibedakan menjadi sumber primer kuat dan sumber primer lemah.

- 2) Sumber Sekunder adalah kesaksian dari seseorang yang tidak terlibat langsung dalam peristiwa sejarah. Sumber sekunder berasal dari orang yang tidak hadir pada peristiwa yang dikisahkan. Contohnya adalah laporan penelitian dan terjemahan kitab-kitab kuno. Sumber sekunder bisa berwujud buku dari penulis sejarah lain.
- 3) Sumber Tersier adalah buku-buku sejarah yang disusun berdasarkan laporan hasil penelitian para ahli sejarah tanpa melakukan penelitian langsung. Contohnya adalah buku *Indonesia dalam Arus Sejarah* jilid 1-8.

### **C. Bentuk-bentuk sumber sejarah**

Bentuk-bentuk sumber sejarah dibedakan menjadi tiga yaitu:

1. Sumber lisan adalah segala keterangan yang diceritakan dari generasi ke generasi untuk menjelaskan suatu peristiwa yang telah terjadi. Seperti rekaman pidato, hasil wawancara dengan narasumber atau pelaku/saksi peristiwa sejarah.
2. Sumber tertulis adalah segala keterangan dalam bentuk laporan tertulis. Berupa prasasti, dokumen, surat perjanjian, buku, naskah, majalah, surat kabar.
3. Sumber benda adalah segala keterangan yang diperoleh dari benda-benda peninggalan budaya. Dapat terbuat dari batu, kayu, logam, atau tanah misalnya kapak, gerabah, keramik, patung, senjata, gedung.
4. Sumber Visual dan Audiovisual. Sumber visual dapat berupa foto, monumen, bangunan candi, patung dan lukisan. Keberadaan sumber visual dalam studi sejarah bukan hal yang baru. Kedudukan sumber visual sama penting dengan sumber tertulis dan sumber lisan. Kedudukan penting sumber visual sebagai salah satu sumber resmi sejarah, dalam praktiknya dapat dikatakan kurang dilirik sejarawan atau para penulis sejarah. Adapun sumber audiovisual merujuk pada sumber berupa suara dan komponen gambar. Contohnya adalah film dokumenter tentang suatu peristiwa sejarah yang ditayangkan di televisi atau diunggah di situs Youtube, serta dokumentasi peristiwa bersejarah berupa gambar bergerak yang direkam melalui video.
5. Tradisi Lisan berkembang pada masyarakat praaksara. Tradisi ini menjadi cara bagi masyarakat yang belum mengenal tulisan dalam merekam dan mewariskan

pengalaman masa lalunya. Pada kehidupan masyarakat praaksara, tradisi lisan memiliki fungsi penting menurut William R. Bascom, yaitu:

- a. Sistem proyeksi atau pencerminan angan-angan kolektif.
- b. Alat pengesahan pranata-pranata dan lembaga kebudayaan.
- c. Alat pendidikan anak.
- d. Alat pemaksa dan pengawas agar norma-norma masyarakat selalu dipatuhi anggota kolektifnya.

Berikut beragam bentuk tradisi lisan, seperti folklor yaitu adat istiadat tradisional dan cerita rakyat yang diwariskan turun-temurun, tetapi tidak dibukukan, mitologi adalah ilmu tentang kesusastraan yang mengandung konsep tentang dongeng suci, kehidupan para dewa dan makhluk halus dalam suatu kebudayaan, serta legenda yaitu sebuah cerita rakyat pada masa lampau yang masih memiliki hubungan dengan peristiwa-peristiwa sejarah atau dengan dongeng-dongeng, seperti cerita tentang terbentuknya suatu negeri, danau, gunung, dan sebagainya.

Pada tradisi lisan mengandung nilai-nilai, seperti kejujuran, keberanian, kekeluargaan, penghormatan terhadap leluhur, kecintaan dan kasih sayang. Disamping itu, karya-karya yang disebarkan melalui tradisi lisan sering memuat sesuatu yang bersifat supranatural. Oleh karena itu, fakta, mitos, atau legenda dalam tradisi lisan perlu dipisahkan secara cermat.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Magelang  
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan  
Kelas/ Semester : X/ 1  
Materi Pokok : Sumber Sejarah  
Sub Materi Pokok : sumber primer dan sumber sekunder  
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti

- **KI 1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- **KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3. 6 Menganalisis berbagai bentuk/ jenis sumber Sejarah	1. Mengidentifikasi sumber primer 2. Mengidentifikasi sumber sekunder 3. Mengidentifikasi sumber tersier



4.6 Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi	1. Mengeksplorasi data yang diperoleh dari internet kemudian mengidentifikasi data tersebut termasuk dalam sumber primer maupun sekunder
---	--

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi sumber primer
2. Mengidentifikasi sumber sekunder
3. Mengidentifikasi sumber tersier
4. Mengeksplorasi data yang diperoleh dari internet kemudian mengidentifikasi data tersebut termasuk dalam sumber primer maupun sekunder

### D. Materi Pembelajaran

1. Sumber primer
2. Sumber sekunder
3. Sumber tersier

### E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *scientific*
- Model : *problem based learning*
- Metode : *diskusi*

### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dan memberi salam</li> <li>2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> </ol>	5 menit

	<p>4. Guru mempersiapkan kelas untuk proses belajar mengajar</p> <p>5. Guru memberikan apersepsi</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
<b>Kegiatan inti</b>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta peserta didik untuk membaca buku / materi tentang sumber primer dan sekunder serta tersier dengan cermat</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta peserta didik untuk membedakan sumber primer, sekunder dan tersier</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik diminta untuk mencari dan mengumpulkan informasi tentang sumber-sumber sejarah melalui literasi buku maupun internet</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membuat klipping dari data yang diperoleh</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta salah satu peserta didik untuk memaparkan hasil kerjanya dipresentasikan di depan kelas</li> </ul>	30 menit
<b>Penutup</b>	<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran kemudian guru memberikan penekanan point penting dalam pembelajaran tersebut</p> <p>2. Guru memberikan evaluasi kepada peserta</p>	10 menit

	<p>didik.</p> <p>3. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam</p>	
--	---	--

## G. Alat dan Sumber Belajar

### ❖ Media

- Powerpoint tentang “Sumber Sejarah”
- Lembar penilaian

### ❖ Alat/ Bahan

- Laptop, LCD
- Spidol, papan tulis

### ❖ Sumber belajar

- Ratna Hapsari & M. Adil. 2014. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- M. Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah SMA Kelas X*. Bogor: Yudhistira.

## H. Penilaian

1. Penilaian Keterampilan (terlampir)
2. Penilaian Sikap (terlampir)
3. Penilaian Pengetahuan (terlampir)

Magelang, 27 September 2017

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PLT

Corona Kristin H, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19750515 200604 2 030

Hendra Anggara  
NIM. 14406244022

## LAMPIRAN

### INSTRUMENT PENILAIAN

a. Jenis Penilaian ketrampilan, sikap, pengetahuan

b. Instrumen Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml nilai
1	Alea							
2	Ino							
3	Ria							
4	Dst...							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

### Penilaian Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Menjalankan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

### Penilaian Sikap Jujur

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				

Jumlah Skor				
-------------	--	--	--	--

### Penilaian Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

#### a. Pedoman Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$   
**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$   
**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

Pedoman Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$   
**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$   
**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$   
**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

## b. Penilaian Tes

### Pedoman penskoran

Masing-masing soal skor bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:	Jawaban lengkap	9 - 10
	Jawaban agak lengkap	7 - 8
	Jawaban cukup lengkap	5 - 6
	Jawaban kurang lengkap	3 - 4
	Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Rumus penilaian : skor yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skor tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(skore jawaban soal no.1,2,3, 4, 5)=  $2 \times 5 = 10$

Jumlah skore yang diperoleh 10. Dikalikan 100 = 1000 Dibagi 10 = 100

### Format penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skor masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	Nilai akhir (jumlah skor Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)

### EVALUASI

Soal

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sumber sejarah!
2. Apa yang dimaksud sumber primer? Berilah contohnya!
3. Apa yang dimaksud sumber sekunder? Berilah contohnya!

Jawab:

1. Sumber sejarah merupakan suatu bentuk peninggalan masa lalu, baik yang terwujud maupun tidak berwujud yang berguna sebagai bahan penelitian sejarah.
2. Sumber primer adalah sumber yang menunjuk pada kesaksian langsung (pelaku atau saksi) berupa arsip/dokumen maupun benda pada saat peristiwa sejarah itu terjadi. Contohnya berupa kesaksian langsung dari pelaku sejarah (sumber lisan), dokumen-dokumen, naskah perjanjian, arsip, benda, bangunan sejarah seperti candi, dan benda-benda arkeologi.



3. Sumber Sekunder adalah kesaksian dari seseorang yang tidak terlibat langsung dalam peristiwa sejarah. Sumber sekunder berasal dari orang yang tidak hadir pada peristiwa yang dikisahkan. Contohnya kitab-kitab kuno seperti kitab Pararaton, Negarakertagama.

## **MATERI PEMBELAJARAN**

### **SUMBER SEJARAH**

Tidak semua benda, dokumen, atau informasi yang ditemukan sejarawan dapat menjadi sumber sejarah. Menurut Moh. Ali sifat-sifat sumber sejarah ditentukan oleh zaman yang menghasilkan sumber sejarah itu (Moh. Ali, 2005). Semakin lampau atau semakin jauh dari masa kini semakin langka sumber-sumber sejarah. Berdasarkan sifatnya itu dan urutan penyampaian sumber sejarah digolongkan sebagai berikut.

1. Sumber Primer adalah sumber yang menunjukkan kesaksian langsung pada saat peristiwa sejarah itu terjadi. Sumber primer merupakan materi mentah yang sangat penting bagi sejarawan. Sumber primer bisa berupa kesaksian langsung dari pelaku sejarah (sumber lisan), dokumen-dokumen, naskah perjanjian, arsip, benda, bangunan sejarah, dan benda-benda arkeologi. Sumber primer dapat dibedakan menjadi sumber primer kuat dan sumber primer lemah. Keterangan yang diperoleh dari Bung Hatta tentang Perhimpunan Indonesia (1920-1929) merupakan contoh sumber primer dari hasil wawancara.
2. Sumber Sekunder adalah kesaksian dari seseorang yang tidak terlibat langsung dalam peristiwa sejarah. Sumber sekunder berasal dari orang yang tidak hadir pada peristiwa yang dikisahkan. Contohnya adalah laporan penelitian dan terjemahan kitab-kitab kuno. Sumber sekunder bisa berwujud buku dari penulis sejarah lain. Misalnya, tulisan G. Mc. T. Kahin yang menulis kesaksian Adam Malik terhadap peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia, termasuk sumber sekunder. Karena Adam Malik walaupun termasuk seorang tokoh yang hidup pada masa proklamasi, namun tidak terlibat secara langsung dalam peristiwa proklamasi, berbeda dengan tokoh yang terlibat langsung dalam proklamasi yaitu Sukarno dan B.M. Diah.
3. Sumber Tersier adalah buku-buku sejarah yang disusun berdasarkan laporan hasil penelitian para ahli sejarah tanpa melakukan penelitian langsung. Sumber tersier merupakan hasil penelitian dari sejarawan yang dijadikan rujukan oleh para peneliti sejarah lainnya karena dianggap bermutu dan mempunyai kredibilitas yang tinggi. Hasil penelitian yang bisa digolongkan sumber tersier misalnya disertasi karya

Sartono Kartodirdjo berjudul Pemberontakan Petani Banten 1888. Selain itu contoh lainnya adalah buku *Indonesia dalam Arus Sejarah* jilid 1-8.

Jika dibandingkan dengan sumber lainnya, sumber primer memiliki tingkat kredibilitas yang paling kuat karena adanya keterlibatan langsung pelaku atau saksi dalam peristiwa sejarah. Oleh karena itu, sumber primer merupakan sumber terbaik yang dapat digunakan sebagai pemberi informasi dan data dalam penelitian sejarah. Karya sejarah yang menggunakan sumber primer sebagai sumber informasinya akan memiliki kualitas lebih bagus serta kredibilitas lebih kuat dibandingkan karya sejarah yang menggunakan sumber sekunder dan tersier.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMA NEGERI 2 MAGELANG**

Jln. Urip Sumoharjo, Wates, Kota Magelang Telepon: (0293) 363669 Fax (0293) 311307

Kode Pos: 56113 Website: [www.sman2-magelang.sch.id](http://www.sman2-magelang.sch.id) Email: [sman2magelang@yahoo.co.id](mailto:sman2magelang@yahoo.co.id)

---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Magelang  
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan  
Kelas/ Semester : X/ 1  
Materi Pokok : Sumber Sejarah  
Sub Materi Pokok : Artefak, Dokumen  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**A. Kompetensi Inti**

- **KI 1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- **KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

## **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3. 6 Menganalisis berbagai bentuk/ jenis sumber Sejarah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mendeskripsikan sumber benda</li><li>2. Mengidentifikasi sumber tertulis</li><li>3. Menganalisis sumber lisan</li><li>4. Mengidentifikasi sumber visual dan audiovisual</li><li>5. Mengidentifikasi peninggalan bersejarah</li></ol>
4.6 Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membuat perbandingan peninggalan bersejarah pada zaman dahulu dengan zaman sekarang</li></ol>

## **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan sumber benda
2. Mengidentifikasi sumber tertulis
3. Menganalisis sumber lisan
4. Mengidentifikasi sumber visual dan audiovisual
5. Mengidentifikasi peninggalan bersejarah
6. Membuat perbandingan peninggalan bersejarah pada zaman dahulu dengan zaman sekarang

## **D. Materi Pembelajaran**

1. Sumber benda (artefak)
2. Sumber tertulis
3. Sumber lisan
4. Sumber visual dan audiovisual

### E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *scientific*
- Model : *project based learning*
- Metode : *diskusi*

### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dan memberi salam</li><li>2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa</li><li>3. Guru mengecek kehadiran peserta didik</li><li>4. Guru mempersiapkan kelas untuk proses belajar mengajar</li><li>5. Guru memberikan apersepsi</li><li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ol>	5 menit
<b>Kegiatan inti</b>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menayangkan film dokumenter tentang peninggalan bangunan bersejarah</li><li>• Guru meminta peserta didik untuk mengamati film dengan cermat</li></ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru meminta peserta didik untuk membedakan sumber sejarah berdasarkan bentuknya melalui film dokumen yang ditayangkan</li></ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diminta untuk mencari dan mengumpulkan gambar/ foto tentang peninggalan-peninggalan</li></ul>	75 menit

	<p>sejarah yang ada di sekitar melalui literasi buku maupun internet</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat perbandingan gambar/ foto peninggalan-peninggalan sejarah dari zaman dahulu dengan sekarang</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat analisis hasil kerjanya tentang perbandingan peninggalan sejarah tersebut kemudian dipresentasikan di depan kelas</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran kemudian guru memberikan penekanan point penting dalam pembelajaran tersebut</li> <li>2. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.</li> <li>3. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</li> <li>4. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam</li> </ol>	10 menit

## G. Alat dan Sumber Belajar

### ❖ Media

- Powerpoint tentang “Sumber Sejarah”
- Film dokumenter tentang “Magelang Kota Tua”
- Lembar penilaian

### ❖ Alat/ Bahan

- Laptop
- LCD
- Spidol, papan tulis

❖ Sumber belajar

- Tim Penyusun. *Modul Pembelajaran Sejarah Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Klaten : Viva Pakarindo.
- Ratna Hapsari & M. Adil. 2014. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- M. Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah SMA Kelas X*. Bogor: Yudhistira.

## H. Penilaian

1. Penilaian Keterampilan (terlampir)
2. Penilaian Sikap (terlampir)
3. Penilaian Pengetahuan (terlampir)

Magelang, 4 Oktober 2017

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PLT

Corona Kristin H, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19750515 200604 2 030

Hendra Anggara  
NIM. 14406244019



## LAMPIRAN

### INSTRUMENT PENILAIAN

a. Jenis Penilaian ketrampilan, sikap, pengetahuan

b. Instrumen Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml nilai
1	Alea							
2	Ino							
3	Ria							
4	Dst...							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

### Penilaian Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Menjalankan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

### Penilaian Sikap Jujur

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber)				

	dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

### Penilaian Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

#### a. Pedoman Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

Pedoman Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

## b. Penilaian Tes

### Pedoman penskoran

Masing-masing soal skor bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:	Jawaban lengkap	9 - 10
	Jawaban agak lengkap	7 - 8
	Jawaban cukup lengkap	5 - 6

Jawaban kurang lengkap	3 – 4
Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Rumus penilaian : skor yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skor tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(skore jawaban soal no.1,2,3, 4, 5)=  $2 \times 5 = 10$

Jumlah skore yang diperoleh 10. Dikalikan 100 = 1000 Dibagi 10 = 100

### Format penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skor masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	Nilai akhir (jumlah skor Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)

### EVALUASI

Soal

1. Mengapa dalam sumber lisan seringkali terdapat unsur-unsur subjektivitas di dalamnya?
2. Apa yang dimaksud dengan artefak?
3. Sebutkan empat fungsi tradisi lisan menurut William R. Bascom!
4. Apa yang dimaksud dengan sumber tertulis?

Jawab:

1. Sumber lisan sebagai cerita yang dituturkan oleh pelaku maupun saksi sejarah memiliki kepentingan tertentu dari pengkisahnya. Disamping itu, pengkisah pada umumnya sudah terpengaruh oleh perubahan dunia dan keterbatasan ingatan. Pada umumnya orang

cenderung membesar-besarkan peranannya pada suatu peristiwa yang pernah dialaminya. Hal ini menimbulkan adanya penambahan dan pengurangan pada isi cerita sehingga sulit dipastikan objektivitasnya.

2. Artefak adalah peninggalan-peninggalan manusia dari masa lampau yang berupa benda. Sumber benda diperoleh dari benda-benda peninggalan sejarah seperti candi, kapak persegi, kapak lonjong, kapak dan sebagainya.
3. Fungsi penting menurut William R. Bascom, yaitu:
  - a. Sistem proyeksi atau pencerminan angan-angan kolektif.
  - b. Alat pengesahan pranata-pranata dan lembaga kebudayaan.
  - c. Alat pendidikan anak.
  - d. Alat pemaksa dan pengawas agar norma-norma masyarakat selalu dipatuhi anggota kolektifnya.
4. Sumber tertulis adalah segala keterangan dalam bentuk laporan tertulis. Berupa prasasti, dokumen, surat perjanjian, buku, naskah, majalah, surat kabar.

## **MATERI PEMBELAJARAN**

### **SUMBER SEJARAH**

Berdasarkan bentuknya sumber sejarah dapat dikelompokkan sebagai berikut.

1. Sumber benda adalah segala keterangan yang diperoleh dari benda-benda peninggalan budaya. Dapat terbuat dari batu, kayu, logam, atau tanah misalnya kapak, gerabah, keramik, patung, senjata, gedung. Sumber benda belum tentu seluruhnya dapat menginformasikan kebenaran secara pasti. Oleh karena itu, sejarawan harus mampu meneliti dan menganalisis sumber-sumber tersebut. dalam mengungkap kredibilitas sumber benda diperlukan ilmu bantu sebagai berikut.
    - a. Epigrafi adalah pengetahuan tentang cara membaca dan menganalisis tulisan kuno pada benda-benda peninggalan purbakala
    - b. Arkeologi adalah ilmu yang mempelajari kebudayaan dan tatanan kehidupan pada zaman praaksara
    - c. Ikonografi adalah ilmu yang mempelajari tentang arca-arca atau patung-patung kuno sejak zaman praaksara ataupun sejarah
    - d. Nurismatik adalah ilmu yang mempelajari tentang mata uang, asal usul, teknik pembuatan dan mitologi
    - e. Filologi adalah ilmu yang mempelajari tentang naskah-naskah kuno
    - f. Paleontropologi adalah ilmu yang mempelajari tentang manusia-manusia purba
- Untuk mengetahui usia peninggalan dari masa lampau dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.
- a. Tipologi merupakan cara penentuan usia peninggalan budaya berdasarkan bentuk (tipe) dari benda peninggalan tersebut. semakin sederhana bentuk peninggalan budayanya maka usianya semakin tua.
  - b. Stratigrafi merupakan cara menentukan usia suatu benda peninggalan berdasarkan lapisan tanah. Semakin ke bawah lapisan tanah tempat penemuan benda peninggalan tersebut maka semakin tua usianya.

- c. Kimiawi merupakan cara menentukan usia dari benda peninggalan budaya berdasarkan unsur-unsur kimia yang dikandung benda tersebut.
2. Sumber lisan adalah segala keterangan yang diceritakan dari generasi ke generasi untuk menjelaskan suatu peristiwa yang telah terjadi. Seperti rekaman pidato, hasil wawancara dengan nara sumber atau pelaku/saksi peristiwa sejarah. Kelemahan dari sumber lisan adalah sering kali ada unsur-unsur subjektivitas di dalamnya.
3. Sumber tertulis adalah segala keterangan dalam bentuk laporan tertulis. Berupa prasasti, dokumen, surat perjanjian, buku, naskah, majalah, surat kabar.
4. Sumber Visual dan Audiovisual. Sumber visual dapat berupa foto, monumen, bangunan candi, patung dan lukisan. Keberadaan sumber visual dalam studi sejarah bukan hal yang baru. Kedudukan sumber visual sama penting dengan sumber tertulis dan sumber lisan. Kedudukan penting sumber visual sebagai salah satu sumber resmi sejarah, dalam praktiknya dapat dikatakan kurang dilirik sejarawan atau para penulis sejarah. Adapun sumber audiovisual merujuk pada sumber berupa suara dan komponen gambar. Contohnya adalah film dokumenter tentang suatu peristiwa sejarah yang ditayangkan di televisi atau diunggah di situs Youtube, serta dokumentasi peristiwa bersejarah berupa gambar bergerak yang direkam melalui video.
5. Tradisi Lisan berkembang pada masyarakat praaksara. Tradisi ini menjadi cara bagi masyarakat yang belum mengenal tulisan dalam merekam dan mewariskan pengalaman masa lalunya. Pada kehidupan masyarakat praaksara, tradisi lisan memiliki fungsi penting menurut William R. Bascom, yaitu:
  - a. Sistem proyeksi atau pencerminan angan-angan kolektif.
  - b. Alat pengesahan pranata-pranata dan lembaga kebudayaan.
  - c. Alat pendidikan anak.
  - d. Alat pemaksa dan pengawas agar norma-norma masyarakat selalu dipatuhi anggota kolektifnya.

Berikut beragam bentuk tradisi lisan, seperti folklor yaitu adat istiadat tradisional dan cerita rakyat yang diwariskan turun-temurun, tetapi tidak dibukukan, mitologi adalah ilmu tentang kesusastraan yang mengandung konsep tentang dongeng suci, kehidupan para dewa dan makhluk halus dalam suatu kebudayaan, serta legenda yaitu sebuah cerita rakyat pada masa lampau yang masih memiliki hubungan dengan peristiwa-peristiwa



sejarah atau dengan dongeng-dongeng, seperti cerita tentang terbentuknya suatu negeri, danau, gunung, dan sebagainya.

Pada tradisi lisan mengandung nilai-nilai, seperti kejujuran, keberanian, kekeluargaan, penghormatan terhadap leluhur, kecintaan dan kasih sayang. Disamping itu, karya-karya yang disebarkan melalui tradisi lisan sering memuat sesuatu yang bersifat supranatural. Oleh karena itu, fakta, mitos, atau legenda dalam tradisi lisan perlu dipisahkan secara cermat.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Magelang  
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan  
Kelas/ Semester : X/ 1  
Materi Pokok : Sumber Sejarah  
Sub Materi Pokok : Kelebihan dan kekurangan dari jenis-jenis sumber sejarah  
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti

- **KI 1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- **KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3. 6 Menganalisis berbagai bentuk/ jenis sumber Sejarah	1. Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan dari sumber benda 2. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan

	<p>dari sumber tertulis</p> <p>3. Menganalisis kelebihan dan kekurangan dari sumber lisan</p> <p>4. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari sumber visual dan audiovisual</p>
4.6 Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi	<p>1. Membuat tabel perbandingan kelebihan dan kekurangan dari sumber-sumber sejarah tersebut</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan sumber benda
2. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sumber tertulis
3. Menganalisis kelebihan dan kekurangan sumber lisan
4. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sumber visual dan audiovisual
5. Membuat tabel perbandingan peninggalan bersejarah pada zaman dahulu dengan zaman sekarang

### D. Materi Pembelajaran

1. Kelebihan dan kekurangan sumber benda (artefak)
2. Kelebihan dan kekurangan sumber tertulis
3. Kelebihan dan kekurangan sumber lisan
4. Kelebihan dan kekurangan sumber visual dan audiovisual

### E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *scientific*
- Model : *reading guide*
- Metode : *tanya jawab*

## F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dan memberi salam</li><li>2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa</li><li>3. Guru mengecek kehadiran peserta didik</li><li>4. Guru mempersiapkan kelas untuk proses belajar mengajar</li><li>5. Guru memberikan apersepsi</li><li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ol>	5 menit
<b>Kegiatan inti</b>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru meminta peserta didik untuk membaca buku dengan cermat</li></ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru meminta peserta didik untuk membedakan kelebihan dan kekurangan dari sumber benda, sumber tertulis, sumber lisan, sumber visual dan audiovisual</li></ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik diminta untuk mencari dan mengumpulkan informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari sumber-sumber tersebut melalui literasi buku maupun internet</li></ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik membuat tabel perbandingan kelebihan dan kekurangan dari sumber-sumber tersebut</li></ul>	30 menit

	Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat analisis hasil kerjanya tersebut kemudian dipresentasikan di depan kelas</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran kemudian guru memberikan penekanan point penting dalam pembelajaran tersebut</li> <li>2. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.</li> <li>3. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</li> <li>4. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam</li> </ol>	10 menit

## G. Alat dan Sumber Belajar

### ❖ Media

- Powerpoint tentang “Sumber Sejarah”
- Lembar penilaian

### ❖ Alat/ Bahan

- Laptop
- LCD
- Spidol, papan tulis

### ❖ Sumber belajar

- Tim Penyusun. *Modul Pembelajaran Sejarah Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Klaten : Viva Pakarindo.
- Ratna Hapsari & M. Adil. 2014. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- M. Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah SMA Kelas X*. Bogor: Yudhistira.

## **H. Penilaian**

1. Penilaian Keterampilan (terlampir)
2. Penilaian Sikap (terlampir)
3. Penilaian Pengetahuan (terlampir)

Magelang, 9 Oktober 2017

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PLT

Corona Kristin H, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19750515 200604 2 030

Hendra Anggara  
NIM. 14406244022

## LAMPIRAN

## INSTRUMENT PENILAIAN

- a. Jenis Penilaian ketrampilan, sikap, pengetahuan
- b. Instrumen Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml nilai
1	Alea							
2	Ino							
3	Ria							
4	Dst...							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.                      3 : Aktif  
2 : Kurang Aktif                      1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian :

21-24	: A
17-20	: B
12-16	: C
6-11	: D

## Penilaian Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Menjalankan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

### Penilaian Sikap Jujur

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				



Jumlah Skor				
-------------	--	--	--	--

### Penilaian Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

#### a. Pedoman Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$   
**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$   
**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

Pedoman Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$   
**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$   
**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$   
**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

## b. Penilaian Tes

### Pedoman penskoran

Masing-masing soal skor bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:	Jawaban lengkap	9 - 10
	Jawaban agak lengkap	7 - 8
	Jawaban cukup lengkap	5 - 6
	Jawaban kurang lengkap	3 - 4
	Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Rumus penilaian : skor yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skor tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(skore jawaban soal no.1,2,3, 4, 5)= 2 x 5= 10

Jumlah skore yang diperoleh 10. Dikalikan 100 = 1000 Dibagi 10 = 100

### Format penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skor masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	Nilai akhir (jumlah skor Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)

### EVALUASI

Soal

1. Sebutkan kekurangan dari sumber benda!
2. Sebutkan kelebihan dari sumber visual!
3. Sebutkan kekurangan dari sumber audiovisual!
4. Sebutkan kelebihan dari sumber lisan!
5. Sebutkan kekurangan dari sumber tulisan!

Jawab:

1. Artefak atau fosil dikhawatirkan sudah tidak utuh dan mengalami kerusakan bagian ketika penggalian sehingga dapat mengurangi objektivitas sejarah.
2. 1) dapat secara mudah diamati dan disentuh, 2) untuk sumber sejarah yang berwujud candi maupun bangunan gedung, dapat menjadi daya tarik wisata sekaligus aset warisan budaya bangsa.

3. Karena sebagian besar memanfaatkan media elektronik untuk menyimpan maupun menampilkan data, sumber ini rentan mengalami kerusakan ataupun hilang.
4. 1) Menempati posisi sangat penting manakala sebuah peristiwa sejarah tidak menyisakan sama sekali sumber tulisan, 2) Dapat melengkapi kekurangan data atau informasi yang belum termuat dalam sumber tulisan atau dokumen.
5. Hanya memuat informasi yang dianggap penting untuk dicatat. Selain itu, sumber tulisan yang menggunakan media kertas atau daun-daun tertentu, tidak akan tahan terhadap perubahan konsisi cuaca dan zaman.

## MATERI PEMBELAJARAN

**TABEL KELEBIHAN DAN KEKURANGAN SUMBER SEJARAH**

No	Sumber Sejarah	Kelebihan	Kekurangan
1	Benda	<ul style="list-style-type: none"><li>• Artefak dapat dipindah-pindahkan (<i>moveable</i>) dengan relatif mudah, tanpa harus merusak atau menghancurkannya terlebih dahulu.</li><li>• Melalui fosil dan artefak kita dapat menentukan unsur bumi, perkembangan flora dan fauna, dan perkembangan kehidupan manusia.</li><li>• Persebaran geografi fosil memungkinkan para ahli geologi untuk mencocokkan susunan batuan dari bagian-bagian lain di dunia.</li></ul>	Artefak atau fosil dikhawatirkan sudah tidak utuh dan mengalami kerusakan bagian ketika penggalian sehingga dapat mengurangi objektivitas sejarah.
2	Tulisan	Dapat menjadi catatan peristiwa yang terjadi berdasarkan yang dialami pada saat berlangsungnya peristiwa. Selain itu, dapat mempermudah pengumpulan referensi.	Hanya memuat informasi yang dianggap penting untuk dicatat. Selain itu, sumber tulisan yang menggunakan media kertas atau daun-daun tertentu, tidak akan tahan terhadap perubahan konsisi cuaca dan zaman.
3	Lisan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menempati posisi sangat penting manakala sebuah peristiwa sejarah tidak</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Cenderung bersifat subjektif, karena terpengaruh dengan emosi dan perasaan peneliti.</li></ul>

		<p>menyisakan sama sekali sumber tulisan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat melengkapi kekurangan data atau informasi yang belum termuat dalam sumber tulisan atau dokumen.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbatasnya daya ingatan seorang penutur sejarah, dapat membuat kisah sejarah yang dituturkan tidak valid.</li> </ul>
4	Visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat secara mudah diamati dan disentuh.</li> <li>• Untuk sumber sejarah yang berwujud candi maupun bangunan gedung, dapat menjadi daya tarik wisata sekaligus aset warisan budaya bangsa.</li> </ul>	<p>Rentan mengalami kerusakan, bahkan dapat dipalsukan dengan replika sehingga memerlukan penyimpanan dan perawatan yang baik yang umumnya membutuhkan biaya besar.</p>
5	Audiovisual	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menarik minat dan mengembangkan daya imajinasi sejarawan.</li> <li>• Dapat membuat sejarawan seolah-olah merasakan suasana saat terjadinya peristiwa sejarah secara langsung.</li> </ul>	<p>Karena sebagian besar memanfaatkan media elektronik untuk menyimpan maupun menampilkan data, sumber ini rentan mengalami kerusakan ataupun hilang.</p>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Magelang  
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan  
Kelas/ Semester : X/ 1  
Materi Pokok : Penelitian Sejarah  
Sub Materi Pokok : prinsip dasar penelitian sejarah lisan  
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti

- **KI 1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- **KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3. 6 Menganalisis berbagai bentuk/ jenis sumber Sejarah	1. Mendeskripsikan pengertian penelitian sejarah lisan 2. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan

	<p>dari sejarah lisan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mengidentifikasi teknik pengumpulan data sejarah lisan</li> <li>4. Menjelaskan tahapan langkah kerja dalam sejarah lisan</li> </ol>
4.6 Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat tabel perbandingan kelebihan dan kekurangan dari sumber lisan</li> </ol>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian penelitian sejarah lisan
2. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sejarah lisan
3. Mengidentifikasi teknik pengumpulan data sejarah lisan
4. Menjelaskan tahapan langkah kerja dalam sejarah lisan
5. Membuat tabel perbandingan kelebihan dan kekurangan dari sumber lisan

### D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian penelitian sejarah lisan
2. Kelebihan dan kekurangan sejarah lisan
3. Teknik pengumpulan data sejarah lisan
4. Tahapan langkah kerja dalam sejarah lisan

### E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *scientific*
- Model : *reading guide*
- Metode : *tanya jawab*

### F. Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dan memberi salam</li> <li>2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>4. Guru mempersiapkan kelas untuk proses belajar mengajar</li> <li>5. Guru memberikan apersepsi</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	5 menit
<b>Kegiatan inti</b>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik untuk membaca buku dengan cermat</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik untuk membedakan kelebihan dan kekurangan sumber lisan</li> </ul> <p>Mengeksplorasi/ mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mencari dan mengumpulkan informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari sumber lisan tersebut melalui literasi buku maupun internet</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat tabel perbandingan kelebihan dan kekurangan dari sumber lisan</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat analisis hasil kerjanya tersebut kemudian</li> </ul>	30 menit

	dipresentasikan di depan kelas	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran kemudian guru memberikan penekanan point penting dalam pembelajaran tersebut</li> <li>2. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.</li> <li>3. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</li> <li>4. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam</li> </ol>	10 menit

## G. Alat dan Sumber Belajar

### ❖ Media

- Powerpoint tentang “Prinsip Dasar Sejarah Lisan”
- Lembar penilaian

### ❖ Alat/ Bahan

- Laptop
- LCD
- Spidol, papan tulis

### ❖ Sumber belajar

- Tim Penyusun. *Modul Pembelajaran Sejarah Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Klaten : Viva Pakarindo.
- Ratna Hapsari & M. Adil. 2014. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- M. Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah SMA Kelas X*. Bogor: Yudhistira.

## H. Penilaian

1. Penilaian Keterampilan (terlampir)
2. Penilaian Sikap (terlampir)

3. Penilaian Pengetahuan (terlampir)

Magelang, 11 Oktober 2017

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PLT

Corona Kristin H, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19750515 200604 2 030

Hendra Anggara  
NIM. 14406244022

## LAMPIRAN

## INSTRUMENT PENILAIAN

- a. Jenis Penilaian ketrampilan, sikap, pengetahuan
- b. Instrumen Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml nilai
1	Alea							
2	Ino							
3	Ria							
4	Dst...							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.                      3 : Aktif  
2 : Kurang Aktif                      1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian :

21-24	: A
17-20	: B
12-16	: C
6-11	: D

## Penilaian Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Menjalankan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

### Penilaian Sikap Jujur

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				

Jumlah Skor				
-------------	--	--	--	--

### Penilaian Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

#### a. Pedoman Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$   
**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$   
**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

Pedoman Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$   
**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$   
**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$   
**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

## b. Penilaian Tes

### Pedoman penskoran

Masing-masing soal skor bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:	Jawaban lengkap	9 - 10
	Jawaban agak lengkap	7 - 8
	Jawaban cukup lengkap	5 - 6
	Jawaban kurang lengkap	3 - 4
	Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Rumus penilaian : skor yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skor tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(skore jawaban soal no.1,2,3, 4, 5)=  $2 \times 5 = 10$

Jumlah skore yang diperoleh 10. Dikalikan 100 = 1000 Dibagi 10 = 100

### Format penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skor masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	Nilai akhir (jumlah skor Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)

### EVALUASI

Soal

1. Apa yang dimaksud sejarah lisan?
2. Sebutkan teknik-teknik pengumpulan data dalam sejarah lisan!
3. Sebutkan tahapan langkah kerja dalam penelitian sejarah lisan!
4. Jelaskan kelebihan dari sejarah lisan!
5. Jelaskan kekurangan dari sejarah lisan

Jawab:

1. Sejarah lisan adalah catatan dan interpretasi kesaksian lisan terhadap peristiwa masa lampau.
2. 1) sumber kabar dari pelaku sejarah, 2) sumber kabar dari saksi sejarah, 3) sumber kabar dari tempat terjadi peristiwa sejarah
3. Tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pembuatan indeks serta transkripsi



4. Komunikasi dapat dilakukan secara dua arah antara sejarawan dan narasumber, penulisan sejarah menjadi lebih demokratis, dan dapat melengkapi kekurangan data yang belum termuat dalam dokumen
5. Terbatasnya daya ingat seorang pelaku dan adanya unsur subjektivitas dalam penulisan sejarah lisan

## **MATERI PEMBELAJARAN**

### **PRINSIP DASAR DALAM PENELITIAN SEJARAH LISAN**

Sejarah lisan adalah catatan dan interpretasi kesaksian lisan terhadap peristiwa masa lampau. Sejarah lisan dapat digali melalui wawancara, penyalinan dan penyuntingan hasil wawancara secara kritis. Dalam sejarah lisan biasanya menceritakan suatu peristiwa sejarah dari sumber pertama atau saksi mata peristiwa sejarah.

Sejarah lisan mempunyai kelebihan sebagai berikut,

1. Biasanya pengumpulan data sejarah lisan dilakukan dengan komunikasi dua arah antara sejarawan dan narasumber
2. Penulisan sejarah menjadi lebih demokratis
3. Dapat melengkapi kekurangan data yang belum termuat dalam dokumen

Namun, disamping kelebihan tersebut, sejarah lisan juga mempunyai beberapa kekurangan atau kelemahan sebagai berikut.

1. Terbatasnya daya ingat seorang pelaku atau saksi sejarah terhadap suatu peristiwa
2. Adanya unsur subjektivitas dalam penulisan sejarah

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penulisan sejarah lisan adalah menemukan sumber pendukung yang berasal dari para pelaku, saksi, dan tempat terjadinya peristiwa tersebut untuk mencari latar belakang dan pemahaman akibat dari peristiwa yang ditimbulkan sehingga mendekati kebenaran seperti yang diharapkan.

Tahapan langkah kerja dalam penelitian sejarah lisan meliputi.

1. Tahap persiapan

Tahap ini merupakan tahap awal yang harus dilakukan. Kegiatan yang dilakukan adalah menentukan topik yang menarik dan sesuai dengan kemampuan peneliti, kemudian melakukan perumusan masalah, mencari narasumber, melakukan wawancara, dan merekam semua untuk dijadikan bahan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Dilakukan pada saat wawancara. Dalam melaksanakan wawancara, diharuskan membuat tabel wawancara meliputi nama narasumber, nama pewawancara, tanggal dan tempat wawancara, waktu wawancara, serta topik atau judul penelitian. Hal yang harus diperhatikan lagi adalah pewawancara harus mempunyai catatan kecil untuk

menulis pertanyaan-pertanyaan baru yang akan ditanyakan sesuai dengan jawaban narasumber.

3. Tahap pembuatan indeks dan transkripsi

Indeks dan transkripsi dibuat untuk mempermudah penggunaan hasil sejarah lisan. Indeks sama halnya dengan daftar isi pada sebuah buku. Disamping itu, transkripsi dilakukan sesuai dengan apa yang didengar dan direkam.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Magelang  
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan  
Kelas/ Semester : X/ 1  
Materi Pokok : Penelitian Sejarah  
Sub Materi Pokok : pengertian, tujuan, bentuk dan metode penelitian sejarah  
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti

- **KI 1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- **KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3. 7 Menganalisis langkah-langkah penelitian sejarah terhadap berbagai peristiwa sejarah	1. Menjelaskan pengertian penelitian sejarah 2. Menjelaskan tujuan penelitian sejarah 3. Mengidentifikasi bentuk penelitian sejarah

	4. Mengidentifikasi perbedaan metode dan metodologi sejarah
4.7 Melakukan penelitian sejarah secara sederhana dan menyajikannya dalam bentuk laporan penelitian	1. Menjelaskan konsep penelitian sejarah

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian penelitian sejarah
2. Menjelaskan tujuan penelitian sejarah
3. Mengidentifikasi bentuk penelitian sejarah
4. Mengidentifikasi perbedaan metode dan metodologi sejarah

### D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian penelitian sejarah
2. Tujuan penelitian sejarah
3. Bentuk penelitian sejarah
4. Metode dan metodologi sejarah

### E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *scientific*
- Model : *inkuiri based learning*
- Metode : *inkuiri, diskusi*

### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dan memberi salam</li> <li>2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa</li> </ol>	5 menit

	3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru mempersiapkan kelas untuk proses belajar mengajar 5. Guru memberikan apersepsi 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
<b>Kegiatan inti</b>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memahami sejauh mana peserta didik memiliki persepsi terhadap materi tersebut. kemudian guru dan peserta didik bersama-sama membandingkan persepsi dengan berbagai pendapat</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada peserta didik</li> </ul> <p>Mengeksplorasi/ Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mencoba mengajukan dugaan/ kemungkinan jawaban dari pertanyaan tersebut</li> <li>Peserta didik mengumpulkan data yang terkait dengan pertanyaan yang diajukan/ memprediksi dugaan</li> <li>Peserta didik mendiskusikan jawaban pertanyaan tersebut sesuai dengan informasi yang didapat</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menganalisis data yang diperoleh</li> <li>Peserta didik merumuskan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah atau dianalisis</li> </ul>	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik mencatat hasil diskusi dalam buku catatan masing-masing</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan atau menyajikan hasil temuannya tersebut</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran kemudian guru memberikan penekanan point penting dalam pembelajaran tersebut</li> <li>2. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.</li> <li>3. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</li> <li>4. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam</li> </ol>	10 menit

## G. Alat dan Sumber Belajar

### ❖ Media

- Powerpoint tentang “Penelitian Sejarah”
- Lembar penilaian

### ❖ Alat/ Bahan

- Laptop
- LCD
- Spidol, papan tulis

### ❖ Sumber belajar

- Tim Penyusun. *Modul Pembelajaran Sejarah Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Klaten : Viva Pakarindo.

- Ratna Hapsari & M. Adil. 2014. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- M. Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah SMA Kelas X*. Bogor: Yudhistira.

## **H. Penilaian**

1. Penilaian Keterampilan (terlampir)
2. Penilaian Sikap (terlampir)
3. Penilaian Pengetahuan (terlampir)

Magelang, 18 Oktober 2017

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PLT

Corona Kristin H, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19750515 200604 2 030

Hendra Anggara  
NIM. 14406244022



## LAMPIRAN

## INSTRUMENT PENILAIAN

- a. Jenis Penilaian ketrampilan, sikap, pengetahuan
- b. Instrumen Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml nilai
1	Alea							
2	Ino							
3	Ria							
4	Dst...							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.                      3 : Aktif  
2 : Kurang Aktif                        1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian :

21-24	: A
17-20	: B
12-16	: C
6-11	: D

## Penilaian Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Menjalankan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

### Penilaian Sikap Jujur

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				

Jumlah Skor				
-------------	--	--	--	--

### Penilaian Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

#### a. Pedoman Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$   
**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$   
**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

Pedoman Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$   
**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$   
**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$   
**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

## b. Penilaian Tes

### Pedoman penskoran

Masing-masing soal skor bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:	Jawaban lengkap	9 - 10
	Jawaban agak lengkap	7 - 8
	Jawaban cukup lengkap	5 - 6
	Jawaban kurang lengkap	3 - 4
	Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Rumus penilaian : skor yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skor tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(skore jawaban soal no.1,2,3, 4, 5)=  $2 \times 5 = 10$

Jumlah skore yang diperoleh 10. Dikalikan 100 = 1000 Dibagi 10 = 100

### Format penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skor masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	Nilai akhir (jumlah skor Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)

### EVALUASI

Soal

1. Apa yang dimaksud dengan penelitian sejarah?
2. Jelaskan perbedaan antara metode dan metodologi!
3. Sebutkan bentuk penelitian sejarah!
4. Apa tujuan dari penelitian sejarah?

Jawab:

1. Penelitian sejarah merupakan proses yang kompleks karena menyangkut eksistensi (nilai, moral, agama, dan kebudayaan) suatu bangsa serta manusia pada masa lampau, masa kini, dan masa depan.
2. Metode adalah serangkaian langkah atau prosedur sedangkan metodologi adalah ilmu yang mempelajarinya.
3. Penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

4. Tujuan penelitian sejarah adalah untuk memahami masa lalu dan mencoba memahami masa kini atas dasar peristiwa atau perkembangan di masa lampau

## MATERI PEMBELAJARAN

### PENELITIAN SEJARAH

Penelitian merupakan kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan dengan menggunakan cara, kaidah, dan ketentuan-ketentuan tertentu yang baku dan terkonvensi untuk menghasilkan ilmu pengetahuan. Cara mengembangkan ilmu pengetahuan itu, berbeda dalam setiap disiplin atau cabang-cabang ilmu tertentu, selain disebabkan oleh pandangan epistemologi yang spesifik juga subject material yang tidak sama antara satu ilmu dengan ilmu lainnya. Penelitian sejarah merupakan proses yang kompleks karena menyangkut eksistensi (nilai, moral, agama, dan kebudayaan) suatu bangsa serta manusia pada masa lampau, masa kini, dan masa depan. Tujuan penelitian sejarah adalah untuk memahami masa lalu dan mencoba memahami masa kini atas dasar peristiwa atau perkembangan di masa lampau.

Gilbert J. Garragham, metode penelitian sejarah adalah seperangkat aturan atau prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis dan mengajukan sintesis dari hal-hal yang dicapai dalam bentuk historis. Louis Gottschalk dalam bukunya *Mengerti Sejarah* menjelaskan bahwa metode sejarah adalah suatu kegiatan mengumpulkan, menguji, dan menganalisis data yang diperoleh dari peninggalan-peninggalan masa lampau, kemudian data-data tersebut direkonstruksi sehingga menghasilkan kisah sejarah.

Metodologi adalah langkah-langkah atau tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian sejarah. Metodologi penelitian sejarah merupakan suatu proses untuk mengumpulkan, menilai, dan menafsirkan sumber-sumber sejarah yang telah ditemukan.

Bentuk penelitian sejarah dibagi menjadi dua yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Bentuk penelitian ini berdasarkan teknik pengumpulan data yang dilakukan para ahli sejarawan dalam melakukan proses penelitian pada suatu peristiwa sejarah. bentuk penelitian sejarah ini semuanya bersifat deskriptif yaitu menerangkan secara rinci sebuah peristiwa sejarah. Dalam penelitian kepustakaan sejarawan melakukan penelitian berdasarkan atas karya tulis sedangkan penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan oleh seorang sejarawan dengan datang ke tempat terjadinya peristiwa bersejarah atau ke tempat ditemukannya peninggalan-peninggalan bersejarah.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Magelang  
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan  
Kelas/ Semester : X/ 1  
Materi Pokok : Penelitian Sejarah  
Sub Materi Pokok : langkah-langkah penelitian sejarah  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti

- **KI 1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- **KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3. 7 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/ verifikasi, interpretasi/ eksplanasi,	1. Menjelaskan tahapan-tahapan penelitian sejarah meliputi heuristik, kritik/ verifikasi, interpretasi/ eksplanasi, dan penulisan sejarah



dan penulisan sejarah	
4.7 Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/ verifikasi, interpretasi/ eksplanasi, dan penulisan sejarah) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada di sekitarnya	1. Membuat sebuah karya tulis tentang peristiwa atau peninggalan sejarah dalam bentuk tulisan

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan tahapan-tahapan penelitian sejarah meliputi heuristik, kritik/ verifikasi, interpretasi/ eksplanasi, dan penulisan sejarah
2. Membuat sebuah karya tulis tentang peristiwa atau peninggalan sejarah dalam bentuk tulisan

### D. Materi Pembelajaran

1. Langkah-langkah penelitian sejarah:
  - Pemilihan topik
  - Heuristik
  - Verifikasi/ kritik
  - Interpretasi
  - Historiografi/ penulisan sejarah

### E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *scientific*
- Model : *talking box/ misteri box*
- Metode : *talking box/ misteri box*

### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
----------	------------------------	---------------

<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dan memberi salam</li> <li>2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>4. Guru mempersiapkan kelas untuk proses belajar mengajar</li> <li>5. Guru memberikan apersepsi</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	5 menit
<b>Kegiatan inti</b>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk membaca buku</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik untuk mendefinisikan langkah-langkah penelitian sejarah</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberikan waktu dan kesempatan membaca materi kemudian guru meminta kepada peserta didik untuk menutup bukunya</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengambil box yang telah dipersiapkan sebelumnya</li> <li>• Box tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik</li> <li>• Peserta didik yang menerima box diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru demikian seterusnya</li> <li>• Ketika box bergulir dari siswa ke siswa</li> </ul>	75 menit

	lainnya seyogyanya diiringi musik Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengambil soal/ pertanyaan yang ada dalam box kemudian menjawab pertanyaan tersebut</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran kemudian guru memberikan penekanan point penting dalam pembelajaran tersebut</li> <li>2. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.</li> <li>3. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</li> <li>4. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam</li> </ol>	10 menit

## G. Alat dan Sumber Belajar

### ❖ Media

- Powerpoint tentang “Penelitian Sejarah”
- Lembar penilaian

### ❖ Alat/ Bahan

- Laptop
- LCD
- Spidol, papan tulis

### ❖ Sumber belajar

- Tim Penyusun. *Modul Pembelajaran Sejarah Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Klaten : Viva Pakarindo.

- Ratna Hapsari & M. Adil. 2014. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- M. Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah SMA Kelas X*. Bogor: Yudhistira.

## **H. Penilaian**

1. Penilaian Keterampilan (terlampir)
2. Penilaian Sikap (terlampir)
3. Penilaian Pengetahuan (terlampir)

Magelang, 25 Oktober 2017

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PLT

Corona Kristin H, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19750515 200604 2 030

Hendra Anggara  
NIM. 14406244022

## LAMPIRAN

## INSTRUMENT PENILAIAN

- a. Jenis Penilaian ketrampilan, sikap, pengetahuan
- b. Instrumen Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml nilai
1	Alea							
2	Ino							
3	Ria							
4	Dst...							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.                      3 : Aktif  
2 : Kurang Aktif                      1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian :

21-24	: A
17-20	: B
12-16	: C
6-11	: D

## Penilaian Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Menjalankan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

### Penilaian Sikap Jujur

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				

Jumlah Skor				
-------------	--	--	--	--

### Penilaian Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

#### a. Pedoman Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$   
**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$   
**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

Pedoman Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$   
**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$   
**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$   
**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

## b. Penilaian Tes

### Pedoman penskoran

Masing-masing soal skor bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:	Jawaban lengkap	9 - 10
	Jawaban agak lengkap	7 - 8
	Jawaban cukup lengkap	5 - 6
	Jawaban kurang lengkap	3 - 4
	Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2



Rumus penilaian : skor yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skor tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(skore jawaban soal no.1,2,3, 4, 5)=  $2 \times 5 = 10$

Jumlah skore yang diperoleh 10. Dikalikan 100 = 1000 Dibagi 10 = 100

### Format penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skor masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	Nilai akhir (jumlah skor Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)

### EVALUASI

Soal

1. Sebutkan langkah-langkah penelitian sejarah?
2. Apa yang dimaksud dengan verifikasi?
3. Apa yang dimaksud dengan historiografi?
4. Jelaskan yang dimaksud heuristik?
5. Apa yang dimaksud dengan interpretasi?

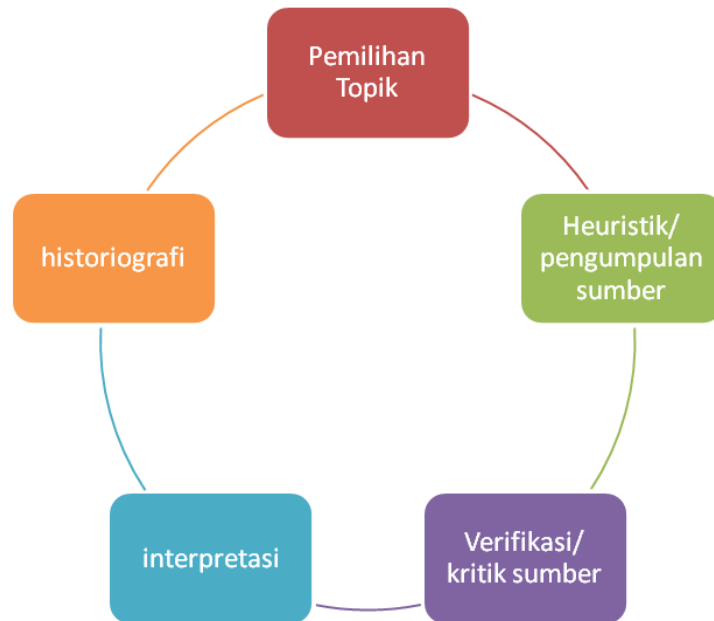
Jawab:

1. Pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.
2. Verifikasi adalah kegiatan memeriksa, mengoreksi serta menilai sumber-sumber sejarah yang telah dikumpulkan.
3. Historiografi adalah proses penyusunan fakta-fakta sejarah dalam sebuah bentuk tulisan.

4. Heuristik adalah suatu tahap dalam penelitian sejarah untuk mencari, menemukan, dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah baik sumber benda, sumber tulisan maupun sumber lisan.
5. Interpretasi adalah penafsiran terhadap sumber-sumber sejarah yang terpilih sebagai bukti penelitiannya.

## MATERI PEMBELAJARAN

### TAHAPAN PENELITIAN SEJARAH



#### 1. Pemilihan topik

- Dalam upaya menulis kisah sejarah peristiwa di masa lampau dipilih topik untuk membatasi objek penelitian.
- Untuk mengarahkan masalah yang akan diteliti dalam topik sebaiknya sejarawan menyusun rincian pertanyaan meliputi apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana.

#### 2. Heuristik/ pengumpulan sumber

- Istilah heuristik berasal dari bahasa Yunani *heurisken* yang berarti menemukan.
- Heuristik adalah kegiatan mencari dan mengumpulkan sumber yang diperlukan.
- Menurut sifatnya, dalam mencari sumber-sumber ada dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder

- Sumber primer adalah sumber yang dibuat pada saat peristiwa terjadi dan dibuat oleh tangan pertama sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang menggunakan sumber primer sebagai sumber utamanya.

### **3. Verifikasi/ Kritik**

- Verifikasi adalah kegiatan memeriksa, mengoreksi serta menilai sumber-sumber sejarah yang telah dikumpulkan sehingga bisa dipisahkan mana yang merupakan sumber penting dan mana yang bukan dinamakan sebagai sumber sejarah.
- Tujuan utama verifikasi adalah untuk menyeleksi data sehingga diperoleh fakta.
- Ada 2 macam kritik sumber yaitu kritik intern dan kritik ekstern.
- Kritik intern adalah penilaian terhadap keaslian dan kebenaran isi atau materi sumber sejarah baik berupa keterangan lisan maupun tertulis.
- Kritik ekstern adalah proses penilaian terhadap bahan-bahan yang digunakan untuk membuat sumber sejarah.

### **4. Interpretasi**

- Interpretasi adalah penafsiran terhadap sumber-sumber sejarah yang dipilih sebagai bukti penelitiannya.
- Penafsiran sumber sejarah harus bersifat logis terhadap keseluruhan konteks peristiwa sehingga berbagai sumber sejarah yang lepas satu sama lainnya dapat disusun dan dihubungkan menjadi satu kesatuan yang masuk akal.

### **5. Historiografi**

- Historiografi adalah proses penyusunan fakta-fakta sejarah dan berbagai sumber yang telah diseleksi dalam sebuah bentuk penulisan sejarah.
- Historiografi merupakan tahap terakhir dari kegiatan penelitian untuk penulisan sejarah.
- Historiografi merupakan rekaman tentang segala sesuatu yang dicatat sebagai bahan pelajaran tentang perilaku yang baik.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Magelang  
Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan  
Kelas/ Semester : X/ 1  
Materi Pokok : Historiografi  
Sub Materi Pokok : historiografi tradisional, kolonial dan modern  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti

- **KI 1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- **KI 2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menganalisis keterkaitan perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern	1. Mendeskripsikan pengertian historiografi tradisional 2. Menganalisis ciri-ciri historiografi tradisional

	3. Mendeskripsikan pengertian historiografi kolonial 4. Menganalisis ciri-ciri historiografi kolonial 5. Mendeskripsikan pengertian historiografi modern 6. Menganalisis ciri-ciri historiografi modern
4.8 Menyajikan hasil klasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern dari sumber yang ditentukan guru dalam berbagai bentuk presentasi	1. Membuat analisis dalam bentuk tulisan berupa klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern kemudian hasil analisis dipresentasikan

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan pengertian historiografi tradisional
2. Menganalisis ciri-ciri historiografi tradisional
3. Mendeskripsikan pengertian historiografi colonial
4. Menganalisis ciri-ciri historiografi kolonial
5. Mendeskripsikan pengertian historiografi modern
6. Menganalisis ciri-ciri historiografi modern
7. Membuat analisis dalam bentuk tulisan berupa klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern kemudian hasil analisis dipresentasikan

### D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian historiografi tradisional
2. Ciri-ciri historiografi tradisional
3. Pengertian historiografi kolonial
4. Ciri-ciri historiografi kolonial

5. Pengertian historiografi modern
6. Ciri-ciri historiografi modern

#### E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *scientific*
- Model : *jigsaw*
- Metode : *diskusi*

#### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dan memberi salam</li> <li>2. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>4. Guru mempersiapkan kelas untuk proses belajar mengajar</li> <li>5. Guru memberikan apersepsi</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	5 menit
<b>Kegiatan inti</b>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik untuk membaca buku dengan cermat</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanya peserta didik tentang ciri-ciri dari masing-masing historiografi tradisional, kolonial, dan modern</li> </ul> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagilah kelas menjadi 4 kelompok</li> <li>• Masing-masing kelompok membahas satu tema berikut</li> </ul>	75 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Historiografi tradisional masa Hindu Budha</li> <li>✓ Historiografi tradisional masa Islam</li> <li>✓ Historiografi Kolonial</li> <li>✓ Historiografi Nasional (modern)</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok menganalisis dan mendiskusikan tema yang telah dibagikan. Dalam hal ini terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kelompok asal : kelompok awal siswa yang dibentuk</li> <li>✓ Kelompok ahli : kelompok yang terdiri dari anggota kelompok lain yang ditugaskan untuk mendalami topik tertentu untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal</li> </ul> </li> <li>• Setiap anggota kelompok asal harus memahami materi yang akan dipelajari</li> <li>• Masing-masing kelompok saling bertukar informasi yang didapatkan</li> <li>• Selesai diskusi dengan kelompok ahli masing-masing anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan saling bertukar informasi apa yang didapat dari diskusi dengan kelompok ahli</li> <li>• Setiap kelompok mencatat hasil diskusi di buku masing-masing kemudian dipresentasikan</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p>	
--	---	--



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menganalisis informasi yang didapat dengan mengelompokkannya</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat hasil analisis kemudian dipresentasikan di depan kelas</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran kemudian guru memberikan penekanan point penting dalam pembelajaran tersebut</li> <li>2. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.</li> <li>3. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</li> <li>4. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam</li> </ol>	10 menit

## G. Alat dan Sumber Belajar

### ❖ Media

- Powerpoint tentang “Sumber Sejarah”
- Lembar penilaian

### ❖ Alat/ Bahan

- Laptop
- LCD
- Spidol, papan tulis

### ❖ Sumber belajar

- Tim Penyusun. *Modul Pembelajaran Sejarah Mata Pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Klaten : Viva Pakarindo.

- Ratna Hapsari & M. Adil. 2014. *Sejarah Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- M. Habib Mustopo, dkk. 2013. *Sejarah SMA Kelas X*. Bogor: Yudhistira.

## **H. Penilaian**

1. Penilaian Keterampilan (terlampir)
2. Penilaian Sikap (terlampir)
3. Penilaian Pengetahuan (terlampir)

Magelang, 23 Oktober 2017

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PLT

Corona Kristin H, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19750515 200604 2 030

Hendra Anggara  
NIM. 14406244022

## LAMPIRAN

### INSTRUMENT PENILAIAN

a. Jenis Penilaian ketrampilan, sikap, pengetahuan

b. Instrumen Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	6	Jml nilai
1	Alea							
2	Ino							
3	Ria							
4	Dst...							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

### Penilaian Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Menjalankan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

### Penilaian Sikap Jujur

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				

Jumlah Skor				
-------------	--	--	--	--

### Penilaian Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

#### a. Pedoman Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$   
**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$   
**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

Pedoman Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh skor 6, dan skor tertinggi 8 maka skor akhir adalah :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$   
**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$   
**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$   
**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

## b. Penilaian Tes

### Pedoman penskoran

Masing-masing soal skor bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:	Jawaban lengkap	9 - 10
	Jawaban agak lengkap	7 - 8
	Jawaban cukup lengkap	5 - 6
	Jawaban kurang lengkap	3 - 4
	Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Rumus penilaian : skor yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skor tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(skore jawaban soal no.1,2,3, 4, 5)=  $2 \times 5 = 10$

Jumlah skore yang diperoleh 10. Dikalikan 100 = 1000 Dibagi 10 = 100

### Format penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skor masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	Nilai akhir (jumlah skor Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)

### EVALUASI

#### Soal

1. Jelaskan pengertian historiografi!
2. Jelaskan ciri-ciri historiografi tradisional!
3. Jelaskan ciri-ciri historiografi kolonial
4. Jelaskan ciri-ciri historiografi modern!
5. Berikan contoh minimal 3 dari historiografi kolonial!

#### Jawab

1. Historiografi adalah penulisan sejarah melalui metode penelitian sejarah.
2. Ciri-ciri historiografi tradisional adalah istanasentris, raja-raja merupakan keturunan dewa, anomin, religio magis.
3. Ciri-ciri historiografi kolonial adalah nederlandosentris atau eropasentris, ditulis oleh orang-orang Belanda atau Eropa pada umumnya.
4. Ciri-ciri historiografi modern adalah indonesiasentris, berisi semangat perjuangan

5. Contoh historiografi kolonial adalah *Geschiedenis van Indonesie* (Sejarah Indonesia) karya H.J. de Graaf, *Geschiedenis van den Indischen Archipel* (Sejarah Nusantara) karya B.H.M. Vlekke, *Schets eener economische Geschiedenis van Nederlands-Indie* (Sejarah Ekonomi Hindia Belanda) karya G. Gonggrijp, dan *History of Java* (1817) karya Thomas S. Raffles (masa penjajahan Inggris)



## MATERI PEMBELAJARAN

### HISTORIOGRAFI

Historiografi terbentuk dari dua kata yaitu *history* (sejarah) dan *graph* (tulisan). Jadi, historiografi artinya tulisan sejarah baik itu yang bersifat ilmiah (*problem oriented*) maupun tidak bersifat ilmiah (*no problem oriented*). *Problem oriented* artinya karya sejarah yang ditulis bersifat ilmiah dan berorientasi kepada pemecahan masalah (*problem solving*), tentu saja penulisannya menggunakan seperangkat metode penelitian. Sedangkan *no problem oriented* adalah karya tulis sejarah yang tidak berorientasi kepada pemecahan masalah dan ditulis secara naratif, juga tidak menggunakan metode penelitian. Secara lebih luas, Louis Gottschalk dalam Dasuki (2003:338) menyebutkan arti historiografi sebagai berikut.

- a. Historiografi merupakan bentuk publikasi baik dalam bentuk tulisan maupun secara lisan, yang sengaja memberi pertelaan mengenai suatu peristiwa atau kombinasi peristiwa-peristiwa pada masa lampau.
- b. Historiografi diartikan sebagai hasil karya berupa tulisan atau bacaan mengenai sejarah yang meliputi juga sejarah lisan.
- c. Historiografi adalah proses penulisan sebagai penerapan aspek serba interpretatif dalam metode sejarah untuk menyusun sintesis sejarah yang dilandasi oleh penelitian yang seksama melalui heuristik, kritik terhadap sumber-sumber sejarah dan seleksi terhadap fakta-fakta sejarah.
- d. Historiografi merupakan kegiatan dalam kerja keilmuan di bidang sejarah yang menghasilkan tulisan-tulisan sebagai kategori pemikiran teoritis dan metodologis mengenai masalah-masalah dalam penelitian dan proses penelitian sejarah.

### Perkembangan Historiografi Indonesia

Perkembangan historiografi Indonesia tidak terlepas dari pertumbuhan historiografi dan ilmu sejarah pada umumnya. Persoalan yang langsung menyangkut historiografi Indonesia antara lain diferensiasi dalam bidang-bidang sejarah seperti sejarah gerakan sosial, hubungan internasional, struktur sosial, jadi hubungan yang semakin erat antara sejarah dengan ilmu pengetahuan sosial sedangkan metodologi mengambil peranan yang semakin penting. Perkembangan historiografi seiring dengan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia baik melalui upaya-upayanya

maupun setelah mendapat pengaruh dari kebudayaan lain dan perkembangan ilmu pengetahuan modern.

#### **a. Historiografi Tradisional**

Pada masa perkembangan historiografi tradisional yaitu corak penulisan sejarah yang banyak ditulis oleh para pujangga keraton, karya-karya mereka bertujuan untuk melegitimasi kedudukan raja. Dengan demikian, historiografi pada masa ini mempunyai ciri-ciri magis, religius, bersifat sakral, menekankan kultus, dewa raja dan mitologi, bersifat anakronisme, etnosentrisme, dan berfungsi sosial psikologis untuk memberi kohesi pada suatu masyarakat tentang kebenaran-kebenaran kedudukan suatu dinasti (Indriyanto, 2001:2). Menurut Soedjatmoko dalam Sjamsuddin (2007:10) mengemukakan bahwa historiografi tradisional nusantara kita kenal dengan sejumlah istilah seperti babad, serat kanda, sajarah, carita, wawacan, hikayat, sejarah, tutur, silsilah, cerita-cerita manurung. Semua naratif dalam bentuk prosa maupun puisi (syair).

Kartodirjo menyebutkan historiografi tradisional itu berkembang setelah suatu kelompok dalam masyarakat Indonesia membentuk suatu kesatuan politik. Dengan timbulnya kerajaan atau kehidupan bangsa dalam suatu kesatuan politik dibangun pula historiografi yang menghasilkan naskah sebagai suatu karya sastra sejarah. Pembinaan historiografi diselenggarakan di pusat kerajaan di berbagai daerah di Indonesia. Karya sastra yang dihasilkan terdiri dari naskah-naskah dalam bahasa-bahasa daerah dan sejarah di dalamnya masih difungsikan sebagai mitos (Dasuki, 2003:347). Karya-karya sejarah yang ditulis oleh para pujangga dari lingkungan keraton ini disebut historiografi Tradisional.

Contoh karya sejarah yang ditulis oleh para pujangga keraton dari kerajaan Hindu atau Buddha sebagai berikut (1) Babad Tanah Pasundan, (2) Babad Parahiangan, (3) Babad Tanah Jawa, (4) Pararaton, (5) Nagarakertagama, (6) Babad Galuh, (7) Babad Sriwijaya dan lain-lain. Sedangkan historiografi yang ditulis para pujangga dari kerajaan Islam diantaranya (1) Babad Cirebon dari kerajaan Islam Cirebon, (2) Babad Banten dari kerajaan Islam Banten, (3) Babad Diponegoro yaitu karya yang mengisahkan kehidupan Pangeran Diponegoro, (4) Babad Demak dari kerajaan Islam Demak, (5) Babad Aceh dan lain-lain.

Karakteristik historiografi Tradisional sebagai berikut.

1. Bersifat istana/ keraton sentries, dimana karya-karya di dalamnya banyak mengungkapkan sekitar kehidupan keluarga istana/ keraton, dan ironisnya rakyat jelata tidak mendapat tempat di dalamnya dengan alasan rakyat jelata dianggap ahistoris.
2. Bersifat religio-magis artinya dalam historiografi tradisional seorang raja ditulis sebagai manusia yang memiliki kelebihan secara batiniah dianggap memiliki kekuatan gaib. Tujuannya agar seorang raja mendapat apresiasi yang luar biasa di mata rakyatnya sehingga rakyat takut, patuh, dan mau melaksanakan perintahnya. Rakyat akan memandang bahwa seorang raja keberadaannya di muka bumi merupakan sebagai perwujudan atau perwakilan dari Tuhan.
3. Bersifat region-sentrisme dimana cerita sejarah berpusat kepada kedudukan sentral raja sehingga menimbulkan raja sentrisme. Sebagai contoh ada historiografi tradisional dengan secara terbuka memakai judul dari nama wilayah kekuasaannya seperti Babad Cirebon, Babad Bugis, Babad Banten.
4. Bersifat etnosentris yaitu dalam historiografi tradisional ditulis dengan penekanan pada menonjolkan/ egoisme terhadap suku bangsa dan budaya yang ada dalam wilayah kerajaan.
5. Bersifat psiko-politis sentrisme yaitu historiografi tradisional ditulis oleh para pujangga sangat kental dengan muatan-muatan psikologis seorang raja sehingga karya ini dijadikan sebagai alat politik oleh sang raja dalam rangka mempertahankan kekuasaannya. Karya historiografi tradisional oleh masyarakat setempat tidak jarang dipandang sebagai kitab suci yang didalamnya penuh dengan fatwa para pujangga dalam pengabdianya terhadap sang raja.

Dengan banyaknya pengaruh faktor budaya saat naskah penulisan sejarah budaya dibuat, maka naskah tersebut banyak dipengaruhi oleh alam pikiran penulis naskah atau masyarakatnya. Melukiskan kenyataan jauh dari fakta yang sesungguhnya sehingga lemah dalam hal ketepatan fakta. Namun historiografi tradisional dalam batas-batas tertentu dapat dijadikan sumber untuk penulisan sejarah karena masih dapat mengambil nama tokoh, wilayah/ daerah dan tahun kejadian.

## **b. Historiografi Kolonial**

Historiografi kolonial tidak terlepas dari kepentingan penguasa kolonial untuk mengokohkan kekuasaan di Indonesia. Kepentingan itu mewarnai interpretasi mereka terhadap suatu peristiwa sejarah yang tentunya akan berlawanan dengan historiografi sejarah nasional. Historiografi kolonial adalah karya sejarah yang ditulis pada masa pemerintahan kolonial terutama Belanda dan Inggris berkuasa di Nusantara yaitu sejak zaman VOC (1600) sampai ketika pemerintahan Hindia Belanda berakhir dan takluk kepada Jepang (1942).

Inti cerita dari historiografi kolonial adalah bangsa Belanda sebab hanya Belandalah yang dipandang penting di India Belanda. Hal ini jelas dari istilah Hindia Belanda atau Hindia Nederlands yang menyiratkan bahwa daerah Hindia (Indonesia) yang “dimiliki” oleh Belanda. Bangsa Belanda sebagai pemilik memandang diri pribadinya sebagai yang dipertuan dan bangsa yang termulia sedangkan bangsa Indonesia disebut bumi putera orang negeri. Hal itu menyiratkan bahwa kita tidak dipandang sebagai suatu bangsa melainkan sebagai alat untuk kepentingan Belanda.

Contoh historiografi kolonial yang paling populer adalah *Geschiedenis van Indonesie* (Sejarah Indonesia) karya H.J. de Graaf, *Geschiedenis van den Indischen Archipel* (Sejarah Nusantara) karya B.H.M. Vlekke, *Schets eener economische Geschiedenis van Nederlands-Indie* (Sejarah Ekonomi Hindia Belanda) karya G. Gonggrijp, dan *History of Java* (1817) karya Thomas S. Raffles (masa penjajahan Inggris)

Karakteristik historiografi kolonial sebagai berikut

1. Belanda-sentris atau Eropa-sentris artinya sejarah Indonesia ditulis dari sudut pandang kepentingan orang-orang Belanda atau bangsa Eropa pada umumnya.
2. Fokus utamanya adalah kehidupan warga Belanda di Hindia Belanda meliputi aktivitas-aktivitas warga Belanda, pemerintah kolonial, pegawai kompeni, dan kegiatan para gubernur dalam menjalankan tugasnya di Hindia Belanda.
3. Mitologisasi artinya banyak kejadian yang tidak didasarkan pada kejadian yang sebenarnya. Interpretasi dari zaman kolonial cenderung membuat mitologisasi dari dominasinya dengan menyebut perang-perang kolonial sebagai usaha pasifikasi

daerah-daerah yang sesungguhnya mengadakan perlawanan untuk pertahanan masyarakat serta kebudayaannya.

4. Ahistoris artinya orang Belanda menganggap dirinya tuan yang diperlakukan mulia dan terhormat dalam berbagai kehidupan di Nusantara. Peran mereka ditulis dalam historiografi kolonial sampai berlembar-lembar sementara peran rakyat pribumi sebagai pemilik sangat sederhana dan dituangkan dalam halaman yang sangat minim. Sejarawan kolonial menganggap rakyat pribumi sebagai non-faktor dalam sejarah. Contoh historiografi kolonial dalam Sejarah Hindia Belanda sebagai berikut pada bab tentang Zaman Purbakala dan Hindu berjumlah 25 halaman, bab Penyiaran Islam dan bangsa Portugis di Indonesia berjumlah 8 halaman, Bab VOC (Kongsi Dagang Belanda) berjumlah 152 halaman, dan Bab Pemerintah Belanda berjumlah 150 halaman. Total halaman 335 halaman. Dengan demikian, jelas bahwa isi tulisannya bukanlah sejarah Indonesia melainkan sejarah Belanda di Indonesia.

### **c. Historiografi Modern**

Historiografi modern adalah penulisan sejarah Indonesia yang bersifat kritis atau memenuhi kaidah-kaidah ilmiah. Historiografi modern muncul sebagai reaksi terhadap historiografi tradisional, kolonial dan nasional yang dianggap sedemikian kental bermuatan politis dan ideologis sehingga menjadi tidak kritis dan objektif. Hal itu, menurut para penggagas historiografi modern dianggap menyalahi prinsip-prinsip ilmiah dalam mencari kebenaran.

Banyak tulisan yang keliru mendefinisikan historiografi modern sebagai penulisan sejarah Indonesia setelah Indonesia merdeka. Padahal sebelum Indonesia merdeka kita memiliki karya sejarah yang sangat tepat disebut sebagai historiografi modern. Contoh *Critische Beschouwingen van de Sadjarah Banten* karya Hoesein Djajadiningrat. Ia dianggap sebagai pelopor historiografi modern atau kritis karena dalam karya ini ia menggali fakta sejarah secara objektif, lepas dari kepentingan, nilai dan ideologi ataupun seleranya sendiri. Selain itu, dianggap berhasil memisahkan aspek-aspek historis dan aspek nonhistoris dari peristiwa tersebut.

Karakteristik historiografi modern adalah sebagai berikut.

1. Bersifat indonesiasentrisme yaitu penulisan sejarah di Indonesia diinterpretasikan sebagai sejarah nasional dan ditulis dari sudut pandang kepentingan rakyat Indonesia. tujuan dari historiografi nasional adalah “membongkar dan merevisi” historiografi kolonial yang gaya penulisannya diselewengkan oleh para sejarawan kolonial yang sangat merugikan proses pembangunan, khususnya pembangunan sikap mental bangsa Indonesia dewasa ini.
2. Bersifat metodologis artinya penulisan sejarah Indonesia menggunakan pendekatan ilmiah berdasarkan teknik penulisan ilmiah untuk ilmu sosial.
3. Bersifat kritis artinya substansi penulisan sejarah Indonesia secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan.
4. Memunculnya peranan-peranan rakyat kecil sebagai pelaku sejarah.

## **KEGIATAN MANDIRI TERSTRUKTUR**

### **Penugasan**

1. Setiap siswa membuat klipping sederhana mengenai contoh sumber berdasarkan sifatnya yaitu sumber primer, sumber sekunder, dan sumber tersier
2. Carilah informasi atau data yang mendukung baik di buku, koran, majalah, dan internet
3. Kemudian hasil analisislah berdasarkan pendapat Anda dan kaitkan pula berdasarkan wujudnya
4. Hasil kegiatan dipresentasikan di kelas

## **TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR**

### **Mengerjakan LKS Halaman 50**

#### **Uji Kompetensi**

1. Bagaimana pendapat R. Moh Hatta tentang sumber sejarah dalam bukunya yang berjudul Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia?
2. Mengapa bila dibandingkan dengan sumber lainnya, sumber primer memiliki tingkat kredibilitas paling kuat?
3. Terangkan bahwa untuk mengetahui usia dari peninggalan dari masa lampau dapat dilakukan dengan beberapa cara!
4. Kemukakan beberapa contoh sumber benda!
5. Pada kehidupan masyarakat praaksara, tradisi lisan memiliki fungsi penting. Kemukakan empat fungsi tradisi lisan menurut William R. Bascom!



## **KEGIATAN MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR**

### **Penugasan**

1. Setiap siswa mencari dan mengumpulkan informasi baik itu berupadata maupun foto/ gambar mengenai bangunan tua atau peninggalan-peninggalan sejarah di sekitar lingkungan Anda
2. Dari data atau informasi yang didapat siswa membuat perbandingan gambar/ foto tersebut dengan sudut atau sisi yang sama antara zaman dahulu dengan zaman sekarang
3. Hasil kerja dipresentasikan dan dikumpulkan baik dalam bentuk hardfile maupun softfile

## **TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR**

### **Penugasan**

**Mengerjakan LKS halaman 58 – 59**

### **Uji Kompetensi 2**

1. Dalam bukunya yang berjudul Pengantar Ilmu Sejarah, Kuntowijoyo menjelaskan penelitian sejarah memiliki lima tahapan yang saling berhubungan. Kemukakan kelima tahapan tersebut!
2. Kemukakan pengertian metode penelitian sejarah menurut Gilbert J. Garragham!
3. Agar dapat memilih topik dengan baik, ada beberapa kesalahan yang harus dihindari sejarawan. Dalam bukunya yang berjudul Pengantar Ilmu Sejarah, Kuntowijoyo menjelaskan beberapa kesalahan yang harus dihindari sejarawan dalam pemilihan topik. Kemukakan beberapa kesalahan tersebut!
4. Mengapa subjektivitas dalam interpretasi sejarah mungkin terjadi!
5. Kemukakan beberapa kesalahan yang harus dihindari sejarawan agar objektivitas sejarah dapat disajikan dengan baik!

## **KEGIATAN MANDIRI TERSTRUKTUR**

### **Penugasan**

1. Setiap siswa membuat laporan penelitian sejarah secara sederhana misalnya sejarah berdirinya sekolah Anda, peristiwa di sekitar lingkungan Anda.
2. Lakukan langkah-langkah penelitian dengan benar
3. Tulisan 2 halaman yang meliputi BAB I terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian)
4. Hasil kegiatan dipresentasikan di kelas dan dikumpulkan

## **KEGIATAN MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR**

### **Penugasan**

1. Setiap siswa membuat laporan penelitian sejarah secara sederhana misalnya sejarah berdirinya sekolah Anda, peristiwa di sekitar lingkungan Anda.
2. Lakukan langkah-langkah penelitian dengan benar
3. Membuat makalah sederhana yang meliputi BAB I, BAB II, dan BAB III
4. BAB I meliputi pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian , dan manfaat penelitian
5. BAB II terdiri dari pembahasan meliputi isi
6. BAB III terdiri dari penutup meliputi kesimpulan dan saran
7. Hasil kegiatan dikumpulkan dalam bentuk hardfile

## **KEGIATAN MANDIRI TERSTURTUR**

### **Aktivias Kelompok**

1. Bagilah kelas menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa
2. Setiap kelompok membuat tulisan mengenai historiografi di Indonesia
3. Tulisan minimal dua halaman
4. Dalam membuat tulisan sertakan juga ciri-ciri, contoh, kelebihan, dan kekurangannya!
5. Carilah informasi yang mendukung baik di buku, koran, majalah, dan internet!
6. Hasil kegiatan dipresentasikan di kelas

## **TUGAS MANDIRI TERSTUKTUR**

### **Penugasan**

- a. Mengerjakan LKS halaman 69

Uji Kompetensi 4

Soal

1. Kemukakan bahwa penulisan (historiografi) di Indonesia dibagi menjadi tiga!
2. Kemukakan karakteristik yang dimiliki naskah historiografi tradisional!
3. Pada masa Hindu Buddha, sejarah lebih banyak ditulis pada batu yang dikenal dengan prasasti. Terangkan tujuan pembuatan prasasti!
4. Kemukakan ciri-ciri penulisan sejarah pada masa Islam!
5. Tonggak kebangkitan historiografi Indonesia dimulai dengan diadakannya Seminar Nasional Sejarah Pertama di Yogyakarta pada tanggal 14 sampai 18 Desember 1957. Kemukakan topik yang dibicarakan dalam seminar tersebut!

- b. Mengerjakan LKS Halaman 72 – 73

Penilaian Harian 3 soal pilihan ganda dan esai

### REKAPAN NILAI PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan  
Kelas/ Semester : X IPS 1/ 1  
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	NAMA	PENILAIAN					Nilai Akhir
		T1	T2	T3	UH 3	SIKAP	
1	AGI PUTRA PRATAMA	80	v	80	73	80	78
2	AHMAD IQBAL SATRIO UTOMO	80	v	82	43	80	71
3	ALLAM YUDHA MAHENDRA	85	v	82	83	80	83
4	ANDIKA CANDRA WIJAYA	85	v	83	83	81	83
5	ANIFAH	80	v	83	77	80	80
6	ARASY AKBAR	91	v	81	73	80	81
7	ARMIFTHA ADELYA RAMADAHANTI	94	v	84	80	82	85
8	ARYA DWI SAPUTRO AZI	83	v	82	83	80	82
9	ASYADIVA SEKAR LINTANG	100	v	83	80	82	86
10	ATINA ARIBATA	87	v	80	67	80	78
11	AZZURA AIDASANI MAFAZA	88	v	84	83	80	84
12	BHERNIKE LINTANG ASHARI	99	v	86	77	82	86
13	DINDA AMALIA SUCI	80	v	82	73	80	79
14	GHINA MAMDUKHAH	85	v	80	87	80	83
15	HANISSA FANIA	80	v	80	77	80	79
16	HELMI ANDRIANTO PAMUNGKAS	86	v	82	80	80	82
17	INDRI ADRENA ANGGRAINI	86	v	84	87	80	84
18	JOHAR JAYA PRADANA	96	v	80	60	80	79
19	KHALID SALMAN BASKARA	84	v	86	80	80	83
20	MUHAMMAD FUAD YUDHOYONO	97	v	84	77	80	84
21	MUHAMMAD RIZQI ROIKHAN	90	v	84	77	80	83
22	NATALINO ALFA KRISCAHYA	92	v	86	73	81	83
23	NUNKY VINALIA	86	v	85	83	80	84

24	PRABU ASTABRATA MAHESYAHIDAYATULAH	93	v	80	77	80	82
25	PUTRI YUFITA	80	v	80	77	80	79
26	RAPHAEL STANLEY MAYANGKARA	80	v	80	53	80	73
27	RATIH DWI SULISTYOWATI	80	v	80	60	80	75
28	RATIH KUSUMAWATI	84	v	80	60	81	76
29	RIZANG PRAMANA RUDIANSYAH ASSHIDIQ	89	v	84	87	82	85
30	SEPHIA FEBRIYANTI	82	v	80	83	80	81
31	SYAMIRA	98	v	84	73	80	84
32	WINDA DWI ASTUTI	95	v	85	67	81	82
33	YAHYA MUHAMMAD AYYASH	80	v	82	63	80	76

Keterangan:

T1 = klipping Sumber Sejarah

T2 = tugas mini troppen

T3 = menulis BAB I penelitian Sejarah

Magelang, 14 November 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd  
NIP. 19750515 200604 2 030

Hendra Anggara  
NIM. 14406244022



### REKAPAN NILAI PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan  
 Kelas/ Semester : X IPS 2/ 1  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	NAMA	PENILAIAN					Nilai Akhir
		T1	T2	T3	UH 3	SIKAP	
1	ADNAN MEGAH PRIBADI	85	v	83	73,33	80	80
2	AIDA FITRI ANDRIANI	96	v	85	76,67	80	84
3	ANDIN PUTRI HANIFAH	89	v	85	83,33	82	85
10	CITRA AYU NASTITI HANGAYOMI	93	v	86	83,33	82	86
11	EDGAR FAHRIZAL HAFIDZ	92	v	84	76,67	80	83
12	ERDIFYAN ATFONADHUHA REGIATAMA	84	v	84	73,33	82	81
13	ERZA ARYA FATHAN	100	v	83	70,00	82	84
14	FASYA AZELIA ASHAR	82	v	84	70,00	80	79
15	GALIH SURYO LINUHUR	83	v	85	80,00	80	82
16	HALIIMAH ARDELIA SEKAR SARI	98	v	85	76,67	80	85
17	INDAH KURNIA RATNASARI	87	v	87	76,67	80	83
18	IZZATI AZRA	80	v	82	86,67	80	82
19	KALISTA LINTANG KIRANA NAGARI	80	v	86	66,67	80	78
20	KURNIA AYU DEVIANA	95	v	84	80,00	80	85
21	MUHAMMAD DZIHAN FAHMI	77	v	81	70,00	80	77
22	MUHAMMAD RAIHAN FARID	77	v	82	60,00	83	76
23	NASTITI WIBAWANING TYAS	97	v	85	80,00	80	86
24	RAJA PUTRA RAMADHAN OHORELLA	80	v	84	80,00	80	81
25	RATIH OCTAVIA ANGGRAINI	80	v	81	63,33	80	76
26	RIKO JONATHAN HERYANTO	77	v	80	63,33	82	76
27	RISAL PUTRA SETYAWAN	78	v	83	60,00	82	76

28	RISKI AKBAR SAPUTRA	86	v	85	73,33	81	81
29	RIZKI NUR INDAH PRATIWI	99	v	85	76,67	82	86
30	RODES RAGIL PRAMESTI	93	v	83	76,67	82	84
31	VICKY ATHAZAKY SULISTYA PUTRI	94	v	85		82	87
32							
33							

Keterangan:

T1 = klipping Sumber Sejarah

T2 = tugas mini troppen

T3 = menulis BAB I penelitian Sejarah

Magelang, 14 November 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd

NIP. 19750515 200604 2 030

Hendra Anggara

NIM. 14406244022

### REKAPAN NILAI PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Sejarah Peminatan  
 Kelas/ Semester : X IPS 3/ 1  
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	NAMA	PENILAIAN					Nilai Akhir
		T1	T2	T3	UH 3	SIKAP	
1	ADRIAN DERY DARMAWAN	87	v	82	50,00	80	75
2	AFIFAH PUTRI AYU NUGROHO	80	v	82	56,67	80	75
3	AMELIA PUTRI HARTANTI	80	v	83	60,00	82	76
4	ANANDHITO HERZAPUTRA	91	v	82	66,67	81	80
5	ANETTE JEEHAN PATTISINA	80	v	80	60,00	80	75
6	ATHALA RANI INSYRA	92	v	81	53,33	80	77
7	HENRIKA	95	v	82	83,33	82	86
8	I WAYAN ARIAS KRISHNA ADI	86	v	80	60,00	80	77
9	JIHAN SA'ADIYA FAJRIN	99	v	83	80,00	82	86
10	KARTIKA DAMAYANTI	96	v	82	70,00	82	83
11	KRESNA DAFFA PRATAMA	100	v	84	60,00	80	81
12	KRISNA RAHMANTIO	100	v	85	66,67	82	83
13	LINTANG RAHMAWATI	81	v	80	70,00	82	78
14	MADA HARYA SWANDARU	98	v	83	70,00	80	83
15	MARIYAM NOVIANTI	94	v	84	73,33	80	83
16	MAULANA ZUFAR YAZID	83	v	80	43,33	83	72
17	MEILI AMANDHA PERTIWI	88	v	86	73,33	80	82
18	MUHAMMAD ULUL AZMI		v			80	80
19	NANANG PANGESTU	97	v	81	73,33	80	83
20	NASYA SIVA NATHANIELA	91	v	84	66,67	80	80
21	NISRINA HASNA HUWAIDA	82	v	83	66,67	80	78
22	RADJI PRASETYADI	89	v	85	46,67	83	76
23	TEDY RAHMAN HIDAYAT	84	v	80	30,00	80	69

24	VALENTINO RIZQY FAWZYPUTRA	90	v	80	70,00	80	80
25	VINDI DWI KURNIAWATI	80	v	82	66,67	80	77
26	VIRKY BRIAN AMIRA	85	v	84	73,33	82	81
27	WILDA PUTRI UTAMI	93	v	84	73,33	82	83
28							
29							
30							
31							
32							
33							

Keterangan:

T1 = klipping Sumber Sejarah

T2 = tugas mini troppen

T3 = menulis BAB I penelitian Sejarah

Magelang, 14 November 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Corona Kristin H., S.Pd., M.Pd  
NIP. 19750515 200604 2 030

Hendra Anggara  
NIM. 14406244022

**KISI-KISI SOAL ULANGAN PILIHAN GANDA MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN KELAS X  
MATERI PENELITIAN SEJARAH**

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	1	2	3	4	5	6	JUMLAH ITEM
				C1	C2	C3	C4	C5	C6	
3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/ jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan sumber sejarah dan contohnya</li><li>• Mendeskripsikan pengertian sejarah lisan</li></ul>	1	3	2	6	8	15	2
				9		10				11
		5	4,7		5					
			10		12					
		11		12		13				15
11	12		14			1				
		Jumlah								

**KISI- KISI SOAL ULANGAN HARIAN ESAI MATA PELAJARAN SEJARAH PEMINATAN KELAS X  
MATERI PENELITIAN SEJARAH**

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENILAIAN		Jumlah Item
				BENTUK TES	TEKNIK TES	
3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/ jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan)	• Menjelaskan pengertian sumber sejarah	Tertulis	Uraian objektif	1
		3.7 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/ eksplanasi, dan penulisan sejarah	• Mendeskripsikan langkah-langkah penelitian sejarah	Tertulis	Uraian objektif	1
		3.8 Menganalisis ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial, dan modern	• Menganalisis ciri-ciri historiografi kolonial	Tertulis	Uraian objektif	1
TOTAL						3



## ULANGAN HARIAN

**Mata Pelajaran** : Sejarah (Peminatan)  
**Kelas** : X IPS  
**Waktu** : November 2017  
**Soal** :

*A. Pilihlah jawaban yang tepat dari soal pilihan ganda di bawah ini, kemudian berilah tanda silang (x) pada lembar jawaban yang tersedia !*

1. Berikut ini yang bukan merupakan sumber tertulis yaitu ....  
A. Dokumen  
B. Babad  
**C. Relief**  
D. Kronik  
E. Surat kabar
2. Dalam kompleks situs Gunung Padang, Jawa Barat, terdapat sejumlah bangunan berciri megalitik. Berdasarkan sifat dan wujudnya, bangunan berciri megalitik termasuk jenis sumber .....  
A. primer dan sekunder  
B. primer dan tertulis  
C. sekunder dan benda  
D. sekunder dan tertulis  
**E. primer dan benda**
3. Keterangan langsung dari pelaku atau saksi dari suatu peristiwa sejarah disebut .....  
A. sumber primer  
B. sumber sekunder  
C. sumber benda  
**D. sumber lisan**  
E. sejarah lisan
4. Langkah-langkah penulisan sejarah yang benar yaitu ....  
A. Pemilihan topik, historiografi, heuristik, verifikasi, interpretasi  
B. Pemilihan topik, interpretasi, heuristik, verifikasi, historiografi  
C. Historiografi, Pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi  
**D. Pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, historiografi**  
E. Historiografi, heuristik, verifikasi, interpretasi, pemilihan topik
5. Dalam pemilihan topik, hendaknya didasarkan kedekatan sebagai berikut ....  
A. Kedekatan intrapersonal  
**B. Kedekatan emosional**  
C. Kedekatan supranatural  
D. Kedekatan kontekstual  
E. Kedekatan rasional
6. Berikut merupakan penjabaran dari kedekatan intelektual dalam pemilihan topik yaitu ....  
**A. Peneliti lebih memiliki wawasan pengetahuan mengenai tema yang dipilih**  
B. Peneliti lebih memiliki dorongan dari dalam diri untuk meneliti tema yang dipilih  
C. Peneliti kurang memiliki wawasan mengenai tema yang dipilih  
D. Tema yang dipilih berdasarkan keinginan dan dorongan dari orang yang dipercaya  
E. Tema yang dipilih berdasarkan keinginan dengan dibantu orang yang dipercaya
7. Dalam tahapan heuristik, peneliti melakukan ....  
A. Penyeleksian sumber-sumber sejarah



- B. Penulisan berdasarkan sumber-sumber sejarah
- C. Penafsiran terhadap sumber-sumber sejarah
- D. Penyuntingan sumber-sumber sejarah
- E. Pencarian sumber-sumber sejarah**
8. Dalam tahap Verifikasi, terdapat kritik *ekstern* seperti yang di bawah ini, **kecuali** ....
- A. Melakukan penyelidikan terhadap isi dari suatu peninggalan sejarah**
- B. Melakukan penyelidikan terhadap usia suatu peninggalan sejarah
- C. Melakukan penyelidikan berdasarkan tempat ditemukannya suatu peninggalan sejarah
- D. Melakukan penyelidikan mengenai bahan kertas suatu dokumen sejarah
- E. Melakukan Pengamatan terhadap tebal dokumen sejarah
9. Sejarawan melakukan penelitian ke tempat terjadinya peristiwa sejarah atau tempat-tempat ditemukannya peninggalan sejarah. Hal tersebut merupakan kegiatan yang harus dilakukan sejarawan apabila sejarawan melakukan bentuk penelitian di bawah ini, yaitu ....
- A. Penelitian kepustakaan
- B. Penelitian perpustakaan
- C. Penelitian kelembagaan
- D. Penelitian kependidikan
- E. Penelitian lapangan**
10. Kelemahan dari sumber lisan yaitu ....
- A. Susah dalam melakukan pembacaan artefak
- B. Gambar yang dihasilkan kurang begitu jelas
- C. Banyaknya unsur subjektivitas**
- D. Susah dalam melakukan pembacaan dokumen
- E. Banyaknya dokumen yang tidak runtut
11. Mpu Prapanca merupakan salah satu tokoh historiografi, yaitu pada masa ....
- A. Historiografi Eropa kuno
- B. Historiografi Eropa modern
- C. Historiografi Indonesia tradisional**
- D. Historiografi Indonesia kolonial
- E. Historiografi Indonesia modern
12. Perhatikan ciri-ciri historiografi di bawah ini !
- Istana sentris
  - Eropa sentris
  - Raja dipercaya memiliki kekuatan ghaib
  - Tuhan tiba-tiba ada dalam peperangan
  - Masyarakat pribumi dijadikan objek
  - Merupakan dokumen hasil perjalanan
  - Sebagai pembangun jiwa nasionalisme
- Yang merupakan ciri-ciri historiografi masa kolonial yaitu ....
- A. a, b, c
- B. b, d, f**
- C. a, e, f
- D. e, c, a
- E. a, d, f
13. Berdasarkan ciri-ciri historiografi Indonesia modern, mengapa Mohammad Yamin menulis tentang perjuangan pangeran Diponegoro karena ....
- A. Untuk melegitimasi kekuasaan pada masa tersebut
- B. Untuk memperlihatkan bahwa masyarakat pribumi merupakan objek penulisan
- C. Untuk mendokumentasikan perjalanan Pangeran Diponegoro
- D. Untuk menumbuhkan semangat juang generasi penerus**
- E. Untuk memperlihatkan bahwa Pangeran Diponegoro adalah seorang tokoh
14. Penulisan historiografi Indonesia tradisional cenderung istanasentris, karena ....
- A. Sebagai alat legitimasi istana terhadap rakyat**
- B. Sebagai usahanya untuk membangun jiwa patriotisme
- C. Sebagai penjelas bahwa objek penulisan adalah masyarakat pribumi

- D. Sebagai tolak ukur tingkat inteletualitas
- E. Sebagai alat pemersatu masyarakat semua kerajaan

15. Hikmah yang dapat diambil ketika mempelajari historiografi Indonesia modern...

- A. Lebih percaya terhadap kekuasaan pemimpin

- B. Mempercayai bahwa pemimpin adalah keturunan Tuhan

- C. Menjadikan masyarakat sebagai pusat penelitian dan penulisan

- D. lebih mempercayai hal-hal magis dalam masyarakat

- E. Lebih menghargai dan mempersatukan masyarakat**

***B. Jawablah soal-soal uraian di bawah ini dengan benar !***

1. Apa yang dimaksud dengan sumber sejarah?
2. Jelaskan langkah-langkah dalam penelitian sejarah!
3. Jelaskan minimal 3 ciri-ciri historiografi indonesia modern!

#Semoga Sukses#

## DOKUMENTASI



Gambar 1. Kelas X IPS 2



Gambar 2. Mengerjakan ulangan harian



Gambar 3. Pembelajaran Sejarah melalui media film



Gambar 4. Pembelajaran Sejarah melalui media ular tangga

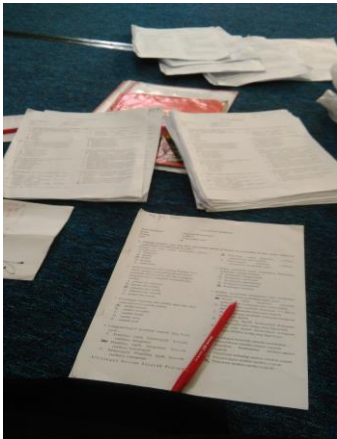


Gambar 5. Diskusi Kelompok

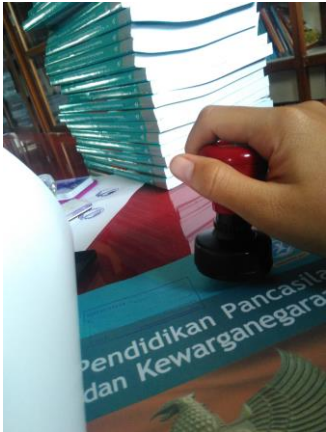


Gambar 6. Pendampingan tugas mengajar

7.  
Soal



Gambar Koreksi Ulangan Harian



Gambar 8. Pemberian cap pada buku-buku baru di perpustakaan



Gambar 9. Jalan santai dalam rangka HUT SMA N 2 Magelang



Gambar 10. PPL Cup 2017 cabang futsal



Gambar 11. Penyerahan hadiah PPL Cup 2017



Gambar 12. Upacara Bendera





# KARTU BIMBINGAN PLT

## PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN...2017

# F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA NEGERI 2 MAGELANG  
Alamat Sekolah : JALAN YRIP SUMOTARTO  
Nama DPL PLT : DANAR WIDIYANTO, M.HUM  
Prodi / Fakultas DPL PLT : PENDIDIKAN SEJARAH  
Jumlah Mahasiswa PLT : 2

Fax./ Telp. Sekolah :

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	11-10-2017	2	PERUMPAMANN DELASANNAN PRAKTEK		
2	28-10-2017	2	PELAKSANAAN PPL		
3	31-10-2017	2	PELAKSANAAN PPL + LAPORAN		
4	7-11-2017	2	LAPORAN		

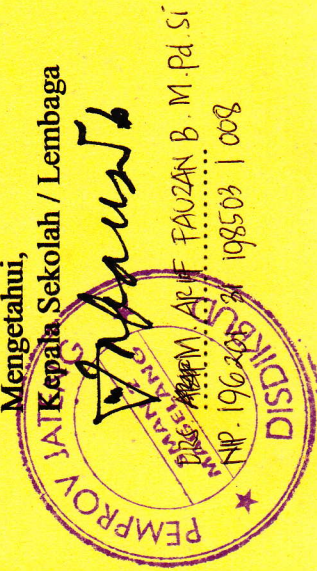
### PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd  
NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,  
Kepala Sekolah / Lembaga



Ketua Kelompok PLT

HEN DRA A.  
NIM. 14406244022